

Iskandar
Sukini



Bahasa Indonesia

Untuk Kelas 5 SD/MI

PERPUSTAKAAN
SEKOLAH



5



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

**Iskandar
Sukini**

Bahasa Indonesia

untuk Kelas 5 SD/MI



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Bahasa Indonesia 5

Untuk Kelas 5 SD/MI

Penyusun : Iskandar
Sukini
Lay out : Rini Pudyastuti
Desain Sampul : Agus Sudiyanto
Ukuran : 17,6 cm x 25 cm

372.6

ISK
b

ISKANDAR

Bahasa Indonesia 5: Untuk Kelas 5 SD/MI / penyusun, Iskandar, Sukini
. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
viii, 136 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 133

Indeks

ISBN 978-979-068-495-9 (no jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-504-8

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran

2. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Sukini

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV Mitra Media Pusaka

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya penerbit yang telah berkenan menerbitkan buku ini.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain sebagai berikut. (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (3) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup penyajian mata pelajaran Bahasa Indonesia ini mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Buku ini dikemas dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu, didukung ilustrasi gambar yang menarik yang akan menggugah minat dan semangat peserta didik untuk belajar.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para siswa dan dunia bahasa dan sastra di tanah air.

Klaten, Mei 2008

Tim Penyusun

Petunjuk Penggunaan Buku

Tema 1

Mencari Hiburan



Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari pelajaran ini kalian diharapkan mampu:

- menentukan hal-hal pokok penjelasan narasumber



Mendengarkan Penjelasan Narasumber

Istilah mendengar dan mendengarkan mempunyai makna yang berbeda.

Melatih siswa dalam keterampilan mendengarkan.



Menanggapi Suatu Persoalan

Menanggapi suatu persoalan yang disampaikan teman mestinya pernah kamu lakukan bukan?

Melatih siswa dalam keterampilan mendengarkan.

Melatih siswa dalam keterampilan membaca.



Membaca Cepat 75 kata/menit

Membaca cepat adalah membaca dengan cepat dan benar. Untuk mengukur kecepatan membaca perlu ada batasan waktu untuk membaca sejumlah kata.



Ayo Berlatih 2

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintahnya!

1. Sebutkan hal-hal pokok teks wawancara penjelasan narasumber tersebut!

Mendorong siswa untuk berinteraksi dan kerjasama dengan siswa lainnya.

Berisi konsep-konsep penting dalam tiap bab sehingga memudahkan siswa memahami keseluruhan isi bab.



Rangkuman

- Mendengarkan penjelasan dari narasumber diperlukan konsentrasi yang sungguh-sungguh agar mampu mencatat pokok-pokok permasalahan yang disampaikan narasumber.



Refleksi

Setelah kamu belajar mendengarkan penjelasan narasumber, coba kamu:

1. Jelaskan apa manfaat mendengarkan penjelasan narasumber dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebutkan manfaat berlatih menanggapi suatu persoalan bagi kehidupan kamu sehari-hari.

Memuat kesimpulan tentang hasil pembelajaran.



Mari, Menguji Kemampuanmu

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Proses kegiatan menerima bunyi-bunyian yang dilakukan tanpa sengaja atau secara kebetulan saja disebut kegiatan
 - a. mendengar
 - b. mendengarkan
 - c. menyimak
 - d. berbicara

Mengukur pencapaian siswa terhadap materi yang dipelajari.

Glosarium

arus : gerak air yang mengalir
dialog : percakapan
ekspresi : proses menyatakan

Berisi istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah.

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Petunjuk Penggunaan Buku	v
Daftar Isi	vii
Pelajaran 1 Mencari Hiburan	
- Mendengarkan Penjelasan Narasumber	2
- Menanggapi Suatu Persoalan	4
- Membaca Cepat 75 Kata/Menit	7
- Ayo, Menulis Karangan	9
- Rangkuman	14
- Refleksi	15
- Mari, Menguji Kemampuanmu	15
Pelajaran 2 Persoalan Kependudukan	
- Ayo, Mendengarkan Cerita	18
- Ayo, wawancarai Tokoh	20
- Membaca Percakapan	21
- Menulis Surat Undangan	25
- Rangkuman	26
- Refleksi	26
- Mari, Menguji Kemampuanmu	27
Pelajaran 3 Keteladanan Ibu	
- Mendengarkan Penjelasan Narasumber	30
- Menanggapi Suatu Persoalan atau Peristiwa	32
- Ayo, Membaca Puisi	35
- Ayo, Menulis Laporan	38
- Rangkuman	42
- Refleksi	42
- Mari, Menguji Kemampuanmu	43
Pelajaran 4 Belajar Berkoperasi	
- Mendengarkan Penjelasan dari Narasumber	46
- Wawancara Narasumber	47
- Mari, Membaca Cepat	49
- Ayo, Menulis Pengalaman	50
- Rangkuman	55
- Refleksi	55
- Mari, Menguji Kemampuanmu	56
	vii

Pelajaran 5 Nilai Kepahlawanan	
- Mendengarkan Cerita Rakyat	60
- Menanggapi Persoalan atau Peristiwa	61
- Membaca Teks Bacaan	63
- Ayo, Menulis Teks Dialog	67
- Rangkuman	68
- Refleksi	69
- Mari, Menguji Kemampuanmu	69
Pelajaran 6 Mencari Kegiatan	
- Mendengarkan Penjelasan Narasumber	74
- Menyampaikan Unsur-Unsur Cerpen	75
- Mari, Membaca Indah	77
- Ayo, Menulis Surat Pribadi	79
- Rangkuman	82
- Refleksi	83
- Mari, Menguji Kemampuanmu	83
Pelajaran 7 Lingkungan Alamku	
- Menanggapi Cerita	86
- Menyimpulkan Cerita Anak	88
- Mengomentari Persoalan Faktual	90
- Membandingkan Isi Teks	91
- Menulis Puisi Bebas	94
- Rangkuman	96
- Refleksi	97
- Mari, Menguji Kemampuanmu	97
Pelajaran 8 Perkembangan Transportasi	
- Mengidentifikasi Unsur Cerita	100
- Memerankan Tokoh Drama	102
- Menemukan Informasi secara Cepat	103
- Meringkas Isi Buku	105
- Menulis Laporan Pengamatan	107
- Rangkuman	108
- Refleksi	108
- Mari, Menguji Kemampuanmu	109
Pelajaran 9 Budi Pekerti	
- Mengidentifikasi Unsur Latar dan Amanat Cerpan	112
- Memerankan Tokoh Drama	115
- Menemukan Informasi secara Cepat dari Berbagai Teks	117
- Menyusun Kalimat yang Menyatakan Harapan	119
- Rangkuman	122
- Refleksi	122
- Mari, Menguji Kemampuanmu	123
Latihan Ulangan Kenaikan Kelas	125
Daftar Pustaka	133
Glosarium	135
Indeks	136

Pelajaran 1

Mencari Hiburan

Gambar 1.1 di samping adalah salah satu contoh bentuk wawancara sedangkan orang yang diwawancarai dinamakan narasumber. Narasumber adalah orang yang dimintai sebuah informasi. Apakah kamu pernah melakukan wawancara? Manfaat apa yang kalian peroleh setelah melakukan wawancara?



Sumber: <http://wow.bpk.penabur.or.id>



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- menentukan hal-hal pokok penjelasan narasumber;
- menanggapi persoalan dengan memberikan saran atau jalan keluar;
- memahami isi bacaan yang telah ditentukan dengan kecepatan 75 kata per menit;
- mengurutkan gambar secara logis; dan
- menuliskan menjadi cerita disertai tokoh-tokohnya sehingga menjadi karangan yang padu dan utuh.



Mendengarkan Penjelasan Narasumber

Istilah mendengar dan mendengarkan mempunyai makna yang berbeda. Mendengar adalah proses kegiatan menerima bunyi-bunyian yang dilakukan tanpa sengaja atau secara kebetulan saja. Sedangkan mendengarkan adalah *proses* kegiatan menerima bunyi bahasa yang dilakukan dengan sengaja.

Pada pelajaran kali ini kamu akan belajar mendengarkan penjelasan narasumber. Oleh karena itu, persiapkan kertas dan alat tulis untuk menuliskan hal-hal pokok penjelasan yang disampaikan narasumber! Tutuplah bukumu, dengarkan sungguh-sungguh teks wawancara yang akan diperagakan temanmu!

Teks Wawancara

Minggu yang lalu, Shandy Aulia tersandung masalah dengan seorang oknum camat. Uang muka sebesar 10 juta rupiah untuk surat izin mendirikan rumah baru yang terletak di Jalan Abdul Majid 3, Cipete, raib dibawa kabur sang *oknum*. Untungnya masalah antara Shandy dengan Pak Camat bisa diselesaikan secara kekeluargaan. 'Gaul' sempat ngobrol langsung dengan Shandy.

Gaul : *Gimana perkembangan kasus mbak Shandy?*

Shandy : Saya sebenarnya tidak ingin masalah ini dibesar-besarkan. Yang jelas masalah ini menuju jalan damai. Pak Camatnya sudah *ketemu* saya. Dia datang ke rumah bersama istrinya. Dia mengakui kesalahannya. Dari awal dia juga *nggak pingin* kejadian seperti ini.

Gaul : *Awal kejadiannya sih bagaimana Shandy?*

Shandy : Tadinya saya mau *ngurus* IMB, di ruang IMB saya dihampiri seorang yang mengaku wakil camat Cilandak. Dia berjanji ingin membantu mengurus IMB. Shandy percaya saja karena dia kan punya wewenang lebih tinggi daripada anak buahnya. Saat itu memang saya sedang buru-buru akan menyelesaikan tugas pokok saya di kantor sudah setumpuk. Lagi pula hari sudah agak siang. Sebenarnya sih banyak orang yang ingin menolong saya, tetapi saya menolak. Saya ingin mengurus sendiri saja. Ee...tiba-tiba pikiran saya berubah.

Gaul : *Sebelumnya oknum camat itu tahu nggak kalau Mbak seorang karyawan BI?*

Shandy : Sepertinya dia tidak tahu kalau saya seorang karyawan BI. Namun dari awal saya sudah mengatakan bahwa saya sibuk sekali pada minggu-minggu ini. Saya harus menyelesaikan laporan akhir bulan di kantor.

- Gaul** : *Mbak Shandy kecewa nggak dengan kejadian ini?*
- Shandy** : Apa yang saya perbuat kurang *pantes* ya. Saya kecewa juga, kok bisa. Bukan masalah uangnya, tapi niat baik saya yang ingin membantu dia. Ee...ternyata disalahgunakan. Saya benar-benar tidak memerkirakan dia seorang penipu. Bayangkan cara berpakaianya pun tidak kalah *necisnya* dengan camat asli. Apalagi cara berbicaranya, wawasan seluk-beluk pengurusan IMB.
- Gaul** : *Lalu jalan penyelesaiannya bagaimana mbak Shandy?*
- Shandy** : Ya, Pak Camat tidak tinggal diam, justru dengan kejadian itu, beliau menguruskan IMB itu sampai berhasil. Kalau masalah uang ya sudah hilang. Namun dengan kejadian itu justru saya ambil hikmahnya. Ternyata kita harus berhati-hati berkenalan dengan orang yang belum kita kenal betul jati dirinya. Jangan begitu mudah percaya omongan orang.

Sumber: *Majalah Gaul, edisi 9 Januari 2006*



Ayo, Berlatih 1

Untuk membantu memahami pokok-pokok masalah dalam teks wawancara tersebut, berilah tanda cek (✓) sesuai dengan penjelasan narasumber! Salinlah di buku tugasmu!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Shandy tidak mengharapkan kejadian yang menimpa dirinya dibesar-besarkan.		
2.	Peristiwa yang menimpa Shandy terjadi di ruang kantor IMB.		
3.	Pak Camat datang ke rumah Shandy bersama anak dan istrinya.		
4.	Pada saat di ruang kantor IMB Shandy ditemui seseorang yang mengaku Camat Cilandak, Cipete, Jakarta.		
5.	Shandy percaya dengan orang yang ingin membantunya membuat IMB karena orang tersebut lebih tinggi pangkatnya.		
6.	Shandy seorang karyawan Bank Indonesia yang sudah dikenal oknum camat tersebut.		
7.	Pak Camat menguruskan IMB Shandy sampai terealisasi.		
8.	Dengan kejadian itu Shandy sadar bahwa tidak semua orang yang <i>sok</i> ramah itu <i>mesti</i> baik.		



Ayo, Berlatih 2

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintahnya!

1. Sebutkan hal-hal pokok teks wawancara penjelasan narasumber tersebut!
2. Coba kamu jelaskan bagaimana ragam bahasa yang digunakan dalam teks wawancara tersebut dan tunjukkan contohnya!
3. Tulislah kesimpulan penjelasan narasumber tersebut dalam buku tugasmu!



Ayo, Berlatih 3

Menyusun Kalimat Tanggapan

Kalimat tanggapan berisi komentar tentang apa yang telah didengarkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Nah, susunlah kalimat tanggapan berdasarkan penjelasan narasumber pada teks wawancara tersebut!



Tugas Mandiri

Dengarkan dialog di televisi atau radio kemudian tulislah hal-hal pokok yang dapat kamu tangkap! Kerjakan dalam buku tugasmu dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami!



Menanggapi Suatu Persoalan

Menanggapi suatu persoalan yang disampaikan teman mestinya pernah kamu lakukan bukan? Dalam menyusun kalimat untuk menanggapi sebuah persoalan diperlukan kecermatan dalam memilih kata. Maksudnya agar kata yang digunakan tepat pada sasarannya.

Nah, coba kamu perhatikan percakapan berikut!



Sabrina baru saja pulang dari sekolah. Setelah melepas sepatu dan mencuci tangan, Sabrina menghampiri ayah dan ibunya yang sedang bercakap-cakap di ruang keluarga.

Sabrina : "Assalamu'alaikum, Ayah, Ibu!"

Ayah : "Waalaikum salam, Sabrina. Bagaimana pelajaranmu di sekolah hari ini?"

Sabrina : "Baik, Ayah. Hari ini Sabrina mendapat nilai sembilan."

Ibu : "Syukurlah, anak ibu memang benar-benar hebat!"

Ayah : "Sabrina, tadi ayah sudah menyampaikan pada ibumu bahwa dalam waktu dekat ini ayah akan mendapat tugas ke luar kota, tepatnya di Samarinda kurang lebih satu bulan. Bagaimana komentar Sabrina tentang tugas itu?"

Sabrina : "Ya, kalau Sabrina *sih* terserah ayah. Kalau itu memang tugas dari kantor *mestinya* harus berangkat. Sabrina tidak apa-apa kok, Yah!"

Ibu : "Begini Sabrina, maksud ayah Sabrina tidak diantar ayah pada saat berangkat pergi ke sekolah, begitu lho... anak pintar!"

Sabrina : "Tidak apa-apa Bu! Teman Sabrina juga banyak yang berangkat sendiri naik sepeda."

Ayah : "Nah, kalau begitu mulai besok pagi Sabrina berangkat sekolah naik sepeda ya!"

Sabrina : "Ya, Ayah!"

Ibu : "Nah, kalau begitu anak ibu sudah besar sekarang."

Sabrina : "Ah, Ibu...!"

Dalam percakapan tersebut kamu dapat menemukan kalimat yang berisi menanggapi persoalan. "Ya, kalau Sabrina *sih* terserah ayah. Kalau memang itu tugas dari kantor ayah mesti berangkat. Sabrina tidak apa-apa, Yah! "Selain itu, masih ada kalimat lain yaitu, "Tidak apa-apa, Bu! Teman Sabrina juga banyak yang berangkat sendiri naik sepeda."



Ayo, Berlatih 4

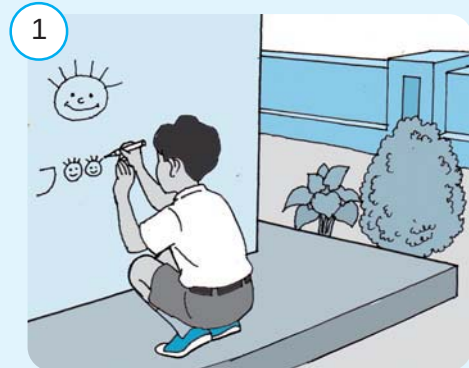
Susunlah kalimat tanggapan berdasarkan persoalan-persoalan berikut dalam buku tugasmu!

1. Guru bahasa Indonesia mengakhiri pelajaran dengan memberi tugas pada kamu untuk mencari sebuah berita yang berkaitan dengan bencana alam (banjir, tanah longsor, gempa bumi). Padahal dalam waktu dekat ini kamu harus menyiapkan diri untuk mengisi peringatan HUT RI di sekolahmu.
2. Besok malam Putri akan mengisi pentas seni yang diadakan oleh karang taruna di desanya. Ia akan mengiringi *paduan suara* dengan gitarnya. Saat berlatih tiba-tiba senar gitarnya putus. Ia mohon kepada kak Farkhan, guru les gitarnya untuk menggantikan senar gitarnya yang putus. Pada saat itu kebetulan kak Farkhan sedang pergi ke kota.
3. Tono mohon izin kepada ayahnya untuk mengikuti les piano. Ayahnya pun dengan senang hati mengizinkannya. Namun, beliau meminta kepada Tono agar sungguh-sungguh dalam mengikuti les. Ternyata Tono tidak sungguh-sungguh ikut les. Kamu sebagai temannya melihat Tono tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti les, bahkan sering mengganggu teman-temannya saat berlatih.



Ayo, Berlatih 5

Cermatilah gambar-gambar berikut, kemudian susunlah tiga buah kalimat yang berisi saran atau jalan keluar!



- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____

1) _____

2) _____

3) _____



1) _____

2) _____

3) _____



Membaca Cepat 75 Kata/menit

Membaca cepat adalah membaca dengan cepat dan benar. Untuk mengukur kecepatan membaca perlu ada batasan waktu untuk membaca sejumlah kata. Coba kamu cermati bacaan berikut!

Jumlah kata seluruhnya terdiri atas 185 kata. Hitunglah berapa menit waktu yang kamu butuhkan untuk membacanya.

Menonton Televisi

Sore itu Pak Isman duduk-duduk bersama istri dan ketiga anaknya, Nurlita, Ristiana, dan Sabrina. Mereka sedang menonton televisi di ruang keluarga. Bagi mereka televisi dapat memberikan hiburan yang menyenangkan.

Di luar rumah, hujan turun rintik-rintik. Sabrina minta didekap ibunya. Maklum ia masih kecil dan masih sekolah di Taman Kanak-kanak, sedangkan kedua kakaknya sudah sekolah di SMP dan SMA.



Mereka sedang asyik menyaksikan acara *kuis*. Sabrina dan Ristiana sangat menyukai acara itu.

"Kuisnya bagus ya, Yah," kata Sabrina.

"Iya, pesertanya lucu," jawab ayah.

Sabrina memang menyukai acara-acara yang lucu. Bagi Sabrina, melihat acaranya lucu di televisi dapat menghilangkan kesedihan hatinya.

Ristiana juga suka melihat acara musik dan olahraga. Ia sering menirukan nyanyian yang sedang ditayangkan di televisi. Bila acara olahraga ia juga menirukan gerakan-gerakan yang ditayangkan.

Sementara itu Pak Isman senang menyaksikan siaran berita. Karena di samping dapat menambah pengetahuan, juga dapat mengetahui keadaan kota-kota di luar daerah maupun berita luar negeri.

Walaupun kesukaan mereka dalam melihat acara televisi berbeda-beda, mereka tetap rukun. Acara demi acara dilihat bersama-sama. Bila waktunya belajar, mereka juga belajar. Mereka bisa membagi waktu.



Ayo, Berlatih 6

Tutuplah bukumu! Cobalah kamu jawab beberapa pertanyaan berikut!

1. Sebutkan siapa saja yang menonton acara televisi dalam teks bacaan tersebut!
2. Bagaimana keadaan di luar rumah pada saat mereka menonton televisi?
3. Di mana mereka menonton televisi?
4. Acara televisi apa yang mereka tonton?
5. Acara televisi apa yang disenangi Ristiana sesuai teks bacaan tersebut?
6. Mengapa Pak Isman senang menyukai acara siaran berita?



Ayo, Berlatih 7

Lakukan kegiatan berikut secara berpasangan dengan teman semejamu!

1. Carilah sebuah teks bacaan lebih kurang terdiri atas 150 kata.
2. Tentukan siapa yang akan mencatat waktu pada saat teman membaca teks.
3. Hitunglah jumlah kata sesuai dengan waktu yang kamu tentukan.
4. Berilah beberapa pertanyaan berkaitan dengan isi teks bacaan.
5. Hitunglah berapa persen pertanyaan yang dijawab secara benar!



Tugas Mandiri

Setelah melakukan kegiatan membaca cepat, coba kamu tuliskan manfaat membaca cepat dalam kehidupanmu sehari-hari!



Ayo, Menulis Karangan

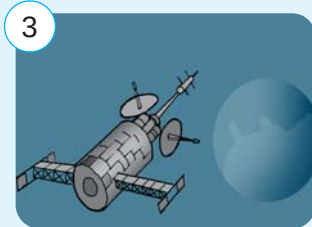
Membaca cerita bergambar mestinya sering kamu lakukan, bukan? Memang benar, sebuah cerita yang menggunakan gambar sangat menarik perhatian anak-anak seusia kalian. Mengapa demikian?

Dengan gambar yang menarik kamu dengan mudah melihat aksi setiap tokoh dalam cerita. Oleh karena itu, biasanya gambar disajikan secara runtut. Coba kamu bayangkan bagaimana seandainya gambar disajikan tidak runtut dan tidak menarik? Mestinya kamu akan kesulitan memahami alur ceritanya, bukan?



Ayo, Berlatih 8

- a. Cermatilah gambar-gambar berikut, kemudian susunlah menjadi sebuah cerita yang baik!



- b. Tukarkan cerita yang telah kamu buat dengan teman-temanmu agar diberi penilaian dengan format berikut!

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kesesuaian isi dengan gambar (30)	Keruntutan cerita (50)	Pilihan kata dan struktur kalimat (20)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

- c. Bacalah paragraf-paragraf berikut! Bersama teman sebangkumu urutkan menjadi sebuah cerita yang baik!

- Setelah aku lihat dan pastikan bahwa kakakku sudah tidur nyenyak, diam-diam aku ke luar rumah untuk menyusul teman-teman di sungai. Sampai di sungai langsung saja aku mencebur bersama-sama teman-teman. Aku berusaha meniru seperti yang dilakukan teman-temanku.

2. Ketika aku duduk di kelas 4 Sekolah Dasar. Pada waktu liburan kenaikan kelas, aku berlibur ke rumah kakakku. Jarak rumah kakakku itu tidak begitu jauh dengan rumahku, kira-kira 1 km. Walaupun begitu, aku lebih suka menginap di sana karena di samping banyak teman, rumah kakakku berdekatan dengan sungai yang cukup besar.
3. Siang itu setelah makan, aku diajak teman-teman mandi di sungai. Aku senang sekali karena seumur-umur aku belum pernah mandi di sungai. Tetapi jika aku izin, kakakku pasti tidak mengizinkannya. Kakak menyuruh aku untuk tidur siang. Aku pura-pura menuruti perintahnya.
4. Tidak lama kemudian, aku merasakan seseorang menarik paksa tanganku, ternyata ada yang menolongku. Aku dibawa naik ke darat, kemudian tubuhku dijungkir. Dari perutku keluar air banyak sekali. Tidak lama kemudian aku diajak istirahat di rumah orang yang berada di tepi sungai. Setelah aku ganti pakaian, aku minum kopi panas. Selanjutnya, aku diantar pulang ke rumah kakakku. Sejak itu, aku jera dan tidak akan mandi di sungai lagi.
5. Pada waktu temanku berjalan menuju ke tengah sungai, aku pun mengikutinya. Tetapi apa yang terjadi, aku langsung tenggelam dan tidak dapat melawan *arus* yang deras. Karena aku tidak dapat berenang. Kebetulan sungai sedang banjir. Melihat kejadian itu, teman-teman panik dan berteriak-teriak. Bagaimana kalau tidak tertolong, pasti aku mati terapung di laut.



Menggunakan Kalimat Perintah Ajakan

Mengajak teman untuk melakukan sesuatu kegiatan mestinya sering kalian lakukan bukan? Kegiatan itu misalnya, belajar bersama, pulang bersama, ke kantin bersama. Lalu bagaimana kalimat yang kamu ucapkan?

Perhatikan contoh berikut!

Contoh:

1. Putri, **ayo** kita ke perpustakaan!
2. **Ayolah**, makan bersama kami, Yan!
3. Waktu sudah malam **marilah** kita tidur, Vis!

Berdasarkan contoh kalimat tersebut, apa sebenarnya kalimat perintah ajakan itu? *Kalimat perintah ajakan* adalah kalimat yang isinya mengajak seseorang melakukan perbuatan atau tindakan. Adapun ciri kalimat perintah ajakan biasanya ditandai dengan kata **mari**, **marilah**, **ayo** atau **ayolah**.



Ayo, Berlatih 9

a. Buatlah kalimat ajakan berdasarkan pernyataan-pernyataan berikut!

Perhatikan contoh!

Lutfi mengajak Vera menonton pertunjukan topeng monyet.

Kalimat perintah ajakan:

Ver, ayo kita menonton pertunjukan topeng monyet!

1. Ale mengajak Doni berlatih memainkan piano.

Kalimat perintah ajakan: _____

2. Ibu Wati mengajak Ina pergi ke pasar.

Kalimat perintah ajakan: _____

3. Asih mengajak Putut belajar bermain peran di sanggar.

Kalimat perintah ajakan: _____

4. Mila mengajak Sinta menonton lomba memancing.

Kalimat perintah ajakan: _____

5. Ari mengajak ayahnya menonton pertandingan voli di GOR.

Kalimat perintah ajakan: _____

b. Lengkapilah percakapan berikut dengan kalimat ajakan yang sesuai!

Iis : "Nit, apakah kamu punya acara siang ini?"

Nita : "Kebetulan tidak, memangnya ada apa, Is?"

Iis : "Kalau kamu tidak punya acara, bagaimana

Nita : "Ikut kamu ke rumah Pak Usman? Ada keperluan apa kamu datang ke sana?"

Iis : "Saya ingin meminjam buku bahasa Indonesia."

Nita : "Wah, bagus itu. Saya juga ingin meminjam buku cerita. Pukul berapa ke sana?"

Iis : "Pukul 11.00 bagaimana?"

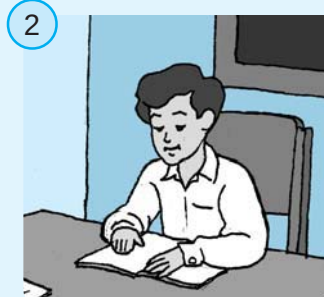
Nita : "Wah, kalau begitu ...!"

Iis : "Ya, aku membonceng kamu!"

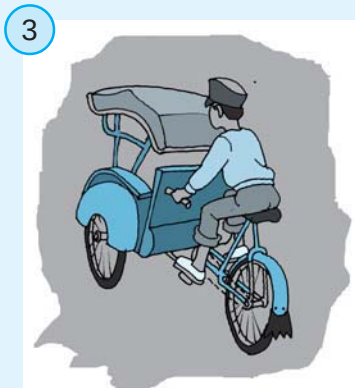
c. Buatlah kalimat perintah ajakan berdasarkan gambar-gambar berikut!



Kalimat:



Kalimat:

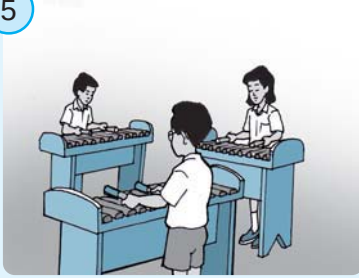


Kalimat:



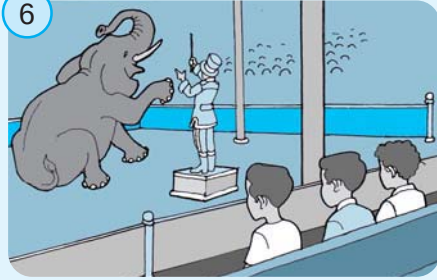
Kalimat:

5



Kalimat:

6



Kalimat:



Rangkuman

- Mendengarkan penjelasan dari narasumber diperlukan konsentrasi yang sungguh-sungguh agar mampu mencatat pokok-pokok permasalahan yang disampaikan narasumber.
- Menanggapi suatu persoalan sangat penting dalam berdiskusi. Kecermatan memilih kata secara tepat sangat penting agar tanggapan yang disampaikan bisa diterima dengan baik.
- Dalam perkembangan zaman seperti sekarang ini keterampilan membaca cepat sangat diperlukan. Membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, tidak semua kata dibaca.
- Menggunakan kalimat perintah ajakan perlu memerhatikan pilihan kata secara tepat. Untuk memperhalus perintah ajakan biasanya menggunakan partikel *-lah*. Partikel *-lah* berfungsi sebagai penegas dan memperhalus nilai makna kata
- Kegiatan menulis karangan menggunakan gambar merupakan kegiatan menulis permulaan. Dengan menggunakan gambar anak terbantu untuk mengungkapkan gagasan dalam hatinya.



Refleksi

Setelah kamu belajar mendengarkan penjelasan narasumber, coba kamu:

1. jelaskan apa manfaat mendengarkan penjelasan narasumber dalam kehidupan sehari-hari,
2. sebutkan manfaat berlatih menanggapi suatu persoalan bagi kehidupan kamu sehari-hari,
3. membaca cepat sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari. Nah, coba apa saja manfaatnya, sebutkan,
4. sebutkan apa kegunaan kalimat perintah ajakan dalam keterampilan berbahasa secara lisan,
5. jelaskan apa manfaat menulis karangan dengan menggunakan gambar dalam kehidupan kamu sehari-hari.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Proses kegiatan menerima bunyi-bunyian yang dilakukan tanpa sengaja atau secara kebetulan saja disebut kegiatan
 - a. mendengar
 - b. mendengarkan
 - c. menyimak
 - d. berbicara
2. Gaul : “Sebelumnya oknum camat itu tahu nggak kalau mbak seorang karyawan BI?”

Shandy : “Sepertinya dia tidak tahu kalau saya seorang karyawan BI. Namun dari awal saya sudah mengatakan bahwa saya sibuk sekali pada minggu-minggu ini. Saya harus menyelesaikan laporan akhir bulan di kantor.”

Pada wawancara tersebut yang berperan sebagai pewawancara adalah

- | | |
|-----------|--------------|
| a. Shandy | c. Pak camat |
| b. Gaul | d. oknum |

3. Pada wawancara tersebut, yang menjadi narasumber adalah
 - a. Gaul
 - b. Pak camat
 - c. karyawan BI
 - d. Shandy
4. Berikut ini merupakan kata tidak baku, **kecuali**
 - a. narasumber
 - b. nara pidana
 - c. nara sumber
 - d. surat ijin
5. Berikut ini yang **tidak** termasuk kalimat perintah ajakan adalah
 - a. An, ayo kita bermain bola!
 - b. Mari kita bersama-sama berangkat!
 - c. Sepertinya kita sudah terlambat, ayo kita cepat berangkat!
 - d. Seandainya kamu dapat angka sembilan, kamu akan dapat hadiah.

II. Kerjakan sesuai perintah dalam soal!

1. Jelaskan perbedaan antara kegiatan mendengar dan mendengarkan!
2. Buatlah contoh teks wawancara dengan seorang temanmu yang berhasil menjuarai lomba karaoke di sekolah!
3. Buatlah kalimat perintah ajakan berdasarkan pernyataan berikut.
 - a. Romi ingin mengajak Yuda untuk belajar kelompok.
 - b. Ayah Nola ingin mengajak Nola berkunjung ke rumah neneknya.
4. Apakah yang dimaksud karangan deskripsi?
5. Buatlah karangan singkat yang berisi tentang kegiatanmu bermain bersama teman-temanmu!

Pelajaran 2

Persoalan Kependudukan



Perhatikan gambar di atas ada beberapa anak yang sedang sibuk melakukan kegiatan percakapan. Kamu pasti sering melakukan percakapan dengan temanmu. Percakapan tentang apakah yang sering kamu lakukan?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya;
- berwawancara sederhana dengan narasumber dengan memerhatikan pilihan kata dan santun berbahasa;
- membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat; dan
- menulis surat undangan dengan kalimat efektif dan ejaan yang benar.



Ayo Mendengarkan Cerita

Kegiatan mendengarkan dapat kamu lakukan di mana saja dan kapan saja. Di rumah kamu dapat mendengarkan sebuah cerita yang disampaikan ayah atau ibumu. Di sekolah, mungkin kamu dapat mendengarkan sebuah cerita yang disampaikan teman atau gurumu.

Nah, coba kamu dengarkan baik-baik cerita rakyat yang akan dibacakan gurumu! Tutuplah bukumu!

Si Kintan

Tersebutlah cerita si Kintan dari tanah Aceh. Si Kintan hidup bersama kedua orang tuanya di sebuah desa yang miskin. Pekerjaan ayah si Kintan adalah mencari kayu di hutan. Kayu itu dijual ke pasar dan hasilnya digunakan untuk membeli keperluan mereka bertiga. Walaupun miskin, mereka hidup rukun.

Suatu malam ayah si Kintan bermimpi. Dalam impiannya ia didatangi seorang sakti. Orang sakti itu mengatakan bahwa di daerah hulu terdapat sebuah tongkat permata pada suatu rumpun bambu.

"Ambilah permata itu, niscaya nasib keluargamu akan menjadi lebih baik!" demikian kata orang sakti itu.

Keesokan harinya ayah si Kintan merasa bingung. Ia tidak tahu makna mimpinya. Karena ingin tahu, ayah si Kintan pergi ke daerah hulu. Si Kintan diajaknya serta. Si Kintan sendiri heran sebab selama ini belum pernah ia diajak ke hutan.

Lama juga ia mencari tempat seperti yang dikatakan orang sakti itu. Mereka hampir putus asa. Namun, selang beberapa lama kemudian, tempat itu mereka temukan. Tongkat permata itu memang ada di sana, indah sekali.

Ayah dan anak itu pulang kembali pulang ke rumah. Akan tetapi, mereka bingung ke mana harus menjual tongkat permata itu. Di desa itu tentu tidak ada orang yang mampu membelinya. Setelah lama berbincang-bincang, ketiganya sepakat bahwa tongkat itu akan dijual oleh si Kintan ke Negeri Seberang.

"Hati-hatilah engkau di rantau, Nak! Setelah kau berhasil menjual tongkat itu, cepatlah kembali," pesan ibunya.

"Baik, Bu" kata si Kintan ketika berpisah. Si Kintan tiba di Negeri Sebrang. Penduduk di sana pun tidak mampu membeli tongkat mahal itu. Ia mengembara dari satu kampung ke kampung lainnya selama berbulan-bulan. Akan tetapi, si Kintan belum juga mendapatkan orang yang mau membeli tongkat permata itu. Pernah ada orang yang mampu membeli, tetapi tidak berani menyimpannya. Setelah setahun berlalu, seorang kaya berhasrat membeli tongkat itu. Kata sepakat tercapai. Tongkat itu laku dengan harga yang cukup tinggi.

Setelah berhasil memperoleh uang banyak, si Kintan yang kaya raya lupa akan dirinya. Ia menjadi sombong dan pesan orang tuanya dilupakannya. Ia menjadi orang yang paling kaya di Negeri Seberang.

Harta bendanya bertumpuk. Rumah, kendaraan, dan uang telah dipunyainya. Bahkan, dia sudah membeli beberapa kapal untuk berniaga di laut.

Beberapa tahun kemudian, si Kintan yang kaya raya berlayar dari satu pulau ke pulau lainnya. Dia membawa beberapa orang kepercayaannya. Orang terkagum-kagum melihat kapal si Kintan.

Suatu waktu kapal si Kintan berlabuh di sebuah pulau. Pulau itu adalah tanah kelahirannya. Penduduk yang mengetahui kedatangan si Kintan dengan kapalnya yang mewah itu berbondong-bondong datang ke pantai. Kedua orang tua si Kintan pun tidak mau ketinggalan.

Tetapi apa yang terjadi? Si Kintan sama sekali tidak mengakui orang tuanya. Ia bahkan mengusir mereka. Karena tak percaya akan perubahan sikap anaknya, ayah si Kintan meninggal secara mendadak. Ibunya pun dibentak-bentak pula.

Ibu yang malang itu memohon kepada Tuhan agar memberikan pembalasan kepada anak durhaka itu. Siksaan Tuhan pun datang. Laut mulai bergolak. Angin kencang bertiup. Si Kintan dan kapalnya diterjang badai dan gelombang, lalu tenggelam.

Di tempat si Kintan tenggelam kemudian muncul pulau. Pulau itu diberi Pulau Si Kintan.

Sumber: *Kumpulan Cerita Rakyat*



Ayo, Berlatih 1

1. Untuk menguji daya simakmu tentang cerita yang kamu dengarkan, lengkapilah beberapa pernyataan berikut!
 - a. Judul cerita yang saya dengar adalah
 - b. Pekerjaan ayah si Kintan adalah
 - c. Mimpi ayah si Kintan adalah
 - d. Perasaan Ibu si Kintan dan ayah setelah menemukan tongkat permata adalah
 - e. Si Kintan menjual tongkatnya ke
 - f. Sifat si Kintan setelah menjadi orang kaya adalah
 - g. Yang dilakukan si Kintan terhadap kedua orang tuanya adalah
 - h. Sebagai anak durhaka si Kintan menerima pembalasan berupa
 - i. Cerita si Kintan berasal dari
 - j. Yang muncul ketika si Kintan tenggelam adalah

2. Tulislah watak tokoh dalam cerita di atas seperti format berikut!

No.	Tokoh Cerita	Watak Tokoh
1.	_____	_____
	_____	_____
2.	_____	_____
	_____	_____

3. Informasikan kembali isi cerita yang kamu dengar dengan bahasamu! Lakukan di depan kelas!
4. Bagaimana komentarmu tentang karakter tokoh utama dalam cerita tersebut? Berilah alasan yang menguatkan pendapatmu!
5. Nilai sosial apa yang dapat kamu teladani untuk kehidupan kamu?



Ayo, Mewawancarai Tokoh

Sebelum melakukan wawancara sebaiknya kita harus menyusun daftar pertanyaan yang akan kita sampaikan. Biasanya kata tanya yang digunakan, antara lain *bagaimana*, *apa*, *mengapa*, *dari mana* dan *sebagainya*.

Nah, mari kita perhatikan contoh wawancara berikut!



Anto : "Selamat siang, Pak!"
Pak KB : "Selamat siang."

Anto : "Maaf mengganggu sebentar Pak, kenalkan Pak, saya Anto siswa kelas 5 SD Barenglor. Siapa nama lengkap Bapak?"
Pak KB : "Saya Marsono petugas PLKB Kecamatan Klaten Utara, banyak orang memanggil saya Pak KB."
Anto : "Sejauh manakah pemahaman masyarakat tentang program Keluarga Berencana, Pak?"
Pak KB : "Ya, memang pada awalnya sulit untuk menyampaikan program ini, namun lama-lama masyarakat sadar akan pentingnya Keluarga Berencana itu."

Anto : "Berapa lama Bapak menyam-
paikan program ini sehingga
masyarakat sadar?"

Pak KB : "Wah, agak lama mas Anto,
kurang lebih ya hampir 1 tahun."

Anto : "Sebetulnya apa tujuan dari pro-
gram Keluarga Berencana itu?"

Pak KB : "Tujuannya adalah menekan
angka kelahiran, menyejah-
terakan ibu dan anak,
mengatur jarak kelahiran dan
masih banyak lagi."

Anto : "Terima kasih Pak, atas semua
penjelasan Bapak."



Ayo, Berlatih 2

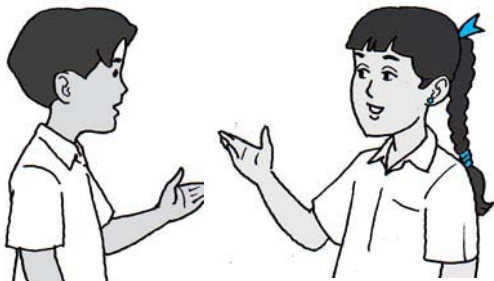
1. Lakukan wawancara dengan petugas, pedagang, atau peternak yang ada di lingkunganmu. (Pilih salah satu) Jangan lupa susunlah daftar pertanyaan yang sesuai sebelum kamu mewawancaranya.
2. Coba kamu tukarkan pertanyaan yang telah kamu susun dengan teman sebangkumu agar dikomentari!



Membaca Percakapan

Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai sesuatu *topik* antara dua pembicara atau lebih. Pada umumnya suasana dalam percakapan adalah suasana akrab dan *spontan*.

Coba kamu perhatikan teks percakapan berikut!



Rani : "Ton, bagaimana pendapatmu
tentang program transmigrasi
yang direncanakan pemerintah?"

Toni : "Wah, bagiku program itu sangat
baik."

Rani : "Baik bagaimana maksudmu?"

Toni : "Dengan program itu berarti pe-
nyebaran penduduk merata."

Rani : "Memang, namun perlu diperhatikan nasib anak-anak."

Toni : "Nasib anak-anak bagaimana?"

Rani : "Itu lho..., masalah pendidikannya?"

Toni : "Mestinya pemerintah sudah memikirkannya tentang itu."

Rani : "Itulah yang selalu menghantui pikiranku karena temanku satu kelas ada yang akan ikut program itu."

Toni : "Ya, kalau ternyata di tempat itu belum ada gedung sekolah kan kasihan mereka."

Rani : "Padahal temanku itu paling pintar lho di kelasku."

Toni : "Apakah kamu sudah menanyakan hal itu pada petugas Ran?"

Rani : "Ya belum, bagaimana kalau kita tanya Ton?"

Toni : "Baik, itulah cara yang terbaik biar kita tenang. Terus kapan?"

Rani : "Kapan kamu punya waktu?"

Toni : "Besok siang, sepulang sekolah bagaimana?"

Rani : "Ya, cocok."



Ayo, Berlatih 3

1. Berpasanganlah, kemudian bacalah teks percakapan tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat!
2. Lakukan saling menilai saat teman membacakan teks percakapan tersebut!
3. Pilihlah satu yang terbaik dalam memperagakan percakapan tersebut! Berilah alasan dengan kalimat yang tepat!

Format Penilaian

No.	Nama/ Kelompok	Aspek			Nilai Akhir	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Ekspresi		
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						



Ayo, Berlatih 4

1. Tulislah hal-hal pokok masalah teks percakapan tersebut pada buku tugasmu!
2. Bacakan teks percakapan yang kamu buat di depan teman-temanmu!
3. Berilah komentar percakapan yang telah dibacakan temanmu!

Mari Menggunakan Kata Tanya

Pada teks percakapan tersebut dapat kamu temukan beberapa kalimat yang berbentuk pertanyaan, misalnya:

- Rani : "Ton, bagaimana pendapatmu tentang program transmigrasi?"
Toni : "Apakah kamu sudah menanyakan hal itu kepada petugas, Ran?"

Berdasarkan kedua contoh kalimat tersebut, kata tanya '*bagaimana*' digunakan untuk menggali sebuah pendapat. Sedangkan kata tanya '*apakah*' untuk menyatakan benda bukan manusia (*perbuatan*). Selain itu masih ada kata tanya yang sering digunakan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulis, seperti *berapakah*, *mengapa*, *siapa*, dan sebagainya.



Ayo, Berlatih 5

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata tanya berikut!

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. berapakah | c. apakah |
| b. bagaimanakah | d. siapa |

2. Lengkapilah teks percakapan berikut dengan kata tanya yang tepat!

- a. Nunik : "Dari mana kamu, Tik?"
Watik : "Aku baru saja dari koperasi siswa, membeli buku cerita."
Nunik : "... harganya Tik?"
Watik : "Rp5.000,00. Murah kan?"
Nunik : "Wah, murah sekali."

Kalimat tanya : _____

- b. Indra : "... kamu melihat Wisnu?"
Iswanto : "Tadi saya lihat, kalau tidak salah dia di kantor."
Indra : "Oh, ya coba aku susul ke sana."

Kalimat tanya : _____

- c. Lola : "... teman-teman kita ada yang di perpustakaan, Tan?"
Tanti : "Ada, yang di sana Oniza, Nurul, dan Dewi."
Lola : "Terima kasih, coba saya ke sana."

Kalimat tanya : _____

- d. Pak Edi : "... temanmu yang ikut les matematika?"
Erwin : "Kurang lebih 15 anak Pak!"
Pak Edi : "Kelas 5 semua?"
Erwin : "Ya, Pak!"

Kalimat tanya : _____

- e. Siti : "Sedang mencari apa, Tina?"
Tina : "Buku Bahasa Indonesia kelas 5!"
Siti : "... penulisnya Tina?"
Tina : "Pak H. Iskandar."

Kalimat tanya : _____



Jendela Bahasa

Kata tanya 'bagaimana' digunakan untuk menanyakan keadaan, kata tanya 'berapa' digunakan untuk menanyakan jumlah suatu benda, harga, umur dan sebagainya. Kata tanya 'apakah' digunakan untuk menanyakan hal-hal: menyatakan pilihan, benda bukan manusia, dan menanyakan (sifat atau jenis).

Kata tanya 'siapakah' digunakan untuk menyatakan pelaku.



Menulis Surat Undangan

Anak-anak, mestinya kamu sudah pernah membaca atau bahkan menulis surat undangan, bukan? Misalkan pada saat kamu merayakan ulang tahun kelahiran atau mungkin acara lain.

Coba, kamu perhatikan contoh surat undangan berikut!

Contoh:

UNDANGAN

Buat Amel
di tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Mengharap dengan hormat atas kehadiran teman-teman besok pada

hari : Minggu

tanggal : 13 September 2007

waktu : pukul 19.00

tempat : rumah Onisa

acara : membahas pelaksanaan ulang tahun sekolah

Diharapkan kehadiran teman-teman tepat waktu. Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Temanmu,

Onisa
Onisa

Berdasarkan contoh tersebut surat undangan terdiri atas kop surat, nama dan alamat, salam pembuka, isi undangan, penutup, dan pengundang. Isi surat undangan antara lain: *hari, tanggal, waktu, tempat, dan acara kegiatan*.



Ayo, Berlatih 6

1. Buatlah surat undangan untuk merayakan hari ulang tahunmu!
2. Tunjukkan surat undangan yang telah kamu buat pada teman sebangkumu agar dikomentari! (ejaan dan keefektifan kalimat).



Rangkuman

- Dalam membaca percakapan perlu memerhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi. Dengan hal tersebut maksud percakapan dapat mudah dipahami orang lain.
- Dalam berkomunikasi kata tanya digunakan untuk menggali sebuah informasi dari orang lain. Untuk mempertegas dan memperhalus pertanyaan.
- Ada beberapa hal yang harus kamu ketahui dalam menulis surat undangan, antara lain pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kelengkapan unsur-unsur undangan (hari, tanggal, waktu, tempat, dan keperluan). Selain itu, masih ada lagi unsur yang penting yaitu alamat dan pembuat undangan.
- Dalam mewawancarai tokoh ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain menentukan topik, memilih kata yang tepat, menyusun kalimat pertanyaan.
- Mendengarkan cerita merupakan kegiatan sehari-hari yang sering kamu lakukan. Agar isi cerita dapat dengan mudah kamu tangkap perlu adanya keseriusan dalam mendengarkan.



Refleksi

1. Setelah kamu belajar membacakan percakapan untuk temanmu apa saja yang perlu diperhatikan agar isi percakapan dipahami!
2. Jelaskan manfaat apa saja pelajaran percakapan dalam kehidupanmu sehari-hari.

3. Jelaskan manfaat penggunaan kata tanya dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulis!
4. Bersama teman sekelasmu, coba kamu jelaskan apa manfaat belajar menulis surat undangan dalam kehidupan kamu sehari-hari.
5. Setelah kamu belajar mewawancarai tokoh coba kamu sebutkan apa saja manfaatnya dalam kehidupan kamu sehari-hari!
6. Apa manfaat bagi kehidupanmu sehari-hari belajar mendengarkan cerita? Coba kamu jelaskan!



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Dalam sebuah percakapan kita harus menggunakan intonasi yang tepat. Yang dimaksud intonasi adalah
 - a. penghentian sebentar dalam ujaran
 - b. cara pengucapan bunyi bahasa
 - c. tinggi rendahnya nada atau lagu kalimat
 - d. pengucapan kata melalui alat ucap
2. Pada umumnya suasana dalam percakapan adalah suasana
 - a. akrab dan spontan
 - b. akrab dan menegangkan
 - c. spontan dan menyedihkan
 - d. menegangkan
3. Untuk menanyakan tentang keadaan kita menggunakan kata tanya
 - a. apakah
 - b. berapakah
 - c. bagaimanakah
 - d. mengapa
4. Kata tanya siapakah untuk menanyakan
 - a. keadaan
 - b. jumlah benda
 - c. pelaku
 - d. pilihan
5. Cerita rakyat "si Kintan" berasal dari
 - a. Palembang
 - b. Aceh
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Barat

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Buatlah kalimat dengan kata:
 - a. transmigrasi
 - b. urbanisasi
2. Menurut pendapatmu, apakah program *transmigrasi* masih dibutuhkan saat ini? Berikan alasanmu!
3. Buatlah pertanyaan kepada petugas penyuluh transmigrasi seandainya orang tuamu ikut program transmigrasi!
4. Mengapa dalam menulis surat undangan harus menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang benar?
5. Adakah cerita rakyat di daerahmu? Coba tulislah cerita tersebut dalam buku tugasmu!

Pelajaran 3

Keteladanan Ibu



Apakah kamu suka membaca puisi? Pernahkah kamu tampil di atas *panggung* membaca puisi? Gambar di atas menggambarkan seorang anak yang sedang membacakan puisi di atas panggung.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- menyusun kalimat pernyataan untuk menanggapi suatu pertimbangan;
- mencatat hal-hal pokok dari penjelasan narasumber;
- membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat; dan
- menulis laporan hasil pengamatan dengan menggunakan ejaan dan kalimat.



Mendengarkan Penjelasan Narasumber

Simaklah baik-baik penjelasan dari Pak Somad berikut!

Anak-anak, beberapa waktu yang lalu Bu Ina datang ke kantor Bapak. Beliau mengatakan bahwa lalu lintas di depan SD Bina Mulia setiap hari selalu ramai.

Apabila hal semacam itu dibiarkan, keadaan ini sangat berbahaya bagi kalian. Bisa-bisa kalian terlambat masuk sekolah gara-gara tidak bisa menyeberang jalan. Yang lebih fatal lagi, ketika sedang menyeberang, kalian mendapat kecelakaan.

Nah, melihat kondisi semacam itu, kami berpendapat di sekolah kita sudah perlu dibentuk Patroli Keamanan Sekolah (PKS). PKS ini bertugas membantu polisi melancarkan arus lalu lintas di depan sekolah. Waktunya pada saat sebelum kamu masuk sekolah dan pulang sekolah. Dengan PKS, diharapkan arus lalu lintas di depan sekolah lancar. Kalian dapat masuk dan ke luar lingkungan sekolah dengan aman.

Adapun yang menjadi anggota PKS adalah siswa-siswa di sekolah SD Bina Mulia. Untuk tingkat SD, seperti kalian PKS dapat diikuti oleh siswa kelas V dan VI. Para anggota PKS ini nantinya akan kami beri bekal pengetahuan tentang cara-cara mengatur lalu lintas di jalan. Kalian juga akan diberi pelajaran baris berbaris dan pemahaman rambu-rambu lalu lintas.

Saya berharap semoga banyak di antara kalian yang tertarik menjadi anggota PKS. Dengan demikian, kalian dapat bergantian bertugas mengatur lalu lintas di depan sekolah kalian ini setiap hari. Menurut Bu Ina, kalian yang berminat dapat mendaftarkan diri menjadi anggota PKS masing-masing kepada guru kelas pada hari ini juga. Jangan khawatir kalian tidak bisa melaksanakan tugas itu. Bapak percaya dengan bimbingan kalian pasti bisa.

Setelah selesai mendengarkan pengarahan, Pak Somad memerintahkan para siswa memasuki kelas masing-masing. Mila tertarik dengan penjelasan yang diberikan narasumber tersebut. Ia berjanji dalam hati untuk mendaftarkan diri menjadi anggota PKS.



Ayo, Berlatih 1

1. Untuk menguji pemahamanmu tentang penjelasan narasumber, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Bagaimana arus lalu lintas di depan SD Bina Mulia?
 - b. Akibat apa yang kemungkinan ditimbulkan jika lalu lintas tidak kita perhatikan?

- c. Sebenarnya di jalan sudah ada zebra cross, tetapi kecelakaan masih terjadi mengapa demikian? Jelaskan!
- d. Apa yang kemudian dilakukan Bu Ina saat melihat situasi semacam itu?
- e. Siapa yang datang ke SD Bina Mulia?

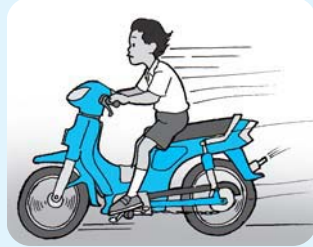
2. Susunlah kalimat tanggapan berdasarkan gambar-gambar berikut!

a.



Kalimat:

b.



Kalimat:

a.



Kalimat:

b.



Kalimat:



Menanggapi Suatu Persoalan atau Peristiwa

Coba kamu perhatikan percakapan dua orang siswa berikut!

Santi, bagaimana menurutmu tentang rencana saya berlibur di Jakarta selama 2 Minggu saat liburan semester nanti?

Wah, menurut saya itu terlalu lama. Mestinya cukup tiga hari saja. Sebab hari Kamis besok kelas kita punya kegiatan bukan?



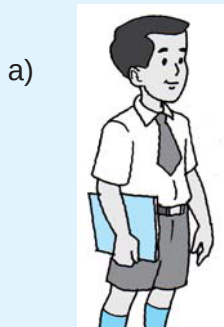
Percakapan dua orang siswa tersebut mengungkapkan kalimat untuk menyatakan pertimbangan. Kalimat untuk menanyakan pertimbangan ditandai dengan *bagaimana pendapatmu*. Selanjutnya kalimat untuk menanggapi persoalan ditandai dengan *menurut saya*.



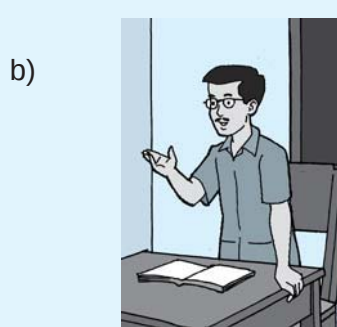
Ayo, Berlatih 2

a. **Buatlah kalimat pertanyaan dan pernyataan pertimbangan berdasarkan ilustrasi berikut!**

- 1) Siswa kelas 5 SD sedang membicarakan rencana perkemahan. Beberapa siswa ada yang menginginkan bertempat di Bumi Perkemahan ada juga yang ingin kemah di sekolah saja. Sebagai ketua kelas, kamu meminta pertimbangan Pak Guru.

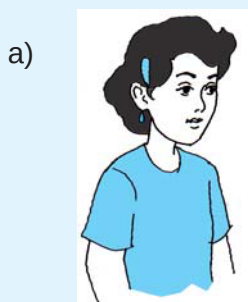


Kalimat pertanyaan

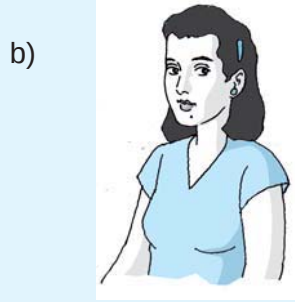


Kalimat pernyataan

- 2) Pada hari Senin besok Nurhalizah genap berusia 12 tahun. Oleh ibunya ia akan diberi hadiah sebuah baju. Nurhalizah minta pertimbangan ibunya baju seperti apa yang seharusnya dipilih.



Kalimat pertanyaan



Kalimat pernyataan

- 3) Vanes ingin belajar kelompok ke rumah Vera. Namun, ternyata Vanes akan diajak ibunya pergi ke tempat neneknya. Vanes lalu meminta pertimbangan kepada kakaknya, Viska.

a)



b)



Kalimat pertanyaan

Kalimat pernyataan

- 4) Kak Sari akan pergi ke Yogyakarta. Kak Sari bingung kendaraan apa yang akan digunakannya, naik bus atau kereta api. Kak Sari lalu minta pertimbangan kepada ayahnya.

a)



b)



Kalimat pertanyaan

Kalimat pernyataan

- 5) Pak Rahmat melaporkan perihal pencemaran di sungai yang dilakukan oleh sebuah pabrik tahu kepada Pak Kepala Desa. Atas laporan itu Pak Kepala Desa memberikan tanggapan.

a)



Kalimat pertanyaan

b)



Kalimat pernyataan

- b. Jelaskan ciri kalimat untuk menanyakan pertanyaan dan kalimat untuk menyatakan pertimbangan!



Ayo, Membaca Puisi

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi yang disuarakan, antara lain: *lafal* atau ucapan harus disesuaikan secara jelas. *Intonasi* harus tepat, maksudnya kuat lemahnya pembacaan, tinggi rendahnya suara, dan panjang pendeknya pengucapan akan sangat menentukan makna yang terkandung dalam puisi. *Ekspresi* merupakan luapan perasaan atau pengungkapan perasaan sesuai jiwa puisi.

Memahami Puisi!

Ibu, lihatlah Aku

Ibu,
lihatlah aku
betapa gagah dan tegapnya aku
dengan seragam PKS-ku

Ibu,
pandanglah putramu
yang dengan tekun selalu membantu
siapa pun yang butuh bantuanku.

Ibu,
tataplah buah hatimu
yang dengan mantap tanpa ragu
bekerja demi sesamaku
kuatur lalu lintas di depan sekolahku
kutolong adik, teman, dan guru
menyeberangi jalan yang penuh kendaraan berlalu.

Ibu,
kuingin, kaubangga padaku
yang dengan tulus berusaha
mewujudkan satu dari banyak nasihatmu
berguna bagi semua sesama.

Oleh: Edo



Ayo, Berlatih 3

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- 1) Kepada siapa si Aku dalam puisi tersebut berkata?
- 2) Bagaimana penampilan si Aku dengan baju seragam PKS-nya?
- 3) Dengan kegiatan yang ditekuninya itu, apa saja pekerjaan yang ditekuni si Aku?
- 4) Mengapa si Aku ingin ibunya bangga kepadanya?
- 5) Nasihat apa yang diberikan oleh ibu si Aku yang sudah diwujudkan?

b. Coba, kamu ceritakan maksud puisi tersebut sesuai penafsiranmu!



Ayo, Berlatih 4

1. Bacalah puisi berikut ini dengan mencermati tanda-tanda yang ada!

Ibu, Lihatlah Aku

Ibu /
lihatlah aku /
betapa gagah/ dan tegapnya aku /
dengan seragam PKS-ku //



Ibu /
pandanglah putramu /
yang dengan tekun / selalu membantu
siapa pun yang butuh bantuanku //

Ibu/
tataplah buah hatimu/
yang dengan mantap tanpa ragu/
bekerja demi sesamaku//
kuatur lalu lintas di depan sekolahku/
kutolong adik / teman / dan guru/
menyeberangi jalan yang penuh kendaraan berlalu//

Ibu/
kuingin / kaubangga padaku /
yang dengan tulus berusaha/
mewujudkan satu dari banyak nasihatmu/
berguna bagi semua sesama//

2. Lakukan kegiatan membacakan puisi tersebut di depan kelas secara bergantian!
3. Pada saat temanmu membacakan puisi amatilah dengan sungguh-sungguh kemudian berilah komentar!



Ayo, Menulis Laporan

Menulis laporan merupakan kegiatan menulis berdasarkan hasil pengamatan atau kunjungan. Sebelum menulis laporan mestinya kamu harus memerhatikan langkah-langkah berikut ini.

1. Melakukan Kunjungan atau Pengamatan di Suatu Tempat

Misalnya, kamu akan mengarang dengan tema '*pertanian*' akan lebih pas jika kamu melakukan pengamatan ke sawah. Bertanyalah kepada orang-orang yang bergelut dalam hal pertanian (*petani, pedagang obat tanaman, atau tempat penggilingan padi, dan sebagainya.*) Kalau perlu lakukan kegiatan berwawancara. Tanyakan hal-hal yang belum kamu ketahui!

2. Mencatat Hal-hal Penting yang Terjadi di Tempat Kunjungan

Catatlah hal-hal penting dari hasil wawancara atau pengamatan. Maksudnya, apa yang kamu lihat atau apa yang kamu dapatkan dari penjelasan narasumber kamu tulis dalam buku.

3. Menulis Laporan Berdasarkan Catatan (Konsep)

- Tulislah laporan dengan dasar catatan yang telah dibuat.
- Bacalah berulang-ulang tulisan laporan tadi.
- Gantilah kalimat yang belum baik.
- Bacalah untuk temanmu atau gurumu.
- Mintalah masukan atau saran untuk kelengkapan tulisanmu!

4. Memperbaiki Tulisan Berdasarkan Masukan dari Teman atau Gurumu

Agar laporanmu sempurna, lakukan perbaikan sesuai masukan teman atau guru!

5. Menulis Laporan Hasil Pengamatan atau Kunjungan dengan Benar (*Final*)

Laporan ditulis berdasarkan hasil pengamatan atau kunjungan dengan benar. Tulislah dengan jelas dan rapi. Perhatikan ejaan, tanda baca, dan kalimat *efektif*.

Contoh laporan hasil kunjungan

Contoh:

Hari Sabtu kemarin siswa kelas 5 SD Barenglor melakukan kunjungan ke toko pertanian "**KONCO TANI**" yang terletak di sebelah utara GOR Gelar Sena. Dari kunjungan itu para siswa mencatat hal-hal penting kemudian menulis laporan. Setelah menulis, laporan itu ditunjukkan kepada guru. Guru memberikan saran perbaikan. Selanjutnya para siswa menulis laporan dengan memerhatikan saran dari guru.

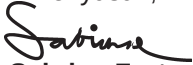
Ayo, Mencermati Contoh Laporan!

Contoh:

Laporan Hasil Kunjungan

Hari, tanggal : Kamis, 24 April 2007
Waktu : Pukul 08.30
Tempat yang dikunjungi : Toko Pertanian "KONCO TANI"
Alamat : Jalan Mayor Sunaryo 13 Klaten
Hasil kunjungan : Toko pertanian "KONCO TANI" yang terletak di sebelah utara GOR Gelar Sena.

Toko pertanian "KONCO TANI" dibuka sejak tahun 14 April 2001, dengan usaha menyediakan bibit dan pupuk. Toko sebesar itu hanya memiliki 3 orang karyawan. Sekarang toko tersebut bertambah besar. Di samping menyediakan pupuk dan bibit, hampir semua benih tanaman dan segala pupuk, bahkan alat-alat pertanian modern seperti, traktor, alat penyemprot dari yang murah sampai yang mahal ada di toko itu. Karyawan yang membantu pun bertambah menjadi 10 orang. Semuanya ramah dan selalu menghargai para pembeli. Wajarlah, kalau toko pertanian itu sekarang bertambah maju.

Penyusun,

Sabrina Fruty



Ayo, Berlatih 5

- Kunjungilah perpustakaan di sekolahmu kemudian buatlah laporan secara jelas! Carilah informasi sebanyak-banyaknya sebagai bahan laporanmu!
- Buatlah konsep laporan yang akan kamu buat dan tunjukkan pada gurumu!
- Tulislah laporan pengamatanmu pada selembar kertas folio bergaris dengan memerhatikan ejaan, tanda baca, dan keefektifan kalimat!



Tugas Mandiri

Buatlah sebuah laporan tentang kegiatan yang pernah kamu lakukan, misalnya kunjungan ke objek wisata museum, atau tempat-tempat lainnya. Perhatikan penggunaan *tanda baca*, *ejaan*, dan *kejelasan informasi*!



Penggunaan Tanda Titik Dua (:)

Perhatikan penggunaan titik dua (:) sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian pada teks berikut!

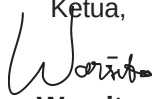
PENGUMUMAN

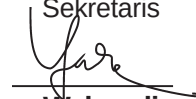
Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-60, RT 02 Desa Jonggrangan akan mengadakan kerja bakti yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Minggu, 13 Agustus 2008
waktu : pukul 06.30
tempat : lingkungan sekitar RT 02, RW 02 Desa Jonggrangan,
keterangan : diharapkan semua warga mengikuti kegiatan tersebut demi terciptanya lingkungan bersih, indah, dan sehat.

Demikian pengumuman ini kami buat, atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.

Pengurus RT 02 RW 02

Ketua,

Warsito

Sekretaris

Wahyudi

Contoh 2:

WILAYAH KOTA SEMARANG	
Luas Wilayah	: 373.7 km
Batas wilayah Utara	: Laut Jawa
Barat	: Kabupaten Kendal
Selatan	: Kabupaten Semarang
Timur	: Kabupaten Demak
Jumlah Penduduk	: 1.429.808 jiwa
Jumlah Kecamatan	: 16
Jumlah Kelurahan	: 177

Berdasarkan pada dua contoh tersebut terbukti bahwa tanda titik dua (:) digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.



Ayo, Berlatih 6

1. Dalam rangka memperingati ulang tahunmu yang ke-11, kamu berencana ingin merayakannya dengan mengundang teman-teman. Rencana itu akan kamu *laksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 September 2006 kira-kira pukul 15.30 di rumahmu.*

Nah, buatlah undangannya dan jangan lupa gunakan tanda titik dua (:) secara benar!

2. Gunakan tanda titik dua (:) dengan benar pada pernyataan berikut!
 - a. Judul buku Ulasan Cerita Rakyat Sumatra
Pengarang Sujiati dan V. Sudiati
Jumlah halaman 124
 - b. Ketua Didik Darmadi
Sekretaris Ina Purnamasari
Bendahara Herlina Efendi
Seksi-seksi
 - Kebersihan Poniman
 - Sosial Amel Oniza
 - Keamanan Ari Vatenan
 - Humas Menuk Santinawati

3. Tulislah sebuah data pribadi berikut. Gunakan tanda titik dua (:) pada bagian yang tepat!

Sabrina Fruty lahir di Yogyakarta pada tanggal 3 September 1999. Nama ayahnya Drs. H. Isman Zihombing, M.Pd. Nama ibunya Yulistina Agustin. Sabrina mempunyai hobi berolahraga voli. Ia bercita-cita menjadi pegawai bank.



Rangkuman

- o Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membacakan puisi, antara lain lafal, intonasi, dan ekspresi.
- o Menulis laporan merupakan kegiatan menyampaikan sesuatu secara objektif. Agar laporannya baik ada beberapa langkah yang harus diperhatikan: melakukan kunjungan, mencatat hal-hal penting, menulis laporan berdasarkan catatan, memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman, menulis laporan dengan benar.
- o Dalam bahasa tulis tanda baca titik dua (:) berfungsi untuk hal-hal sebagai berikut: (1) dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti pemerian; (2) dipakai sesudah ungkapan atau kata yang memerlukan pemerian; dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
- o Sebuah kalimat untuk menanggapi persoalan biasanya ditandai dengan pernyataan menurut saya, mestinya, kalau tidak salah dan sebagainya.
- o Untuk mencatat hal-hal pokok penjelasan narasumber diperlukan kesungguhan. Maksudnya, agar apa yang disampaikan bisa kita pahami secara keseluruhan.



Refleksi

1. Setelah kamu belajar membaca puisi pada pelajaran tersebut, coba kamu renungkan apa manfaat bagimu dalam kehidupan sehari-hari!
2. Sebutkan apa manfaat belajar menulis laporan hasil kunjungan yang telah kamu lakukan!
3. Apa manfaat bagi kamu belajar menggunakan tanda baca titik dua dalam kegiatan menulis.

4. Coba kamu jelaskan apa saja manfaat belajar menanggapi suatu persoalan.
5. Setelah kamu belajar mendengarkan penjelasan narasumber tersebut apa manfaat bagi kamu dalam kehidupanmu.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Dalam membaca puisi kita harus mampu berekspresi. Yang dimaksud ekspresi adalah
 - a. cara pengucapan
 - b. kuat lemahnya pembacaan dan tinggi rendahnya suara
 - c. pengungkapan perasaan
 - d. panjang pendeknya pengucapan
2. Ibu
lihatlah aku
betapa gagah dan tegapnya aku
dengan seragam PKS-ku
Kepanjangan dari PKS yang dimaksud dalam puisi di atas adalah
 - a. Patroli Keamanan Sekolah
 - b. Petugas Keamanan Sekolah
 - c. Penyuluh Keamanan Sekolah
 - d. Petugas Ketertiban Sekolah
3. Sebuah laporan harus ditulis secara objektif.
Yang dimaksud objektif adalah
 - a. sesuai keinginan si pelapor
 - b. sesuai keinginan penerima laporan
 - c. apa adanya dan tidak mengada-ada
 - d. atas khayalan/karangan pelapor
4. Sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan perincian/ pemerian kita menggunakan tanda baca
 - a. titik koma
 - b. titik
 - c. koma
 - d. titik dua
5. Untuk menanggapi suatu persoalan atau peristiwa kita menggunakan kata
 - a. menurut kamu
 - b. menurut saya
 - c. bagaimana pendapatmu
 - d. mengapa kamu

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

A. Kerjakan soal-soal berikut berkaitan dengan puisi di bawah ini!

1. Berilah tanda penjumlahan puisi berikut!

Petani

*Karena engkau tanah subur
Karena engkau aku hidup
Karena engkau aku tumbuh*

Engkau adalah penyelamatku
Engkau adalah pahlawanku
Engkau pahlawan kehidupan

Teriknya mentari tak pernah engkau rasakan
Guyuran hujan tak pernah engkau hiraukan
Terpaan angin bagimu adalah teman
Percikan lumpur bagimu bukanlah lawan.

Oleh: S. Putri

2. Terdiri atas berapa bait puisi tersebut?
 3. Jelaskan yang dimaksud 'Teriknya mentari tak pernah engkau rasakan'?
 4. "Petani adalah pahlawan bagiku" Coba kamu jelaskan apa maksudnya?
 5. Secara keseluruhan apa maksud puisi tersebut?
- B. Coba kamu amati kebersihan lingkungan di sekitar sekolahmu, kemudian buatlah sebuah laporan! Perhatikan penggunaan ejaan dan kalimat efektif!
- C. Salinlah pernyataan berikut dan gunakan tanda baca titik dua (:) secara tepat!

1. Jangan lupa datang ya ke rumahku besok pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2008, waktu pukul 15.00, acara ulang tahunku.
2. Tomi : "Bagaimana kabarmu Indra?"
Indra : "Baik-baik saja, gimana kamu Tom?"
Tomi : "Wah, kalau saya biasa saja."
Indra : "Oh ya, kapan liburan di sekolahmu?"
Tomi : "Kalau tidak salah minggu depan."
Indra : "..."

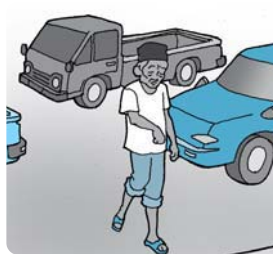
- D. Amatilah gambar-gambar berikut, kemudian susunlah kalimat tanggapan yang sesuai!



1



2



3



4

Pelajaran 4

Belajar Berkoperasi



Sumber: <http://www.heritage.com>

Membaca dapat menambah pengetahuan. Kegiatan membaca dapat dilakukan anak-anak sampai kakek-kakek dan nenek-nenek. Mereka tidak jenuh dalam membaca karena dengan membaca dapat mengetahui informasi.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- menyusun kalimat tanggapan berdasarkan informasi dari narasumber;
- menyusun beberapa pertanyaan untuk mewawancarai narasumber;
- membaca cepat dan menjawab beberapa pertanyaan isi teks bacaan dengan benar; dan
- menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memerhatikan penggunaan ejaan.



Mendengarkan Penjelasan dari Narasumber

Untuk mengisi kegiatan akhir semester tahun pelajaran ini, *SD Mutiara Hati* akan mengadakan bermacam kegiatan. Salah satu di antaranya adalah kegiatan lomba antarkelas yang akan diikuti oleh semua kelas secara berkelompok. Kelompok pertama kelas 1 dan 2, kelompok kedua kelas 3 dan 4, sedangkan kelompok ketiga kelas 5 dan 6.

Pelaksanaan pertandingan untuk kelompok pertama dan kedua sudah berlangsung dua hari sebelumnya. Pertandingan untuk kelompok ketiga akan diadakan hari berikutnya. Supaya semua siswa mengetahui kegiatan lomba tersebut, Hasan sebagai *koordinator* siswa di *SD Mutiara Hati* membacakan pengumuman. Nah, marilah kita dengarkan pengumuman yang dibacakan Hasan. Jangan lupa catat hal-hal penting di buku tulismu!

PENGUMUMAN

Untuk mengisi kegiatan akhir semester, *SD Mutiara Hati*, akan mengadakan kegiatan lomba olahraga dan rekreasi mencari jejak pada:

hari, tanggal : Jumat dan Sabtu, 6 s.d. 7 Januari 2008
waktu : pukul 08.00 – selesai
tempat : lingkungan sekitar *SD Mutiara Hati*
peserta : siswa kelas 5 dan 6
keterangan : peserta lomba harus mendaftarkan kelompoknya kepada panitia 10 menit sebelum pertandingan dimulai.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan. Selanjutnya, hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan langsung pada panitia.

Sleman, 3 Januari 2007

Panitia Lomba


HASAN



Ayo, Berlatih 1

1. Jawablah pertanyaan berikut!

- Sekolah mana yang mengadakan kegiatan olahraga rekreasi di akhir semester?
- Jenis lomba apakah yang akan dipertandingkan?
- Siapa sajakah yang diperkenankan mengikuti lomba?
- Kapankah kegiatan lomba itu akan dilaksanakan?
- Di manakah kegiatan lomba olahraga rekreasi dilaksanakan?

2. Susunlah tiga buah kalimat tanggapan berdasarkan teks pengumuman tersebut!

3. Bacakan kalimat tanggapan yang telah kamu buat di depan kelas agar ditanggapi temanmu!



Mewawancarai Narasumber

Amati gambar berikut!

Berdasarkan gambar tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk wawancara sebagai berikut!



Wartawan : "Selamat siang, Pak!
Maaf, mengganggu sebentar bisa, Pak?"

Pedagang : "Ah, tidak apa-apa Nak,
selamat siang juga."

Wartawan : "Sejak pukul berapa
Bapak mulai menjajakan
dagangan ini?"

Pedagang : "Ya, sejak pukul 06.00 tadi
pagi Nak."

- Wartawan : "Sudah berapa lama Bapak menggeluti dagangan ini?"
- Pedagang : "Ya, kurang lebih sudah tiga tahun Nak, tepatnya setelah bapak di-PHK dari percetakan tempat kerja bapak dahulu."
- Wartawan : "Di mana Bapak bekerja dahulu?"
- Pedagang : "Di Solo, di percetakan Valery Grafika."
- Wartawan : "Lalu apa alasan Bapak memilih berdagang makanan semacam ini?"
- Pedagang : "Sama sekali tidak pernah terlintas dalam pikiran saya berdagang semacam ini Nak. Namun karena dituntut keadaan ya terpaksa saya mencoba membuat dagangan semacam ini. Eh, ternyata banyak anak yang senang."
- Wartawan : "Apa bahan yang Bapak gunakan untuk membuat makanan semacam ini?"
- Pedagang : "Gandum, pati, daging, bumbu. Untuk dagingnya harus yang baik, karena kalau jelek rasanya tidak enak."
- Wartawan : "Berapa penghasilan Bapak setiap hari?"
- Pedagang : "Wah, tidak pasti Nak. Yang jelas sesepi-sepinya hasil yang saya peroleh lebih banyak dibandingkan dengan kerja di pabrik dahulu."
- Wartawan : "Hebat juga ya Pak?"



Ayo, Berlatih 2

1. Cermatilah gambar berikut! Susunlah beberapa kalimat pertanyaan untuk mewawancarainya!



2. Berpasanganlah dengan teman sejamu. Tentukan siapa yang berperan sebagai pewawancara dan siapa yang menjadi narasumber. Lakukan kegiatan seperti contoh tersebut!
3. Tulislah garis besar pokok wawancara yang kamu lakukan pada buku tugasmu!
4. Coba kamu tuliskan manfaat apa saja yang dapat kamu petik dari kegiatan belajar mewawancarai narasumber!



Mari, Membaca Cepat

Bacalah teks berikut dalam hati dengan cepat!

Koperasi Unit Desa

Pada acara Ulang Tahun Hari Koperasi bulan Juli tahun kemarin, Desa Sukamaju mengadakan sosialisasi perkoperasian. Sosialisasi itu diikuti oleh masyarakat desa termasuk para pemuka dan remaja. Dalam acara itu, Bapak Kepala Kantor Koperasi mendukung didirikannya koperasi untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat desa.

Setelah mendapat penjelasan, masyarakat sangat bersemangat untuk membentuk koperasi. Semangat itu ditindaklanjuti oleh kepala desa dan para perangkat desa dengan mendirikan Koperasi Unit Desa. Koperasi itu diberi nama "Semangat".

Koperasi Unit Desa biasa disingkat KUD. KUD adalah koperasi pedesaan yang anggotanya penduduk desa. Anggota KUD sebagian besar petani dan nelayan.

Dengan berdirinya KUD di desa Sukamaju, para petani tidak kesulitan lagi dalam mencari bibit, obat, maupun pupuk pertanian. Hal yang lebih menyenangkan lagi, para petani dapat menjual hasil panennya di KUD. Jika ingin menambah modal usaha, KUD juga melayani perkreditan untuk para anggotanya.



Ayo, Berlatih 3

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kapan Kak Desa Sukamaju mengadakan sosialisasi perkoperasian?
2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang KUD?
3. Siapakah yang berhak menjadi anggota KUD?
4. Pelayanan apa yang biasanya diberikan oleh KUD terhadap anggotanya?
5. Apa sajakah keuntungan para petani desa Sukamaju dengan berdirinya KUD?

b. Tulislah hal-hal penting kutipan teks bacaan di atas!

c. Cocokkan jawaban yang telah kamu tulis dengan jawaban temanmu!



Tugas Mandiri

Untuk meningkatkan kecepatanmu memahami teks bacaan berlatihlah dengan temanmu. Lakukanlah kegiatan saling mengamati untuk mencatat waktu dan jawaban yang benar!



Ayo, Menulis Pengalaman

Dalam kegiatan menulis, pengalaman merupakan sumber tema yang tidak ada habisnya-habisnya. Kamu mestinya juga punya pengalaman bukan? Pengalaman yang kamu miliki itu dapat diabadikan dalam bentuk tulisan sehingga orang lain dapat juga menikmatinya. Seperti pengalaman menggelikan yang dimiliki *Oniza* berikut!

Pengalamanku ini benar-benar tidak mudah kulu-pakan. Aku menjadi tersenyum geli saat mengingat peristiwa itu.

Pada waktu itu aku diajak oleh kak Nurul ke sebuah toko buku yang suasananya sangat ramai oleh pengunjung. Di toko itu aku dan Kak Nurul membaca-baca buku cerita yang di pajang di sebuah rak.

Setelah agak lama di tempat itu, aku pun mulai bosan. Kugandeng tangan Kak Nurul dan kuajak dia meninggalkan tempat itu. Dengan santainya, aku berjalan mengelilingi toko sambil menggandeng tangan Kak Nurul.



Tiba-tiba aku merasakan sesuatu yang aneh terjadi pada diriku. Aku heran mengapa setiap orang yang melihatku tersenyum geli. Aku pun segera menoleh ke arah Kak Nurul. Ternyata baru aku sadari bahwa orang yang kugandeng itu bukan Kak Nurul, melainkan orang gelandangan yang sering berkeliaran di toko tersebut. Dengan rasa malu, aku kemudian mengajak Kak Nurul segera pergi meninggalkan toko itu. Benar-benar menggelikan, aku tak mungkin melupakan kejadian itu.



Ayo, Berlatih 4

1. Bagaimana pendapatmu tentang peristiwa yang dialami Oniza tersebut? Menggelikan bukan? Mestinya kamu dapat membayangkan bagaimana kalau peristiwa itu kamu yang mengalaminya. Nah, coba kamu ingat-ingat pengalamanmu yang menggelikan kemudian kamu tulis dalam selembar kertas!
2. Tempelkan pengalamanmu yang telah kamu tulis di papan yang telah ditentukan agar temanmu membacanya!
3. Amatilah tulisan temanmu, apakah penulis sudah menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar? Gunakan format pengamatan berikut!

Contoh:

Nama : _____

No. Urut : _____

No.	Tertulis	Jenis Kesalahan	Seharusnya
1.	kak Nurul	Penulisan ejaan	Kak Nurul
2.	di pajang	Penulisan kata	dipajang
dst.	_____	_____	_____



Mari, Berlatih Melengkapi Cerita

Bacalah dengan sungguh-sungguh cerita berikut!

Hanyut di Sungai

Waktu itu aku duduk di kelas 4 Sekolah Dasar. Pada waktu liburan kenaikan kelas. Aku berlibur ke rumah kakakku. Jarak rumah kakakku itu tidak begitu jauh dengan rumahku, kira-kira 1 km. Walaupun begitu,

aku lebih suka menginap di sana karena di samping banyak teman, rumah kakakku berdekatan dengan sungai yang cukup besar.



Siang itu setelah makan, aku diajak teman-teman mandi di sungai. Aku senang sekali karena seumur-umur aku belum pernah mandi di sungai. Tetapi jika aku izin, kakakku pasti tidak mengizinkannya. Kakak menyuruh aku untuk tidur siang. Aku pura-pura menuruti perintahnya.

Setelah aku lihat dan pastikan bahwa kakakku sudah tidur nyenyak, diam-diam aku ke luar rumah untuk menyusul teman-teman di sungai. Sampai di sungai langsung saja aku mencebur bersama-sama teman-teman. Aku berusaha meniru seperti yang dilakukan teman-temanku.

Pada waktu temanku berjalan menuju ke tengah sungai, aku pun mengikutinya. Tetapi apa yang terjadi, aku langsung tenggelam dan tidak dapat melawan arus yang deras. Karena aku tidak dapat berenang. Kebetulan sungai sedang banjir. Melihat kejadian itu, teman-teman panik dan berteriak-teriak. Bagaimana kalau tidak tertolong, pasti aku mati terapung di laut.

Tidak lama kemudian, aku merasakan seseorang menarik paksa tanganku, ternyata ada yang menolongku. Aku dibawa naik ke darat, kemudian tubuhku dijungkir. Dari perutku keluar air banyak sekali. Tidak lama kemudian aku diajak istirahat di rumah orang yang berada di tepi sungai. Setelah aku ganti pakaian, aku minum kopi panas. Selanjutnya, aku diantar pulang ke rumah kakakku. Sejak itu, aku jera dan tidak akan mandi di sungai lagi.

Oleh: Afrizal

Cerita tersebut berbentuk *prosa*. Cerita prosa terdiri atas beberapa paragraf atau alinea. Paragraf satu dengan paragraf lain saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan cerita.

Berdasarkan sifat dan tujuannya, paragraf-paragraf dalam cerita prosa dapat dibedakan sebagai berikut:

1. *Paragraf pembuka*. Paragraf ini bertujuan untuk membuka karangan atau cerita.
2. *Paragraf penghubung*. Paragraf penghubung adalah semua paragraf yang terdapat di antara paragraf pembuka dan paragraf penutup. Paragraf penghubung berisi inti persoalan yang dikemukakan penulis.
3. *Paragraf penutup*. Paragraf penutup berfungsi untuk mengakhiri karangan atau cerita.

Antara paragraf satu dengan yang lain saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan. Oleh karena itu, jika bagian awal, tengah, atau akhir cerita dihilangkan, isi cerita akan kabur atau tidak dapat dipahami pembaca.



Ayo, Berlatih 5

a. Lengkapilah kutipan cerita berikut dengan kalimat yang sesuai!

Berani Menolong

Yanu anak yang berbaik budi. Ia rela meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi menolong orang yang memerlukan pertolongan. Ia melakukan semua itu dengan penuh keberanian, tidak pernah canggung.

Pada suatu hari Minggu Yanu dan dua temannya berlari pagi. Waktu hari masih pagi udara masih segar. Belum banyak kendaraan yang berlalu lalang di jalan yang mereka lalui.

Ketika sedang asyik berlari sambil bercerita, mereka mendengar suara orang merintih-rintih kesakitan. Itu terjadi ketika mereka sampai di simpang empat yang tidak ada rambu-rambu lalu lintasnya. Yanu sedang mendekati sumber suara. Sementara itu, kedua temannya tampak ketakutan. Ketika mengetahui bahwa yang merintih-rintih itu seorang ibu yang jatuh di pinggir jalan

b. Lakukan kegiatan membuat cerita secara berantai!

Petunjuk

1. Siapkan sebuah kalimat yang sama untuk masing-masing kelompok.
2. Tentukan urutan tempat duduk dalam masing-masing kelompok.
3. Berikan sebuah kalimat pada urutan yang pertama dalam kelompok itu.
4. Setiap anggota kelompok wajib menyusun dua buah kalimat.
5. Berikan pada temanmu apabila kamu sudah selesai menyusun kalimat.
6. Lakukan kegiatan itu sampai semua anggota menyusun kalimat.
7. Pilih salah satu anggota untuk membacakan cerita yang telah kamu buat!
8. Tempelkan cerita yang telah kamu buat pada tempat yang telah ditentukan gurumu!



Menentukan Makna Istilah Bidang Perekonomian

Perhatikan kata bercetak tebal pada kalimat berikut!

- Koperasi siswa di sekolahku berdiri berkat **modal** dari siswa.
- Sekolah Amel, SD Negeri Sapen telah mempunyai **koperasi**.

Kata tercetak tebal dalam kalimat tersebut tergolong bidang ekonomi. Kata *modal* artinya uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang. Sedangkan *koperasi* artinya perserikatan/perkumpulan yang bertujuan memenuhi keperluan kebendaan sehari-hari.



Ayo, Berlatih 6

A. Jodohkanlah istilah-istilah berikut dengan cara berdiskusi dengan teman sejamu!

Istilah	Makna
1. toko	1. kedai berupa bangunan tetap tempat menjual barang-barang.
2. dana	2. tabungan yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi pada waktu tertentu.
3. berbelanja	3. membeli (barang) di pasar, toko atau kedai.
4. koperasi simpan pinjam	4. selisih antara harga penjualan yang lebih besar dari harga pembelian.
5. keuntungan	5. simpanan yang harus dibayar oleh semua anggota koperasi pada waktu mereka terdaftar sebagai anggota, dan dibayar sekali selama menjadi anggota.
6. simpanan pokok	6. orang yang menjadi bagian atau masuk dalam (organisasi) koperasi.
7. simpanan wajib	7. koperasi yang khusus bertujuan melayani atau mewajibkan para anggotanya untuk menabung, selain dapat memberikan pinjaman kepada para anggotanya.
8. anggota koperasi	8. uang yang disediakan untuk suatu keperluan.

B. Lengkapilah kalimat-kalimat berikut dengan istilah di atas yang tepat!

1. Berapakah ... yang kita perlukan dalam memperbaiki perpustakaan di sekolah kita?
2. Selama krisis moneter ini, ... CV Valerry menurun. Percetakan itu hanya meraih laba bersih Rp 3.000.000,00 per bulan.
3. Setiap hari Minggu Amel ikut ibunya ... di pasar Turi.

4. Para pengusaha mebel di desa Gading akan mendirikan ... Dengan demikian, setiap anggota dapat meminjam uang apabila mereka ada keperluan mendadak.
5. Berapa besarkah ... yang harus dibayarkan oleh setiap anggota koperasi "Sejahtera"?

C. Gunakan istilah bidang perekonomian berikut dalam kalimat!

- | | | | |
|------------|-----------|-----------|----------|
| 1. promosi | 3. kredit | 6. eceran | 7. bonus |
| 2. modal | 4. mahal | 5. laba | 8. rugi |



Rangkuman

- Membaca cepat adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan secara cepat untuk menemukan isi bacaan. Oleh karena itu, tidak semua kata dalam bacaan dibaca hanya kata-kata kunci saja.
- Istilah dalam bidang ekonomi adalah kata-kata yang maknanya berhubungan dengan masalah ekonomi.
- Menulis pengalaman merupakan kegiatan mengungkapkan kembali pengalaman secara tulis. Pengalaman disampaikan secara tulis dengan menggunakan kata-kata yang tepat.
- Mewawancarai tokoh merupakan kegiatan menggali informasi secara langsung. Agar kegiatan bisa efektif tentukan tema dan persiapkan pertanyaan yang mampu menggali informasi.
- Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendengarkan penjelasan narasumber, antara lain bersifat positif dan sungguh-sungguh.



Refleksi

1. Coba kamu jelaskan apa saja manfaat bagi kamu dalam belajar membaca cepat.
2. Setelah kamu memahami beberapa makna istilah perekonomian, coba apa manfaat bagi kehidupanmu sehari-hari.

3. Coba kamu jelaskan apa manfaat belajar menulis pengalaman bagi kehidupanmu sehari-hari.
4. Bagaimana komentarmu tentang belajar melengkapi cerita dalam meningkatkan keterampilan berbahasa tulis.
5. Coba kamu tuliskan manfaat apa saja yang dapat kamu petik dari belajar mewawancarai narasumber.
6. Apa manfaat bagi kamu belajar mendengarkan penjelasan narasumber.



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Ragam kegiatan membaca dalam hati yang dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat dan cepat untuk memahami isi bacaan secara benar menurut garis besarnya disebut membaca....
 - a. bersuara
 - b. cepat
 - c. sekilas
 - d. teknik
2. Berikut ini termasuk istilah koperasi, **kecuali**
 - a. modal
 - b. simpanan wajib
 - c. sisa hasil usaha
 - d. simulasi
3. Dalam menulis pengalaman, penggunaan ejaan harus kita perhatikan. Kalimat berikut ini menggunakan ejaan yang tepat, **kecuali**
 - a. Sungguh pengalaman ini tidak bisa kulupakan.
 - b. Pengalaman yang benar-benar sangat mengesankan.
 - c. Pengalaman kemarin nggak akan bisa terlupakan.
 - d. Indah menulis pengalamannya dengan sangat rapi.
4. Berikut ini kata yang **tidak** baku adalah
 - a. sah
 - b. syah
 - c. asas
 - d. apotek

5. Pertanyaan yang paling tepat untuk narasumber sebagai nelayan adalah
- Pukul berapa Bapak menjajakan dagangan ini?
 - Berapakah jumlah rata-rata pasien Bapak tiap hari?
 - Pukul berapa Bapak pulang dari kantor?
 - Ikan apakah yang sering Bapak dapat tiap harinya?

II. Kerjakan soal-soal berikut!

A. Membaca

Berbelanja di Koperasi Sekolah

Pagi itu Vera berangkat ke sekolah lebih awal dari biasanya. Ia akan membeli penggaris dan pensil gambar di koperasi sekolah. Putri menyarankan agar Vera membeli penggaris dan pensil di toko yang tidak jauh dari rumahnya. Vera tidak menerima saran yang diberikan Putri karena beberapa alasan, antara lain: (1) berbelanja di koperasi sekolah turut memajukan sekolah; (2) harga barang-barang lebih murah; (3) efektivitas waktu, sekalian berangkat ke sekolah dapat terpenuhi kebutuhannya.

Soal

- Coba kamu jelaskan apa yang dimaksud koperasi sekolah!
- Mengapa Vera senang berbelanja kebutuhannya di sekolah?
- Tulislah isi teks bacaan tersebut!
- Perlengkapan sekolah apa saja yang tersedia di koperasi sekolah?
- Lebih murah atau mahalkah harga perlengkapan yang dijual di koperasi sekolah?

B. Kebahasaan

Buatlah kalimat dengan istilah-istilah berikut agar jelas maksudnya!

- rabat
- produsen
- konsumen
- keuntungan

C. Menulis

1. Lengkapilah kutipan cerita berikut dengan kalimat yang tepat!

Sebelum pelajaran dimulai Amel bercerita pada Santi tentang pengalaman yang didapat ketika berangkat sekolah pagi itu. Setelah ia mengayuh sepedanya kurang lebih 1 km dari rumahnya Amel melihat seorang anak kecil yang menangis sesenggukan di pinggir jalan. Banyak orang yang melihatnya, namun hanya satu orang yang menyempatkan diri untuk menanyainya.

"Anak manis, mengapa kamu menangis?" tanya seorang ibu.

"Ditinggal ibu," jawab anak itu.

"Siapa namamu, Nak?" tanya ibu lagi.

.....

2. Buatlah kalimat tanggapan yang berkaitan dengan kutipan cerita tersebut!
3. Berilah penjabaran secara tepat teks pengumuman berikut, kemudian bacakan di depan kelas!

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada semua warga RT 02 RW 02 Desa Jonggrangan, bahwa untuk mencegah terjangkitnya penyakit Demam Berdarah yang ditularkan oleh nyamuk aedes aegypti, maka RT 02 RW 02 akan mengadakan penyemprotan lingkungan rumah yang akan dilaksanakan besok pada,

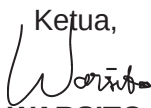
hari, tanggal : Minggu, 28 Mei 2008;

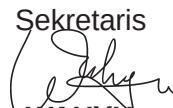
waktu : 07.00 – selesai;

keterangan : semua warga dimohon menutup semua bahan makanan dan peralatan dapur, agar tidak tercemar oleh racun.

Demikian pengumuman dari kami, atas perhatian Saudara-saudara kami mengucapkan terima kasih.

Pengurus RT 02

Ketua,

WARSITO

Sekretaris

WAHYU

Pelajaran 5

Kepahlawanan



Sumber: http://www.bpk_penabur.or.id

Pada gambar di atas sekelompok anak sedang asyiknya mendengarkan sebuah cerita dari bapak guru. Apakah kamu sering mendengarkan cerita. Cerita apa saja yang kamu sukai?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya;
- menyusun dan memerankan teks dialog dengan tepat;
- membandingkan kedua teks bacaan dengan memberikan alasan; dan
- menyusun kalimat untuk pemecahan permasalahan.



Mendengarkan Cerita Rakyat

Dengarkan sungguh-sungguh cerita rakyat yang akan disampaikan gurumu!

Malin Kundang



Di sebuah desa di wilayah Sumatra Barat hiduplah seorang janda dengan anak laki-laki satu-satunya, Malin Kundang namanya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ibu itu mencari kayu bakar di hutan kemudian dijual untuk ditukarkan makanan. Pada suatu hari, Malin Kundang minta izin ibunya hendak pergi ke kota untuk mencari pekerjaan. Ibunya mengizinkan. Maka pergilah Malin ke kota. Setiap hari ibunya selalu mendoakannya agar ia menjadi anak yang mulia hidupnya.

Setelah sampai di kota, Malin Kundang pun mendapat pekerjaan. Ia dipercaya oleh seorang saudagar kaya untuk mengemudikan kapal dagangannya. Malin Kundang bekerja secara rajin dan jujur, sehingga saudara kaya itu semakin percaya padanya. Suatu hari saudagar itu bermaksud menikahkan putrinya dengan Malin Kundang. Malin Kundang setuju saja. Kini Malin Kundang menjadi seorang saudagar yang kaya raya.

Pada suatu hari, istri Malin Kundang mengajaknya turun ke sebuah pantai.

Sesampainya di pantai, Malin Kundang dan istrinya, serta pengawalnya turun dari kapal dan berteduh. Tiba-tiba ada salah seorang penduduk setempat yang mengetahui bahwa saudagar kaya itu adalah Malin Kundang. Kemudian ia memberitahunya kepada ibu Malin Kundang yang sudah tua.

Ibu Malin Kundang sangat gembira mendengarnya. Ia berlari-lari menuju tempat Malin Kundang dan Istrinya beristirahat. Perempuan tua dengan berpakaian compang-camping itu semakin yakin telah melihat Malin Kundang. Ia menyapa Malin Kundang, "Anakku, syukurlah anakku menjadi anak yang mulia. Ini Ibu, Nak, Ibu merindukanmu." Malin Kundang menjawab dengan marah, "Hai perempuan tua, pergi kamu! Aku ini saudagar yang kaya. Aku tidak pernah mempunyai ibu seperti kamu." Walaupun begitu, ibu Malin Kundang masih tetap memanggil-manggil Malin Kundang dengan suara yang parau, tetapi Malin Kundang tetap tak mepedulikannya. Bahkan ia pergi mengajak istrinya naik ke kapal lagi. Karena sakit hati, tanpa disadari ibu Malin Kundang berkata, "Anak durhaka, nanti kamu akan mengalami musibah besar!"

Tidak lama kemudian kapal Malin Kundang sampai ke tengah laut. Namun tiba-tiba datang ombak yang sangat besar dan hujan badai yang sangat lebat. Malin Kundang bersama istri dan para pengawalnya mati tenggelam di tengah laut. Itulah balasan anak yang durhaka kepada ibunya.

Sumber: *Kumpulan Cerita Rakyat dari Sumatra Barat*



Ayo, Berlatih 1

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintahnya!

1. Bersama teman semejamu isilah kolom berikut sesuai isi cerita yang kamu dengarkan!

Judul Cerita	Nama Tokoh	Karakter/watak	Latar Cerita

2. Tulislah sebuah kalimat tanggapan mengenai isi cerita tersebut!
3. Tulislah pesan/amanat mengenai isi cerita tersebut!



Menanggapi Persoalan atau Peristiwa

Cobalah kalian cermati permasalahan berikut!

*Akhir-akhir ini banyak pedagang kecil di pasar-pasar mengeluh. Penghasilan yang didapatkan setiap harinya menurun. Penurunan itu disebabkan oleh adanya beberapa hal, antara lain: maraknya unjuk rasa para buruh di mana-mana; adanya informasi tentang kelangkaan BBM di daerah-daerah; dan sebagainya. Dengan adanya hal tersebut banyak sarana **transportasi** yang takut beroperasi. Di samping takut kalau terjebak unjuk rasa, juga takut kalau tidak mendapatkan uang yang seimbang dengan harga bahan bakar.*

Setelah memahami masalah tersebut, kalian coba untuk membahasnya dan memberikan saran untuk pemecahannya. Karena kalau ketakutan semacam itu dibiarkan berlarut-larut masyarakat semakin resah.



Ayo, Berlatih 2

A. Untuk menanggapi hal tersebut lakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut!

1. Berkelompoklah, masing-masing kelompok 5 – 7 orang.
2. Tentukan siapa ketua kelompok yang akan dipercaya memimpin diskusi.
3. Tentukan siapa yang akan dipercaya untuk menulis hal-hal penting dalam diskusi.
4. Catatlah semua saran dan tanggapan yang disampaikan anggota diskusi.
5. Simpulkan tanggapan dan saran yang terjadi dalam diskusi.
6. Bacakan hasil akhir diskusi di depan kelompok yang lain.

Contoh Laporan

Ketua : Muhammad Iqbal

Penulis : Sabrina Mufidatul Khasanah

Anggota : 1. Nikmatul Atiyah 4. Irham Junaidi
 2. Hasani Firqon 5. Siti Muflikhah
 3. Aisyiah Fitriani

Tanggapan:

Tindakan para buruh yang anarkis itu tidak perlu terulang lagi. Dengan tindakan semacam itu akan merugikan kita sendiri bahkan menakut-nakuti investor asing yang akan menanamkan modalnya di negeri ini. Begitu pula informasi tentang kelangkaan BBM tidak perlu dibesar-besarkan. Hal itu akan menambah ketakutan masyarakat.

Saran-saran:

Sebaiknya para buruh bisa menyelesaikan masalah itu dengan lebih baik dan santun. Sebab semua permasalahan tidak harus diselesaikan dengan cara-cara anarkis.

Pemerintah harus segera mencari akar permasalahan tentang berkurangnya pemasukan jatah BBM di suatu daerah. Dengan cara itu kelangkaan BBM tidak akan terjadi.



Ayo, Berlatih 3

Bacalah permasalahan berikut kerjakan seperti contoh!

*Sebelum bel berbunyi, seperti biasanya para siswa saling bercerita tentang diri dan pengalamannya. Pagi itu Ani menceritakan pengalamannya pada Rina dan Ririn. Dalam perjalanan ke sekolah Ani melihat kejadian seorang penjual minyak tanah keliling ketika sedang melayani pembeli, tiba-tiba ada orang gila mendekat dan mengangkat satu diregen minyak digunakan untuk mandi. Orang gila itu sambil berteriak-teriak dan tertawa. Melihat kejadian itu orang yang ada di sekitarnya menjadi takut dan **panik**. Penjual minyak bermaksud mencegah tindakan si gila. Namun penjual itu malah dipukul dengan alat literan yang besar sampai pingsan. Kepala penjual minyak berdarah kemudian dilarikan ke rumah sakit oleh penduduk di sekitar kejadian.*



Membaca Teks Bacaan

Ayo, membaca sekilas teks bacaan!

Teks 1

Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini dilahirkan di Mayong, Jepara pada tanggal 21 April 1879. Beliau adalah putri seorang bupati di Jepara, Jawa Tengah. Kartini bersekolah hanya sampai pada sekolah dasar. Ia ingin melanjutkan sekolahnya, tetapi tidak diizinkan oleh orang tuanya. Karena gemar membaca, pikirannya terbuka luas. Sejak itulah niatnya untuk memajukan wanita Indonesia melalui pendidikan.

Kartini mendirikan sekolah untuk gadis-gadis di Jepara. Di samping itu, Kartini juga banyak menulis surat kepada teman-temannya orang Belanda. Dalam surat itulah ia menulis cita-citanya untuk menuntut persamaan hak dan kewajiban antara pria dan wanita.

Kartini meninggal dalam usia 25 tahun. Ia belum sempat mengenyam jerih payahnya. Kartini meninggal pada tanggal 17 September 1904, setelah melahirkan putra pertamanya. Semasa hidupnya Kartini telah mempunyai kumpulan buku berjudul "Habis Gelap Terbitlah Terang". Dalam buku itu terdapat cita-cita Kartini.

Ir. Soekarno

Bung Karno adalah seorang insinyur. Beliau ahli membuat jembatan, gedung, dan lain-lain. Waktu masih dijajah Belanda, Bung Karno disuruh bekerja pada Belanda dengan gaji besar. Tetapi Bung Karno tidak bersedia, karena beliau anti penjajahan. Penjajahan tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Bung Karno bergaul akrab dengan rakyat. Seringkali beliau melihat rakyat sedang bekerja di sawah. Bung Karno sangat sedih menyaksikan kebodohan dan kemiskinan, karena itu, beliau bertekad memperbaiki kondisi bangsa Indonesia.

Pada tahun 1942, Jepang datang menjajah Indonesia. Bung Karno menggunakan taktik berpura-pura bekerja sama dengan Jepang agar bisa memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Tahun 1945, Jepang kalah perang melawan Sekutu, sehingga kesempatan itu digunakan untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia memperoleh kemerdekaannya kembali berkat proklamator Bung Karno dan Bung Hatta.

Bung Karno lahir tanggal 6 Juni 1901 di Blitar dan wafat pada tanggal 21 Juni 1970 di Jakarta. Jenazah Bung Karno dimakamkan di Desa Sentul Blitar, Jawa Timur pada tanggal 22 Juni 1970.



Ayo, Berlatih 4

Amati kedua gambar berikut!



Tulislah persamaan dan perbedaan kedua tokoh tersebut kaitannya dengan berdirinya negara Indonesia!



Ayo, Berlatih 5

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Di manakah R.A. Kartini dilahirkan?
2. Siapakah orang tua Kartini?
3. Mengapa Kartini ingin memajukan kaum wanita Indonesia melalui pendidikan?
4. Apakah isi surat Kartini yang ditujukan kepada teman-temannya orang Belanda?
5. Kapan R.A. Kartini meninggal dunia?
6. Mengapa Bung Karno anti penjajahan?
7. Apa yang membuat Bung Karno bersedih?
8. Apa yang dilakukan Bung Karno agar lebih bebas mempersatukan dan mencerdaskan bangsanya!
9. Kapan dan siapa yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
10. Kapan dan di mana Bung Karno dimakamkan?

B. Setelah kamu menjawab beberapa pertanyaan tersebut, kemudian tulislah garis besar isi kedua teks bacaan tersebut!

Teks 1	Teks 2

C. Bandingkan kedua teks tersebut apa persamaan dan perbedaan kedua tokoh tersebut dalam mewujudkan bangsa Indonesia lebih baik!

R.A. Kartini	Ir. Soekarno

Perhatikan penggunaan tanda hubung (-) pada kalimat-kalimat berikut!

- Ima akan merayakan hari ulang tahunnya ke-12 di rumah makan Ilham.
- Anak-anak, besok pagi kita akan belajar mengenal nama pahlawan reformasi.
- Porseni tahun ini diikuti para pelajar tingkat SMP se-Jawa Tengah.
- *KTP*-nya orang itu tertinggal di warung makan.
- Pak Somad lahir sekitar tahun *60-an* karena itu, beliau tidak tahu bagaimana suka dukanya meraih kemerdekaan.
- Pada liburan akhir semester nanti kami melaksanakan program wisata ke Museum Jogjakarta Kembali.
- Besok siang mobil Pak Isman akan *dicharter* keluarga Bu Anik.

Berdasarkan contoh penggunaan tanda hubung (-) pada kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa *tanda hubung* digunakan untuk hal-hal berikut.

1. Menuliskan kata bilangan tingkat yang diikuti angka.
2. Menuliskan perulangan kata.
3. Digunakan untuk merangkaikan imbuhan *se-* dengan kata yang dimulai huruf kapital.
4. Menuliskan singkatan yang ditulis dengan huruf kapital yang diikuti kata ganti milik.
5. Untuk merangkaikan angka dengan imbuhan.
6. Menyambung suku-suku kata dasar atau imbuhan yang terpisahkan karena pergantian baris.
7. Merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.



Ayo, Berlatih 6

Gunakan tanda hubung (-) secara tepat pada contoh kalimat yang lain masing-masing dua buah! (Urutannya seperti contoh).



Ayo, Menulis Teks Dialog

Dialog merupakan kegiatan berkomunikasi secara langsung antara dua atau tiga orang. Biasanya dalam berdialog ada seorang yang bertugas memandu jalannya *dialog*. Mengapa harus ada orang yang memandu? Pemandu menjembatani dan mengatur waktu antara tokoh satu dengan tokoh lain.

Berikut sebuah contoh dialog antara penyiar televisi dengan seorang pahlawan kesenian tradisional dari Jawa Timur. Coba kamu amati dengan saksama!

- Penyiar TV* : "Selamat siang, Pak!"
- Peludruk* : "Selamat siang Mbak, ada yang bisa saya bantu?"
- Penyiar TV* : "Maaf Pak, apakah Bapak bisa memperkenalkan kepada pemirsa nama dan asal daerah Bapak?"
- Peludruk* : "Nama saya, Toto Mariadi, asal saya dari Surabaya, Jawa Timur."
- Penyiar TV* : "Sudah berapa lama Pak Toto berkecimpung di dunia kesenian ludruk?"
- Peludruk* : "Sudah cukup lama, kurang lebih tiga puluh lima tahun. Saya main ludruk sejak tahun 1971."
- Penyiar TV* : "Sampai sekarang Bapak masih menekuni kesenian ludruk itu?"
- Peludruk* : "Ya, sebetulnya masih. Ludruk itu kesenian asli dari Jawa Timur. Lha saya asli arek Jawa Timur. Saya dan ludruk itu seperti tidak dapat dipisahkan."
- Penyiar TV* : "Bagaimana perkembangan ludruk itu sendiri di era sekarang ini, Pak?"
- Peludruk* : "Wah, kalau boleh dikatakan, kesenian ludruk sekarang ini seperti mati enggan hidup pun tak mau. Ludruk hampir tergeser dari dunia, ludruk hampir tidak dikenali lagi oleh orang apalagi anak-anak muda sekarang."
- Penyiar TV* : "Jadi, bagaimana penghasilan Bapak sekarang ini kalau dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu?"
- Peludruk* : "Ya jauh, Mbak. Kalau dulu saya dapat mencukupi segala kebutuhan dari ludruk, sekarang ini ludruk tidak dapat diandalkan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Bahkan hampir musnah, kalah dengan hiburan-hiburan modern sekarang."
- Penyiar TV* : "Jadi apa saran Bapak yang akan disampaikan kepada para pemirsa TV ini?"
- Peludruk* : "Bagi anak-anak muda sekarang, cintailah budaya bangsa sendiri! Lestarkan budaya bangsa dengan menunjukkan jati diri kita sebenarnya!"
- Penyiar TV* : "Terima kasih atas kedatangan Pak Toto ke studio kami."
- Peludruk* : "Terima kasih juga."



Ayo, Berlatih 7

A. Sebelum menyusun teks dialog jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Kesenian apa yang sedang dibicarakan dalam dialog tersebut?
2. Bagaimana perkembangan ludruk di era sekarang ini?
3. Apa saran Pak Toto kepada para *pemirsa* TV?
4. Sebutkan tiga macam kesenian *tradisional* yang hampir musnah!
5. Tuliskan kesimpulan dialog tersebut!

B. Berkelompoklah! Tentukan salah seorang tokoh yang ada di sekolahmu untuk diwawancarai. Persiapkan beberapa kalimat pertanyaan yang akan kamu sampaikan kepada tokoh!



Rangkuman

- Mendengarkan cerita rakyat yang dibacakan merupakan kegiatan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Cerita rakyat merupakan gambaran kehidupan yang terjadi di daerah.
- Memahami isi dua teks atau lebih merupakan kegiatan membaca ekstensif. Untuk mengetahui isi teks diperlukan kecermatan menemukan gagasan pokok tiap paragraf.
- Menyusun kalimat untuk menanggapi sebuah persoalan diperlukan ketepatan memilih kata. Dengan harapan agar kalimat yang disampaikan tidak menyinggung perasaan dan masih tetap berkaitan dengan tema.
- Dialog merupakan kegiatan berkomunikasi secara langsung. Dalam menulis teks dialog harus memerhatikan tanda petik (") untuk menuliskan petikan langsung yang disampaikan narasumber.



Refleksi

- Apa manfaat yang kamu dapatkan dari pelajaran mendengarkan cerita rakyat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- Setelah kamu memahami isi kedua teks bacaan tersebut, coba kamu jelaskan apa yang dapat kamu contoh dari kedua tokoh tersebut?
- Coba kamu jelaskan apa kegunaan pelajaran menanggapi suatu persoalan atau peristiwa bagi kehidupanmu?
- Apa manfaat belajar menulis dialog bagi kehidupan kamu sehari-hari?



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tulismu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Cerita rakyat "Malin Kundang" berasal dari
 - a. Sumatera Utara
 - b. Sumatera Selatan
 - c. Sumatera Barat
 - d. Riau
2. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan isi cerita "Malin Kundang" adalah
 - a. Malin Kundang adalah orang yang jujur dan tidak sombong
 - b. Ibu Malin Kundang tidak mau menemui anaknya
 - c. Sebenarnya Malin Kundang orang yang baik, tetapi ia jadi lupa diri setelah memiliki harta yang banyak
 - d. Karena merasa senang setelah bertemu anaknya, Ibu Malin Kundang pulang dengan perasaan bahagia.
3. Buku hasil tulisan R.A. Kartini yang sangat terkenal adalah
 - a. Kembalinya Sang Pahlawan Wanita
 - b. Aku Sang Pahlawan
 - c. Habis Gelap Terbitlah Terang
 - d. Habis Petang Terbitlah Fajar

4. R.A. Kartini meninggal pada tahun
 - a. 15 September 1904
 - b. 17 September 1904
 - c. 19 September 1905
 - d. 21 April 1905
5. Sang proklamator kita, Bung Karno dimakamkan
 - a. Kediri
 - b. Gresik
 - c. Blitar
 - d. Surabaya

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

A. Mendengar

Dengarkan sungguh-sungguh kutipan cerita rakyat yang akan dibacakan gurumu!

Terjadinya Selat Bali

"Hai sang Besakih, adakah anakku Manik Angkeran datang ke sini?"

"Ya, ia telah datang ke sini untuk minta harta guna melunasi utang-utangnya. Ketika aku membalikkan tubuhku hendak mengembalikan harta, ia memotong ekorku. Aku telah membakarnya sampai musnah, karena anakmu tak tahu membalas budi. Sekarang apa maksud kedatanganmu Begawan Sidi Mantra?"

"Maafkanlah aku sang Besakih! Anakku cuma satu. Karena itu, aku mohon kepadamu agar anakku dihidupkan kembali." Demi persahabatan kita, aku akan memenuhi permintaanmu, tetapi aku minta agar ekorku dikembalikan seperti semula."

"Baiklah, aku akan memenuhi permintaanmu." Dengan mengerahkan kekuatan batin masing-masing, Manik Angkeran pun hidup kembali. Demikian pula ekor Naga Besakih utuh seperti semula.

Setelah memberikan nasihat panjang lebar kepada anaknya. Begawan Sidi Mantra pulang ke Jawa Timur. Manik Angkeran tidak diperbolehkan ikut serta. Ia disuruh tinggal di sekitar Gunung Agung. Karena sudah sadar akan kekeliruannya, Manik Angkeran tunduk kepada perintah orang tuanya.

Ketika Begawan Sidi Mantra tiba di sebuah tanah genting, ditorehkannya tongkatnya ke tanah. Seketika bekas torehan itu bertambah lebar dan air laut naik menggenangnya. Kemudian terjadilah sebuah selat, yang sekarang dinamai Selat Bali.

Sumber: *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara,*
Karya: Bahimsyah

Jawablah sesuai cerita rakyat di atas!

1. Tulislah tokoh-tokoh cerita dalam kutipan teks tersebut!
2. Di mana cerita tersebut terjadi?
3. Bagaimana suasana cerita tersebut?
4. Dilihat dari isinya cerita tersebut tergolong jenis cerita apa?
5. Bagaimana pendapatmu jika cerita tersebut dikaitkan dengan kehidupan zaman sekarang ini?

B. Membaca

Bacalah teks berikut dalam hati!

Ki Hajar Dewantara

Nama Ki Hajar Dewantara telah dikenal secara luas di dalam dan di luar negeri. Di Indonesia, khususnya di kalangan para pendidik, Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai tokoh yang berjuang untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan, "Pendidikan apakah yang paling cocok untuk Indonesia?" Jawaban yang paling tepat untuk masalah tersebut adalah "Pendidikan Nasional."

Usaha menyelenggarakan pendidikan nasional tersebut dimulai pada tanggal 3 Juli 1922, dengan mendirikan Perguruan Kebangsaan Taman Siswa yang pertama di Yogyakarta. Sejak saat didirikan perguruan tersebut, nama Ki Hajar Dewantara tidak dipisahkan lagi dari Taman Siswa. Ia adalah Bapak Taman Siswa, Bapak Pendidikan Nasional. Sudah barang tentu usahanya menyelenggarakan perguruan nasional itu merupakan perjuangan yang sangat berani, karena pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Belanda adalah pendidikan kolonial.

Perguruan kebangsaan Taman Siswa sangat menarik para cendekiawan dalam dan luar negeri. Banyak di antara mereka datang di Yogyakarta dan di cabang-cabang Taman Siswa lainnya untuk mempelajari, mengerti, dan mendalami cita-cita, konsepsi, dan hasil usaha Ki Hajar Dewantara dan kawan-kawannya. Ada yang dapat dari Negeri Belanda, Inggris, Australia, Jepang, Amerika Serikat, dan lainnya. Bahkan pada zaman penjajahan Belanda, seorang pujangga besar dari India, Rabindranath Tagore menyempatkan diri untuk mengunjungi Taman Siswa di Yogyakarta.

.....

Sumber: *Buku Biografi Pahlawan*

Jawablah sesuai teks di atas!

1. Siapa Ki Hajar Dewantara itu? Jelaskan!
2. Pendidikan apa yang paling cocok untuk anak-anak Indonesia?
3. Sejak kapan Ki Hajar Dewantara menyelenggarakan pendidikan nasional?
4. Siapakah tokoh dari India yang menyempatkan diri datang ke Taman Siswa?
5. Jelaskan apa maksud pernyataan berikut!

"Ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani"

C. Berbicara

Amati gambar berikut!



Sumber: www.tempo.interaktif.com

Jawablah sesuai gambar di atas!

1. Susunlah dialog berdasarkan gambar tersebut!
2. Tuliskan kalimat tanggapan berdasarkan gambar tersebut!
3. Berdasarkan gambar di atas, buatlah karangan singkat tentang "Bencana Tanah Longsor"!
4. Kumpulkan/buatlah kliping tentang jasa para pahlawan kita!
5. Bacalah kliping yang telah kalian buat dengan cermat, kemudian buatlah tulisan tentang keteladanan dari mereka yang dapat kalian ambil!

Pelajaran 6

Mencari Kegiatan



Sumber: http://www.sekolah_koriddo.com

Perhatikan gambar di atas kegiatan apa yang sedang mereka lakukan? Mereka sedang mendengarkan penjelasan dari narasumber. Apakah kamu sering melakukan kegiatan seperti di atas?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- menuliskan hal-hal pokok penjelasan narasumber dan memberikan tanggapan;
- menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerpen;
- membaca puisi dengan lafal, intonasi yang tepat; dan
- menulis surat pribadi dengan kalimat efektif dan memerhatikan penggunaan ejaan.



Mendengarkan Penjelasan Narasumber

Seperti biasanya setiap Jumat sore siswa SD Negeri Barenglor mengikuti kegiatan palang merah remaja. Pukul 15.00 semua siswa sudah hadir, tetapi pelatihnya belum hadir. Hari itu tidak seperti biasanya. Biasanya sebelum pukul 15.00 latihan sudah dimulai tetapi kali ini belum. Hal itu disebabkan Pak Sabar ada kepentingan mendadak sehingga datang terlambat. Tidak lama kemudian Pak Sabar tampak sambil mengendarai sepeda tuanya.

Mari kita simak penjelasan beliau!

Pak Sabar : "Selamat sore anak-anak!"

Siswa : "Selamat sore Pak!" (secara serempak).

Pak Sabar : "Maaf anak-anak bapak terlambat, karena sepeda bapak rusak."

Siswa : "Ya, tidak apa-apa, Pak!"

Pak Sabar : "Apakah kalian sudah siap untuk melakukan latihan PMR sore ini?"

Siswa : "Siap!"

Pak Sabar : "Baiklah kalau begitu."

Siswa : "Pak, materi latihan kita sore ini apa, Pak?"

Pak Sabar : "Banyak sekali, Tomi. Kita akan mempelajari cara memasang penyangga pada tulang yang patah, memasang perban dengan benar, mengadakan pertolongan pertama pada kecelakaan, dan masih banyak yang lainnya."

Siswa : "Wah, asyik dong! Saya ingin sekali menjadi anggota PMR supaya bisa menolong orang."

Pak Sabar : "Anak-anak semua, keinginan Tomi itu bagus sekali. Akan tetapi meskipun kita bukan dokter, tim medis, atau anggota PMR, kita juga wajib menolong sesama manusia. Melalui kegiatan ini, Bapak berharap kalian sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang dibekali akal dan perasaan, dapat mengamalkan ilmu yang akan kalian dapat nanti untuk berbuat kegiatan kemanusiaan. Itulah sedikit pesan dari Bapak, agar kalian menjadi manusia yang berakhlak mulia dan suka menolong orang lain. Nah, mari kita mulai latihannya!"

Siswa : "Baik Pak."



Ayo, Berlatih 1

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Coba kamu jelaskan kegiatan apa yang diikuti siswa kelas 5 sore itu!
2. Jelaskan apa kepanjangan PMR itu!
3. Sebutkan materi yang akan diajarkan Pak Sabar pada kegiatan sore itu!
4. Siapa yang akan menjadi anggota PMR?
5. Apa manfaat mengikuti kegiatan PMR?

B. Tulislah pokok-pokok yang disampaikan dalam pesan tersebut!

C. Bagaimana tanggapanmu tentang pesan Pak Sabar berikut?

"Kalian sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang dibekali akal dan perasaan dapat mengamalkan ilmu yang kalian dapatkan."



Menyampaikan Unsur-Unsur Cerpen

Ayo, Menginformasikan Isi Cerpen!

Pengorbanan

Karya: Yeyen Putri

Sudin adalah penjual koran yang sering menjajakan dagangannya di kompleks perumahan, perkantoran, dan perempatan jalan. Ia sangat rajin bekerja. Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, ia meletakkan koran-koran di depan rumah pelanggannya. Demikian pula setelah pulang sekolah, Sudin bersama teman-temannya berlari ke sana kemari untuk menjual koran-korannya kepada pemakai jalan. Ia melakukan hal demikian, karena untuk membantu ayahnya yang hanya bekerja sebagai pengemudi becak, dan ibunya bekerja sebagai penjual pecel. Ibu Sudin sering sakit-sakitan, sehingga jarang bekerja. Sedangkan dua orang adiknya membutuhkan biaya untuk sekolah mereka.



Sudin anak yang pandai dan hemat, sehingga ia masih dapat menabung dari hasil penjualan korannya. Ayah dan ibunya sangat menyayangi Sudin. Seperti biasanya, Sudin sibuk mencari pembeli di perempatan jalan. Ia berlari sambil berteriak-teriak menawarkan koran-korannya. Dengan penuh semangat ia berjualan sampai tak menghiraukan panas yang menyengat dan asap kendaraan yang menyesakkan pernapasan. Bersama teman-temannya, Sudin berjalan di trotoar kota. Tiba-tiba ia melihat anak kecil yang menyeberang jalan sendirian. Dengan melongokkan kepalanya, Sudin sibuk mencari di mana keluarga anak kecil itu. Secara spontan, Sudin berlari menghampiri anak tadi. Akan tetapi malang sekali nasib Sudin yang telah berkorban untuk anak yang ditolongnya. Anak itu selamat, dan Sudin tertabrak mobil. Kaki kanannya patah dan seluruh tubuhnya luka-luka.

Kemudian Sudin dibawa ke rumah sakit terdekat. Setelah diobati dan dirawat pihak rumah sakit, Sudin akhirnya siuman. Ayah dan ibunya merasa lega sekali. Orang tua anak kecil yang telah ditolongnya meminta maaf dan berterima kasih kepada Sudin. Mereka sanggup membiayai pengobatan Sudin di rumah sakit. Setelah dipikir-pikir Sudin pernah bertemu dan mengenal ayah dan ibu si anak kecil. Kemudian Pak Adi (nama ayah anak kecil yang ditolong Sudin) berbicara kepada Sudin dan mengatakan bahwa ia akan menjadi orang tua asuh bagi Sudin. Sebetulnya Pak Adi sudah mengenal karena berlangganan koran pada Sudin. Jadi Sudin sangat gembira setelah menerima kabar tersebut. Meskipun mereka sakit di sekujur tubuhnya, Sudin merasa bahagia sekali. Memang Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang kepada hamba yang senantiasa berbuat kebaikan.



Ayo, Berlatih 2

A. Sebelum kamu menceritakan isi cerpen tersebut, berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sudin seorang anak kecil yang pandai dan hemat.		
2.	Sudin seorang penjual koran yang mempunyai semangat kerja tinggi.		
3.	Sebelum berangkat ke sekolah Sudin menyempatkan diri mengantarkan koran ke pelanggan.		
4.	Sudin menjajakan koran di perempatan jalan raya.		
5.	Kedua orang Sudin seorang petani yang handal.		
6.	Tindakan menolong orang merupakan pekerjaan yang amat mulia.		
7.	Orang tua anak kecil yang diselamatkan Sudin tidak bertanggung jawab.		
8.	Hati Sudin sangat gembira menerima bantuan dari Pak Adi.		
9.	Semua biaya perawatan di rumah sakit ditanggung Pak Adi.		
10.	Jauh sebelumnya Pak Adi belum mengenal penjual koran yang menyelamatkan anaknya.		

B. Berdasarkan pernyataan tersebut, coba kamu ceritakan kembali secara lisan di depan kelas secara bergantian! Berilah penilaian!

C. Perhatikan kutipan cerita berikut!

Pada paragraf kedua tertulis: *Tiba-tiba Sudin melihat ada mobil melintas dengan kecepatan tinggi menghampiri anak kecil itu. Secara spontan Sudin berlari menghampiri anak tadi. Akan tetapi malang sekali nasib Sudin yang telah berkorban untuk anak yang ditolongnya. Anak kecil itu selamat dan Sudin tertabrak mobil. Kaki kanannya patah dan seluruh tubuhnya luka-luka.*

Tulislah pesan apa yang dapat kamu temukan dari kutipan cerita tersebut!



Tugas Mandiri

Bacalah cerita pendek kemudian catatlah garis besar isinya. Ceritakan isi cerpen tersebut di depan kelas!



Mari, Membaca Indah

Pada pelajaran sebelumnya kamu telah belajar memberi penjeadaan pada sebuah puisi sebelum membacaknya. Kamu sudah mengerti bahwa membaca puisi berbeda dengan membaca prosa. *Pelafalan, intonasi, dan ritme* harus diperhatikan dalam membacakan puisi.

Setiap suku kata, kata dalam puisi hendaknya diucapkan dengan pengucapan Isi: Menyampaikan berita tentang keberhasilanmu dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan di sekolahmu.

Nah, coba kamu cermati puisi berikut sebelum kamu bacakan!

Indonesiaku

Karya: Astuti W

Indonesiaku....

Kau bagaikan cahaya

Menerangi jiwa dan ragaku

Indonesiaku....

Kau terbentang luas

Alammu yang subur dan makmur

Menjadi kebanggaan semua orang

Indonesiaku

Budayamu yang beraneka ragam

Mengundang perhatian

Kau tak pernah lengang

Selalu dipenuhi keramaian

Badai menyambar Indonesiaku

Semua hancur berantakan

Semua rusak poranda

Tak berwujud dan tak berbekas

Hanya sedih dan luka yang tersisa.

Mengapa

Kepada siapa aku harus bertanya

Laut, tanah, ataukah batu

Mereka hanya korban kebiadapan manusia.



Ayo, Berlatih 3

1. Bersama teman semejamu tentukan isi puisi tersebut!
2. Bersama teman semejamu berilah tanda naik turunnya nada dan penjedaan puisi tersebut! Tulislah pada kolom berikut!
3. Buatlah kesepakatan siapa yang akan membacakan di depan teman-temanmu!
4. Pada saat temanmu membacakan puisi amati dengan sungguh-sungguh kemudian berilah penilaian!

Salinlah dalam buku tugasmu!

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai
		Lafal (25)	Intonasi (25)	Ritme (25)	Ekspresi (25)	
1.	_____					
2.	_____					
3.	_____					
4.	_____					
5.	_____					



Tugas Mandiri

Tulislah dalam selembar kertas tiga siswa terbaik membaca puisi sesuai penilaianmu!



Ayo, Menulis Surat Pribadi

Pernahkan kamu menulis surat kepada teman? Surat merupakan sarana komunikasi melalui tulisan. Komunikasi itu bisa berjalan lancar jika kalimat yang digunakan efektif. Maksudnya bahasanya mudah dipahami, kalimatnya pas/tepat.

Sebuah surat yang ditulis seseorang dan ditujukan kepada orang lain yang berisi tentang keadaan seseorang dinamakan *surat pribadi*.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis surat pribadi:

1. tempat dan tanggal surat;
2. salam pembuka;
3. isi surat;
4. salam penutup; dan
5. penulis surat.

Mari, kita perhatikan contoh berikut!

Yogyakarta, 10 Mei 2007

Yth. Nenek Hj. Farikhah

di Brebes

Assalamualaikum wr.wb.,

Melalui surat ini, Ristiana memberikan kabar kepada Nenek di Brebes, bahwa cucu bersama keluarga di Yogyakarta dalam keadaan sehat. Cucu berharap semoga Nenek di Brebes selalu dalam lindungan Allah swt.

Nek, Minggu depan insya Allah Ristiana akan menempuh ujian akhir tahun. Doakan ya Nek, agar Ristiana bisa mengerjakan soal dengan benar, sehingga nilai yang cucunda dapatkan memuaskan, sesuai dambaan Ayah dan Ibu.

Oh ya Nek, Adik Vanes sekarang sudah tambah pintar. Sekarang sudah mulai sekolah, dari pukul 07.00 sampai pukul 13.00. Bahkan sekarang sudah bisa menghafal doa-doa, pokoknya tambah pintar lho, Nek. Oh ya, kapan Nenek ke Yogya nanti biar dijemput ayah, Nek. Pokoknya aku tunggu ya, Nek.

Sekian dulu ya, Nek, surat dari cucu, lain waktu akan kutulis surat lagi untuk Nenek. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Ristiana



Ayo, Berlatih 4

A. Jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Kapan dan di mana surat tersebut ditulis?
2. Untuk siapa surat itu ditulis?
3. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam surat tersebut?
4. Coba kamu sebutkan ciri-ciri sebuah surat pribadi!
5. Sebutkan bagian-bagian sebuah surat pribadi!

B. Tulislah sebuah surat pribadi yang kamu tujukan kepada temanmu yang ada di luar kota!

Isi: Menyampaikan berita tentang keberhasilanmu dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan di sekolahmu.



Jendela Bahasa

Menggunakan Tanda Kurung

Salah satu fungsi tanda kurung () adalah untuk mengapit keterangan tambahan, seperti yang terdapat pada teks percakapan berikut,

Contoh:

Pak Sabar : "Selamat sore anak-anak!"

Siswa : "Selamat sore, Pak!" (*secara serempak*)

.....

Kata-kata dalam kurung tersebut *memberikan penjelasan tambahan* bahwa para siswa menjawab ucapan selamat yang disampaikan guru secara kompak bersama-sama.

Mari, kita perhatikan contoh lain!

Contoh:

1. Harga **BBM** (Bahan Bakar Minyak) mestinya sudah tidak perlu lagi dinaikkan.
2. Sekarang ini sudah banyak pabrik menerapkan produksi *ramah lingkungan* (*proses produksi yang tidak merusak pabrik*)
3. Pembangunan pabrik di dekat kampung saya sudah memenuhi syarat amdal (*analisis mengenai dampak lingkungan*).

Pada ketiga kalimat tersebut kata-kata dalam kurung merupakan penjelasan dari kata-kata di depannya. Penjelasan itu berupa kepanjangan dari kata-kata yang dijelaskan.



Ayo, Berlatih 5

Cermatilah kata yang tercetak tebal pada kalimat-kalimat berikut! Berilah penjelasan dalam kurung dengan memerhatikan kata-kata tersedia di bawahnya!

1. Sekarang ini air tanah di beberapa kota besar sudah **terkontaminasi**.
2. Rumah yang sehat mestinya harus dilengkapi **ventilasi**.
3. **Gorong-gorong** di depan rumah harus selalu dibersihkan.
4. Sampah rumah tangga sebaiknya dipisahkan antara yang **dapat dijadikan kompos** dan yang tidak dapat.
5. Orang yang tidak merokok dapat menjadi **perokok pasif**.
6. Setiap rumah mestinya mempunyai tempat untuk **MCK**.
7. **Pupuk kimia** mempunyai efek yang berbahaya apabila digunakan secara berlebihan.
8. **Subak** sudah dikenal hingga ke luar negeri.
9. Kompleks perumahan 'Griya Raharya' itu menggunakan **palem raja** untuk peneduh jalan.
10. Untuk menakut-nakuti burung di sawah, petani menggunakan **orang-orangan**.

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| a. mandi, cuci, kakus | f. keluar masuknya udara |
| b. mengandung kotoran | g. misalnya urea |
| c. sistem irigasi di Bali | h. tingginya bisa mencapai 10 m |
| d. selokan | i. daun dan kertas bekas bungkus |
| e. dari jerami dan pakaian bekas | j. orang yang mengisap asap rokok |



Rangkuman

- o Mendengarkan penjelasan dari narasumber perlu perhatian yang serius. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memahami penjelasan narasumber, antara lain mencatat hal-hal pokok apa yang disampaikan.
- o Membaca indah merupakan kegiatan membaca yang lebih mementingkan keindahan dalam melafalkan kata-kata dalam teks. Oleh karena itu, pelafalan, intonasi, dan volume suara sangat diperlukan.

- o Surat pribadi merupakan sarana komunikasi tertulis yang bersifat pribadi. Ada surat pribadi resmi dan ada pula surat pribadi tidak resmi. Keduanya harus memerhatikan tempat dan tanggal surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, dan pembuat surat.
- o Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang berkembang pesat. Selain ceritanya pendek, alur ceritanya pun rapat. Oleh karena itu, dalam membaca cerpen harus dinikmati dalam satu waktu.



Refleksi

1. Coba jelaskan apa kira-kira manfaat bagi kamu belajar mendengarkan penjelasan narasumber untuk kehidupanmu?
2. Bagaimana komentarmu tentang pelajaran membaca indah? Apakah manfaat bagi kehidupanmu?
3. Jelaskan manfaat belajar menulis surat pribadi bagi kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana manfaat pelajaran tersebut bagi kehidupanmu sehari-hari? Coba jelaskan!



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Para siswa SD Negeri Barenglor sedang mengikuti kegiatan PMR. Kepanjangan dari PMR adalah
 - a. Palang Merah Rakyat
 - b. Palang Merah Republik
 - c. Palang Muda Remaja
 - d. Palang Merah Remaja
2. Pak Sabar berpesan agar para siswa dapat berakhlak mulia dan suka membantu orang lain.

Kalimat tanggapan yang sesuai adalah

- a. Buat apa kita membantu orang lain, toh kita tidak pernah dibantu.
- b. Memang kita harus berusaha membantu orang lain semampu kita.
- c. Menurut saya kita tidak perlu membantu orang lain karena bukan keluarga saya.
- d. Kita boleh membantu orang lain, tapi harus ada imbalannya.

3. Kegiatan membaca puisi termasuk kegiatan
 - a. membaca cepat
 - b. membaca sekilas
 - c. membaca indah
 - d. membaca dalam hati
4. Untuk memberikan tambahan penjelasan dalam suatu kata atau kalimat, kita menggunakan tanda baca
 - a. titik
 - b. koma
 - c. petik
 - d. kurung
5. Penulisan tempat dan tanggal surat yang tepat adalah
 - a. Surabaya, 25 Desember 2007
 - b. Surabaya. 25 Desember 2007
 - c. Surabaya; 25 Desember 2007
 - d. Surabaya; 25 Desember 2007

II. Kerjakan soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Menurut pendapatmu, perlukah para siswa mendapatkan pelajaran tentang PMR? Jelaskan alasanmu!
2. Dalam membaca puisi kita harus memerhatikan titi nada. Apa maksudnya?
3. Buatlah contoh kalimat yang menggunakan tanda kurung! (2 kalimat saja)
4. Dalam penulisan surat, kita harus menggunakan kalimat yang efektif. Jelaskan!
5. Tuliskan pesan/amanat yang terkandung dalam cerpen "pengorbanan"!

Pelajaran 7

Lingkungan Alamku



Dengarkan baik-baik cerita yang disampaikan bapak gurumu, berikut ungkapan yang cocok dengan gambar di atas. Apakah kamu sering mendengarkan cerita? Cerita apa yang kamu sukai?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan;
- mengomentari persoalan dengan alasan yang mendukung;
- membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas; dan;
- menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.



Menanggapi Cerita

Anak-anak, pada pelajaran pertama telah kamu pahami bahwa kegiatan mendengar berbeda dengan kegiatan mendengarkan. Nah, pada pelajaran kali ini kamu akan belajar menanggapi suatu cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Untuk itu perhatikan contoh berikut!



Ayo, Berlatih 1

Dengarkan baik-baik cerita yang dibacakan gurumu berikut!

Naiknya Suhu Bumi Mengganggu Kehidupan di Laut

Suhu bumi yang memanas membuat suhu air laut meningkat. Contohnya, suhu Samudera Atlantika naik 6,7 derajat celcius. Akibatnya, kehidupan di laut berubah. Lembaga penelitian kehidupan laut dari Norwegia memberikan penjelasan hal tersebut beberapa hari yang lalu.

Air laut yang menghangat juga menyebabkan ikan-ikan kecil menuju ke pantai. Kalau jumlahnya banyak jelas mengganggu para perenang. Lumba-lumba yang memakan ikan-ikan itu, mengikuti hingga ke pantai. Akibatnya, sedikitnya 20 lumba-lumba terdampar di pantai Long Island, New York Amerika Serikat.

Meningkatnya suhu air laut terjadi di semua Samudera, termasuk Samudera Hindia. Perubahan kondisi laut akan membuat banyak kekeringan di Indonesia dan Australia, demikian penjelasan Nerilie Abram dari Universitas Nasional Australia.

Harian: *Berani*, 22 Januari 2007

1. Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai!

No.	Makna	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Suhu air laut meningkat karena suhu bumi meningkat.		
2.	Suhu Samudera Antartika naik 7,6 derajat Celcius.		
3.	Air laut yang menghangat menyebabkan ikan-ikan kecil mati di pantai.		
4.	Lembaga penelitian kehidupan laut dari Amerika yang memberikan penjelasan itu.		
5.	Kurang lebih ada 30 ekor lumba-lumba yang terdampar di tepi laut.		
6.	Naiknya suhu laut juga merusak pertumbuhan terumbu karang.		
7.	Meningkatnya suhu air laut hanya terjadi di Samudera Hindia.		
8.	Perubahan kondisi laut akan membuat banyak kekeringan di Indonesia.		

2. Coba, kamu ceritakan kembali peristiwa tersebut di depan kelas secara runtut!
3. Tulislah 2 buah kalimat yang berupa komentar disertai alasan yang logis berdasarkan isi teks tersebut!

Peristiwa tersebut adalah salah satu contoh peristiwa kecil yang terjadi di laut. Nah, tentu saja banyak peristiwa lain yang pernah di sekitar kita bukan? Misalnya, banjir, tanah longsor, gempa, pesawat terbakar dan sebagainya. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, secara langsung membantu dalam menceritakan kejadian secara runtut. Untuk mempermudah gunakan kata ganti tanya; kapan, siapa, apa, di mana, dan mengapa.

Nah, untuk itu carilah sebuah peristiwa yang pernah kamu alami kemudian ceritakan secara runtut di depan teman-temanmu dalam kelas.



Menyimpulkan Cerita Anak

Ayo, belajar menyimpulkan cerita!

Cerita apa yang berkembang di desamu? Coba yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat atau di suatu daerah tertentu dinamakan *cerita rakyat*. Isi cerita rakyat bercerita tentang hal-hal yang gaib ataupun peristiwa-peristiwa yang di luar kehidupan manusia biasa. Misalnya, binatang yang berperilaku seperti manusia, makhluk halus, atau asal-usul tempat (legenda).

Nah, lebih jelasnya kamu baca cerita berikut dengan sungguh-sungguh!

Misteri Kakek Berjenggot Putih

Di Desa Gading, tinggallah seorang kakek berjenggot putih. Setiap pagi, kakek itu pergi dengan sepeda tuanya. Kakek itu pulang menjelang petang. Tidak ada seorang pun yang tahu pasti pekerjaannya. Di samping kanan dan kiri boncengan sepedanya, tergantung dua karung. Tidak ada seorang pun tahu, apa isi karung itu.

Setiap kali kakek itu lewat, ibu-ibu berbisik pada anak-anaknya.

“Jangan rewel! Nanti Kakek Jenggot Putih memasukkanmu ke dalam karungnya!” kata para ibu.

Akibatnya, anak-anak di Desa Gading itu sangat takut kepada Kakek Jenggot Putih.

Suatu siang Edo, Kusdi, Jono, dan Agus melewati rumah kakek itu. Mereka akan pergi ke rumah Ari. Sambil berjalan mereka bersenda gurau. Mereka saling mengejek dan tertawa-tawa. Ketika sampai di depan rumah Kakek Jenggot Putih mereka berhenti.

Tiba-tiba pintu samping rumah kakek terbuka. Kakek Jenggot Putih keluar membawa parang. Jono, Agus, dan Kusdi pun lari ketakutan. Sementara itu, Edo yang terdiam membeku.

Jono, Agus, dan Kusdi mengamati rumah Kakek Jenggot Putih dari kejauhan. Kakek itu sedang berbicara dengan Edo. Edo pun diajak masuk ke rumah kakek itu.

“Wah, gawat! Edo tertangkap Kakek Jenggot Putih!” seru Kusdi.

“Ayo, cepat tinggalkan tempat ini!” ajak Agus.

“Jangan. Lebih baik kita bebaskan Edo dulu!” ujar Jono.

Bagaikan pasukan buru sergap, mereka berpencar. Mereka mengendap-endap mendekati rumah Kakek Jenggot Putih.

Ternyata keadaan di dalam rumah Kakek Jenggot Putih rapi dan bersih. Padahal dari luar, rumah Kakek Jenggot Putih terkesan angker. Di dalam rumahnya tersimpan berbagai macam mainan. Jenggot Putih ternyata baik hati. Ia menawari Edo segelas minuman. Mereka lalu mengobrol akrab.

Tiba-tiba Jono, Kusdi, dan Agus mendobrak pintu hingga terbuka. Mereka lalu menubruk si kakek sampai terjatuh. Edo berusaha menghentikan teman-temannya. Jono, Kusdi, dan Agus sampai heran.

“Lo! Kakek ini ‘kan jahat. Kenapa kau membelanya?” tanya Kusdi.

“Ah, tidak. Kakek ini membawa parang untuk memangkas dahan pohon mangga. Bukan untuk menakutiku,” jelas Edo.

Mereka akhirnya tahu kalau Kakek Jenggot Putih ini bernama Amat. Kakek Amat bekerja sebagai pedagang hewan. Orang Jawa menyebutnya sebagai “Blantik”. Karung yang biasa dibawanya, berisi uang. Penampilannya yang kumal dan seram itu membuatnya lebih leluasa bekerja.

Jono, Agus, dan Kusdi meminta maaf pada Kakek Amat. Kakek Amat memberi mereka masing-masing mobil-mobilan. Mereka sepakat untuk lebih sering menjenguk Kakek Jenggot Putih agar tidak kesepian.

Setelah kejadian itu, si Kakek Jenggot Putih, tidak lagi ditakuti anak-anak kecil.

Sumber: *Majalah Bobo*



Tugas Mandiri

A. Setelah kamu membaca cerita tersebut lakukan kegiatan berikut!

1. Tulislah pokok-pokok cerita “Misteri Kakek Berjenggot Putih” dalam buku tugasmu!
2. Tulislah kesimpulan cerita tersebut dengan bahasamu!
3. Sampaikan kesimpulan cerita di depan teman-temanmu dalam kelas!
4. Berilah komentar kesimpulan cerita yang disampaikan temanmu!

B. Tugas

Bacalah buku cerita anak di perpustakaan sekolahmu, kemudian isilah kolom berikut!

- | | | |
|-----------------------|---|-----------|
| 1. Judul Cerita | : | |
| 2. Sumber | : | |
| 3. Pokok-Pokok Cerita | : | (1) |
| | | (2) |
| | | (3) |
| | | (4) |
| | | (5) |
| 4. Kesimpulan | : | |
| | | |

C. Tulislah manfaat belajar membaca buku cerita bagi kehidupanmu!



Mengomentari Persoalan Faktual

Coba kamu baca teks berikut!

Usaha Pencegahan Flu Burung



Pemerintah Indonesia telah menca-
nangkan tahun 2007 sebagai tahun
pembasmian *virus* flu burung terhadap
manusia. Negara-negara maju dan organisasi
dunia telah setuju memberikan bantuan dana.

Jika semua lancar, akan terkumpul sedikitnya
Rp 65 juta dolar AS (sekitar Rp 585 miliar).
Dana sebanyak itu, bisa digunakan untuk
membeli vaksin, obat-obatan, dan alat
kesehatan. Dana tersebut juga bisa
digunakan untuk kegiatan penelitian,
pengawasan, dan *kampanye* kesehatan pada
jutaan penduduk.

Bagaimana dengan upaya kita
mencegah flu burung? Jaga jarak dengan
unggas, kenali gejala penyakit flu burung dan
cegah masuknya virus ke dalam tubuhmu.

Sumber: *Berani*, 22 Januari 2007

Berdasarkan teks tersebut, kalimat pertama mengungkapkan persoalan tentang
pecahanan pembasmian flu burung terhadap manusia. (*persoalan*). Hal tersebut
memang harus segera dilaksanakan karena kalau dibiarkan korban akan semakin banyak.
Selain itu, informasi tentang flu burung benar-benar meresahkan masyarakat. (*komentari*).



Ayo, Berlatih 2

A. Sampaikan tanggapanmu atas permasalahan berikut!

1. Kamu selalu melihat teman-temanmu membuang sampah di lingkungan
sekolahmu seenaknya.
2. Seorang temanmu suka sekali memetik bunga di taman yang berada
di depan kelasmu.
3. Kamu selalu mendapat nilai lebih rendah daripada nilai yang diperoleh
Sabrina.
4. Tetanggamu senang mencari ikan di sungai. Ia mencari ikan dengan
cara menyetrum ikan-ikan itu.

5. Pohon-pohon di sepanjang jalan depan sekolahmu ditebangi. Akibatnya, lingkungan di sekitarmu gersang.
6. Kamu melihat tetanggamu memelihara unggas, tetapi tidak pernah dijaga kesehatannya.

B. Carilah dua permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu kemudian berilah komentar atas permasalahan tersebut!



Tugas Mandiri

1. Bersama teman sebangkumu bersiaplah maju di depan kelas untuk bertanya jawab tentang permasalahan yang kalian hadapi!
2. Berilah penilaian atas tampilan temanmu dengan format berikut!

No.	Nama/ Kelompok	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Lafal	Kesesuaian Isi	Kelancaran	



Membandingkan Isi Teks

Membaca sekilas (*skimming*) adalah teknik membaca untuk mencari hal penting dari suatu bacaan, yaitu ide pokok dan hal-hal penting dari bacaan. Kegunaan kegiatan membaca ini antara lain untuk mengenali topik bacaan, mendapatkan bagian penting yang kita perlukan, untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok dan mengembangkannya.

Bacalah kedua teks bacaan berikut!

Teks 1

Akibat Sampah



Andaikan sampah yang ada di dunia ini tidak dikelola dengan baik, tentunya bumi yang kita cintai ini akan tertutup oleh sampah. Di mana-mana ada sampah, misalnya di sekitar rumah, di kelas, di jalan raya, di pertokoan, bahkan di dekatmu sekarang ini mungkin juga ada sampah. Sampah tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari karena setiap kegiatan manusia selalu menghasilkan sampah. Jika kamu pergi ke tempat pembuangan sampah, mungkin kamu

akan menutup hidungmu karena baunya busuk. Memang benar, sampah yang sudah membusuk berbau tidak enak. Tempat sampah kelihatan jorok dan menjijikkan. Tempat sampah dihindari oleh lalat-lalat yang beterbangan ke sana kemari mencari makan.

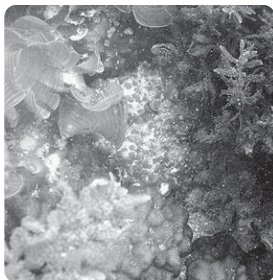
Tempat pembuangan sampah yang kotor merupakan sumber dari berbagai penyakit. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengotori udara dan menimbulkan bau busuk. Sampah yang membusuk di dekat sumur dapat mengakibatkan air sumur menjadi keruh dan berbau busuk sehingga tidak baik untuk diminum.

Sampah yang dibuang ke sungai atau got dapat menimbulkan banjir karena sampah tersebut dapat menyumbat aliran air sungai. Memang sampah sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan, jika tidak dikelola dengan baik. Sebaliknya sampah yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik akan menguntungkan bagi manusia dan lingkungan.

Sumber: Gaul, edisi September 2005

Teks 2

Berkenalan dengan Terumbu Karang



Beberapa meter di bawah permukaan laut, kita temukan terumbu karang. Terumbu karang merupakan rumah ribuan jenis binatang dan tumbuhan laut. Terumbu karang tersebut akan musnah jika kita tidak menjaganya.

Terumbu karang sangat rentan terhadap perubahan lingkungan. Pada saat ini terumbu-terumbu karang di Indonesia terancam kelangsungan hidupnya. Dengan tingkat perusakan lebih kurang 70%, terumbu karang Indonesia akan musnah dalam abad ini.

Apakah sebenarnya manfaat terumbu karang tersebut bagi kita? Ada bermacam-macam manfaat terumbu karang bagi kita. Misalnya, melindungi pantai dan penduduk dari hantaman ombak dan arus. Sumber penghasilan bagi nelayan dan sebagai tempat pariwisata bahari. Terumbu karang juga berfungsi sebagai sumber kekayaan laut. Misalnya, untuk obat-obatan alami dan laboratorium alam dan penelitian.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kondisi terumbu karang Indonesia sangat memprihatinkan. Ada beberapa hal yang menyebabkan kerusakan terumbu karang, antara lain sebagai berikut. (1). Penggunaan bahan peledak dan racun kimia dalam

penangkapan ikan. (2). Pembuangan limbah industri ke sungai/laut. (3) Penambangan pasir laut dan pantai yang tidak ramah lingkungan. (4) El Nino, letusan gunung berapi, dan Tsunami.

Sumber: <http://www/dkp.go.id/content>.



Ayo, Berlatih 3

A. Untuk menguji pemahamanmu terhadap isi teks 1 dan teks 2 jawablah beberapa pertanyaan berikut!

Teks 1

1. Di manakah terdapat sampah?
2. Mengapa sampah tidak dapat dihindari?
3. Apa yang kamu lakukan jika pergi ke tempat pembuangan sampah?
4. Sebutkan nama binatang yang suka di tempat sampah!
5. Coba, jelaskan apa akibatnya jika sampah membusuk di dekat sumur?
6. Jelaskan apa akibatnya jika sampah dibuang ke sungai!
7. Sebutkan jenis-jenis sampah yang kamu ketahui dan jelaskan!
8. Tulislah keuntungan sampah bagi kita!

Teks 2

1. Apa yang dimaksud dengan terumbu karang itu?
 2. Dapatkah terumbu karang rusak? Apa penyebabnya?
 3. Apa akibatnya jika terumbu karang itu rusak?
 4. Sesuai bacaan tersebut bagaimana keadaan terumbu karang di Indonesia?
 5. Mengapa terumbu karang perlu dilestarikan?
 6. Bagaimana cara melestarikan terumbu karang?
 7. Kapan kita harus mulai melestarikannya? Mengapa?
 8. Apa yang kamu lakukan untuk ikut melestarikan terumbu karang?
- B. Bersama teman sejamu coba kamu tunjukkan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut dan jangan lupa sertakan alasan yang logis.**
- C. Bacakan hasil diskusimu di depan temanmu dalam kelas!**
- D. Berikan komentar atas hasil pekerjaan temanmu!**



Menulis Puisi Bebas

Pernahkah kamu belajar menulis puisi? Menulis puisi sederhana sebenarnya bukan hal yang sulit kamu lakukan.

Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan dalam menulis puisi, antara lain:

1. Pilihlah pengalaman, peristiwa, atau suatu benda yang berkesan bagimu.
2. Pilihlah kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan.
3. Susunlah kata-kata tersebut dalam beberapa kalimat singkat.
4. Jadikanlah kalimat-kalimat tersebut dalam sebuah bait atau beberapa bait.
5. Berilah judul yang sesuai dengan isi puisi.

Nah, sebelum kegiatan menulis puisi kamu lakukan bacalah puisi yang ditulis Sabrina berikut!

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Karya: Sabrina



Guruku

Lonceng sekolah berbunyi
tanda pelajaran dimulai
aku siap menerima pelajaran
engkau siap memberikan pelajaran

Guruku

Engkau berikan kepadaku
dengan penuh kesabaranmu
segala ilmu pengetahuan
untuk bekal hidupku di masa mendatang

Engkau mendidikku,
engkau membimbingku
ke arah kebenaran
untuk mewujudkan pemuda harapan bangsaku

Guruku
sungguh besar jasmu
pada bangsa dan negara
engkau pahlawanku
pahlawan tanpa tanda jasa

Puisi tersebut ditulis oleh Sabrina atas pengalaman yang mengesankan tentang tokoh guru. Sabrina mampu memilih kata-kata untuk mengungkapkan gagasannya kemudian mengemasnya dalam baris dan bait. Sabrina sangat terkesan atas jasa dan perjuangan guru dalam mendidik murid-muridnya.



Ayo, Berlatih 4

1. Bersama teman sejamu, susunlah kata-kata acak berikut menjadi sebuah puisi!

Nelayan

senja - suatu - di kala - sunyi
berjalan - nelayan itu - tegap
ombak - debur - ke arah - berbunyi
gelap - cuaca - dikelilingi
tenggelam - matahari - telah
di sampan - duduk - sang - nelayan
sangat kelim - menuju - malam - yang
masa depan - demi - anak - istri - dan
membelah - arus - perahu - melaju - ketika
ia melempar - sigap - jala - dengan
dari tangan - lemparan - yang bagus - yang kurus
berdoa - tak lupa - ia pula

2. Bacakan puisi yang telah kamu susun di depan kelas secara bergantian dan berilah penilaian!
3. Tulislah gagasan pokok yang tertuang dalam puisi tersebut!
4. Jelaskan secara tertulis puisi tersebut dengan kalimatmu!



Ayo, Berlatih 5

Pekerjaan Rumah

- Buatlah sebuah puisi bekas yang berkaitan dengan lingkungan sekitar tempat tinggalmu!
- Tulislah puisi yang telah kamu buat pada selembar kertas kemudian tempelkan di dinding kelasmu!
- Lakukan kegiatan saling membaca puisi yang dibuat teman dan berilah penilaian dengan format berikut!

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai
		Pilihan Kata	Struktur Kalimat	Gaya Bahasa	Bentuk Puisi	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Catatan: Masing-masing aspek nilai maksimal 25



Rangkuman

- Menyusun kalimat untuk menanggapi sebuah cerita perlu keterampilan memilih kata yang tidak menyinggung perasaan negatif. Kalimat tanggapan berupa kalimat yang kebenarannya belum pasti.
- Menyusun kalimat yang berisi mengomentari persoalan diperlukan kecermatan memahami isi teks bacaan.
- Kegiatan membandingkan isi teks bacaan diperlukan kecermatan memahami gagasan pokok pada masing-masing paragraf. Gagasan pokok merupakan permasalahan yang menjiwai isi paragraf.

- Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menulis puisi bebas, antara lain memilih peristiwa yang paling berkesan, memilih kata yang tepat dan menarik, menyusun kata-kata dalam baris dalam bentuk bait, serta berilah judul yang menarik.



Refleksi

1. Setelah kamu belajar tentang menanggapi cerita, coba apa manfaat bagi kamu dalam kehidupan sehari-hari?
2. Sebutkan manfaat belajar mengomentari permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar lingkunganmu!
3. Tulislah dua manfaat belajar membaca sekilas (*skimming*) bagi kehidupan sehari-hari!
4. Bagaimana komentarmu manfaat belajar menulis puisi bebas dalam kehidupanmu sehari-hari?



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Giliran kota Jakarta sebagai kota Metropolitan mengalami krisis air. Beberapa hari belakangan ini warga di beberapa wilayah Jakarta mengeluh. Hal ini terjadi karena air bersih yang berasal dari Perusahaan Air Minum Jakarta Raya (PAM Raya) tidak mengalir seperti biasanya.
Harian: Berani, 18 Januari 2007
Ide pokok paragraf tersebut adalah
a. Jakarta krisis air bersih.
b. Jakarta kota Metropolitan.
c. warga Jakarta mengeluh.
d. Air dari PAM Jaya tidak mengalir.
2. Musik memengaruhi kerja otak, tepatnya membantu daya nalar. Hal ini disadari pemerintah Inggris. Dana sebesar Rp178 miliar diberikan untuk pelajaran musik di semua SD.
Makna *daya nalar*, pada kalimat tersebut adalah
a. kelemahan berpikir
b. kekuatan berpikir
c. semangat bekerja
d. kecepatan berpikir

3. Pupuk yang berasal dari dedaunan yang membusuk disebut pupuk
 a. kompos c. kandang
 b. urea d. organik
4. Jantung adalah organ tubuh yang tangguh. Ia bekerja keras tanpa kenal lelah selama hidupmu. Gerakannya tak pernah berhenti. Meskipun kamu tidur nyenyak, jantungmu tetap berdetak.
 Ide pokok paragraf tersebut terdapat pada kalimat
 a. pertama c. ketiga
 b. kedua d. keempat
5. Dokter Onny adalah dokter spesialis penyakit jantung. Ia lahir dan dibesarkan di Surabaya, Jawa Timur.

Ilmu kedokteran didapatnya dari Universitas Airlangga, Surabaya. Dokter Onny senang dan menikmati pekerjaannya sebagai dokter.

Kalimat komentar yang logis sesuai isi paragraf tersebut adalah

- a. Sudah sewajarnya dr. Onny terkenal di Surabaya karena ia lahir dan dibesarkan di kota itu.
- b. Dr. Onny salah satu dokter ahli jantung yang sangat terkenal di kota Surabaya.
- c. Sudah semestinya dr. Onny menekuni profesi dan menikmati tugasnya.
- d. Dr. Onny satu-satunya spesialis jantung yang paling terkenal di kota Surabaya, Jawa Timur.

II. Kerjakan soal-soal berikut!

Lengkapi pernyataan berikut dengan tepat!

1. Gempa yang terjadi semalam merobohkan rumah-rumah penduduk. Kata ulang rumah-rumah artinya
2.
Terima kasih petani
Kamu turut membantu negeri ini
Lewat cucuran keringatmu setiap hari

 Penggalan puisi tersebut menggambarkan jerih payah
3. Suhu bumi yang memanas membuat suhu air laut meningkat. Suhu artinya
4. Pemerintah Indonesia benar-benar harus kerja keras untuk membendung semburan lumpur Lapindo.
 Persoalan yang terkandung dalam kalimat di atas adalah
5. *Guruku*
engkau berikan kepadaku
dengan penuh kesabaranmu
segala ilmu pengetahuanmu
untuk bekal pengabdianku
pada bumi pertiwi
 Isi puisi tersebut adalah

Pelajaran 8

Perkembangan Transportasi

Perhatikan gambar di samping, apakah kamu gemar membaca seperti anak tersebut? Membaca menambah wawasan pengetahuan kita. Dengan membaca kamu dapat mengetahui sebuah wawasan.



Sumber: [http://www.bk penabur.id.or](http://www.bk.penabur.id.or)



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- mengidentifikasi unsur cerita;
- memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat;
- menemukan informasi secara tepat dari berbagai teks dengan membaca memindai; dan
- menulis laporan kunjungan dengan memerhatikan penggunaan ejaan.



Mengidentifikasi Unsur Cerita

Dengarkan cerita *"Legenda Asal Mula Sungai Musi"* yang dibacakan salah seorang temanmu!

Legenda Asal Mula Nama Sungai Musi



Sungai Musi pada masa sekarang

Sungai Musi merupakan sungai terbesar dan terpanjang di Sumatera Selatan. Sungai Musi mengalir di tengah-tengah kota Palembang.

Sebelum Kerajaan Sriwijaya berdiri, hubungan lalu lintas laut dilakukan dengan perahu layar. Pada zaman itu banyak bajak laut yang berasal dari negeri Cina. Bajak laut itu dipimpin oleh seorang yang bergelar Kapitan. Kapitan itu tertarik untuk menyelidiki sungai yang sangat panjang itu.

Sampai di kota Palembang, para bajak laut itu melihat banyak perahu besar dan tongkang. Perahu besar dan tongkang itu berasal dari hulu. Tongkang-tongkang itu sarat dengan muatan hasil bumi. Kapitan dan anak buahnya lalu mendekati para pedagang dengan ramah. Percakapan mereka dilakukan dengan bahasa *isyarat*.

Ketika itu perdagangan tidak dilakukan dengan uang. Para bajak laut menukar pakaian, kain, perak, emas dengan hasil bumi.

Mereka kagum melihat tanaman rempah-rempah dan batu bara. Mereka juga terkejut melihat penduduk mendulang emas.

Pada waktu Kapitan melihat peta di dinding perahunya, ia melingkari daerah Sumatera Selatan. Kapitan lalu menamakan daerah tersebut Mu Ci. Mu Ci adalah Dewi Ayam Betina yang memberi keberuntungan kepada manusia. Daerah itu sangat subur. Hasil rempah-rempahnya bermutu tinggi. Ada tambang emas. Maka daerah ini juga layak disebut Mu Ci. Itulah sungai Muci. Sungai yang memberi manfaat dan keberuntungan bagi manusia. Beratus tahun kemudian, kata Muci berubah menjadi Musi.

Disadur dari: *Cerita Rakyat Sumatera Selatan*



Ayo, Berlatih 1

A. Setelah mendengarkan cerita rakyat yang dibacakan temanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa pemimpin bajak laut yang berasal dari negeri Cina?
2. Apa isi perahu besar dan tokang dari hulu?
3. Menggunakan bahasa apakah komunikasi bajak laut dengan para pedagang?
4. Akhirnya Kapitan tahun bahwa hasil bumi itu berasal dari hulu. Apakah yang dilakukan Kapitan dan bajak laut?
5. Daerah manakah yang ada dalam peta yang dilingkari Kapitan?
6. Coba, jelaskan apakah arti kata Mu Ci!
7. Mengapa daerah yang dilingkari Kapitan dinamai Mu Ci!

B. Ceritakan kembali secara tertulis dengan kalimat runtut. Lakukan langkah-langkah sebagai berikut!

1. Bacalah kembali cerita "Legenda Asal Mula Nama Sungai Musi"
2. Tentukan pokok-pokok paragraf!
3. Rangkaian pokok-pokok paragraf menjadi paragraf yang runtut!

C. Sebutkan tempat dan waktu terjadinya cerita "Legenda Asal Mula Nama Sungai Musi".

D. Berilah komentar terhadap isi cerita legenda tersebut dengan kalimatmu!



Tugas Mandiri

1. Bacalah sebuah cerita rakyat yang dapat kalian pinjam dari perpustakaan sekolahmu!
2. Daftirlah nama-nama tokoh serta bagaimana sifatnya!
3. Tulislah tempat dan waktu terjadinya cerita!



Memerankan Tokoh Drama

Salah satu ciri pokok sebuah naskah drama adalah naskah cerita berbentuk dialog. Dalam sebuah cerita pasti ada tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama cerita adalah tokoh yang dikisahkan dalam cerita. Sebaliknya, tokoh pembantu adalah tokoh lain yang mendukung tokoh utama. Karakter tokoh dalam cerita berbeda-beda, ada yang baik hati, ada juga yang jahat.

Bacalah kutipan naskah drama berikut!

Sang Raja dan Putri Bungsu

Babak 1

- Sang Raja : "Putri-putriku, ayahanda ingin bertanya. Seberapa besarkah cinta kalian kepada ayahanda dan ibunda?"
- Putri Sulung : "Ayahanda, ananda sayang sekali kepada Ayahanda dan Ibunda. Cinta ananda tidak bisa diukur dengan harta benda, Ayah." (sang raja dan permaisuri tersenyum senang).
- Sang Raja : "Bagaimana dengan kamu, anakku? (tanya sang raja kepada putri keduanya).
- Putri Kedua : "Cinta ananda tidak dapat diukur dengan pangkat, jabatan dan kedudukan. Bahkan, kedudukan sebagai raja sekalipun."
- Sang Raja : "Ayah tahu. Lalu, bagaimana dengan kamu putri Bungsu?"
- Putri Bungsu : "Ayahanda, cinta ananda seperti pentingnya garam dalam sebuah masakan."
- Sang Raja : "Apa?" (seru sang Raja dengan nada marah)" Jadi, cinta ayahandamu kau samakan dengan garam?"
- Putri Bungsu : "Tapi ayah, bukankah garam sangat besar manfaatnya? Tanpa garam semua masakan tidak akan terasa lezat. Hambar rasanya. Ananda mengumpamakan cinta ananda seperti pentingnya garam dalam masakan."
- Permaisuri : "Anakku, coba pikirkan kembali kata-katamu." (dengan sabar permaisuri menasihati putri Bungsunya)
- Putri Bungsu : "Sudah, Ibunda. Memang kenyataannya seperti itu. Maaf, Ayah. Putrimu hanya menunjukkan bahwa betapa bermanfaatnya garam bagi masakan."
- Sang Raja : "Ya, ya, Anakku. Ayahanda sadar. Kata-katamu memang benar. Maafkanlah ayahandamu." (sambil mendekati putrinya)



Ayo Berlatih 6

1. Berbagilah peran dengan teman sekelompokmu!
2. Perankan kutipan drama tersebut dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang jelas!
3. Berilah penilaian atas tampilan temanmu!



Menemukan Informasi Secara Cepat

Kegiatan membaca yang dilakukan secara cepat, teliti/cermat tanpa membaca yang lain disebut membaca memindai. Kegiatan memindai bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung terhadap masalah yang dicari.

Kegiatan memindai juga bisa dilakukan untuk mencari nomor telepon, mencari makna kata dalam kamus, acara televisi, atau daftar perjalanan.



Ayo, Berlatih 2

1. Bacalah jadwal penerbangan pesawat berikut dengan cermat!



Maskapai	Tujuan	Tiba	Berangkat	Keterangan
A. Garuda	Jakarta	07.45	08.25	Setiap hari
		10.35	11.15	Setiap hari
		17.15	17.55	Setiap hari
B. Lion Air	Jakarta	15.15	15.45	Setiap hari
C. Sriwijaya	Jakarta	10.40	11.10	Setiap hari
		17.50	07.00	Setiap hari
D. Adam Air	Jakarta	09.00	09.30	Setiap hari
			17.00	Setiap hari
E. Silk Air	Singapura	09.10	09.50	Selasa dan Kamis
F. Air Asia	Kuala Lumpur	15.30	16.15	Sabtu
		08.25	08.55	Setiap hari

Catatan: Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu
Sumber: PT Angkasa Pura I Bandara Adisumarmo Solo

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Berapa kali penerbangan pesawat Garuda dari Solo ke Jakarta setiap harinya?
- Pada pukul berapa pesawat 'Adam Air' berangkat ke Jakarta?
- Jenis pesawat terbang apa yang berangkat dari Adisumarmo pukul 11.10?
- Jenis pesawat terbang apa yang bertujuan ke Singapura dan pukul berapa berangkat terbang?
- Kapan pesawat 'Lion Air' tiba di Bandara Adisumarmo dan kapan berangkat lagi ke Jakarta?

3. Setelah kamu menjawab beberapa pertanyaan tersebut, coba jelaskan beberapa informasi berdasarkan jadwal penerbangan pesawat dari Bandara Adisumarmo ke kota lain! (kerjakan dalam buku tugasmu)



Ayo, Berlatih 3

1. Bacalah acara TV berikut, kemudian tuliskan beberapa informasi berdasarkan jadwal tersebut!

Acara TV

Antv

05.00 Luar Biasa
05.30 Topik Pagi
06.30 Lensa Olahraga
07.30 Kartun: Looney Tunes
08.00 Kartun Snorks
08.30 Espresso
09.00 Film India
12.00 Santai Bareng Yuk!
13.00 Planets Funniest Animal
13.30 Peque Prix
14.30 Double Espresso
15.00 Built For The Kill
15.30 Liga Indonesia 2007
17.30 Planets Funniest Animal
18.00 Topik Petang
18.30 Mister Bego
19.00 Super Deal 2 Miliar
20.00 Namaku Safina
21.00 Asal Plesetan
21.30 Tawa Sutra
22.00 Espresso Prime Time
23.00 Topik Kita
23.30 Topik Malam
00.00 Liga Indonesia 2007

RCTI

05.00 Nuansa Pagi
06.30 Sergap Pagi
07.00 Go Spot
07.30 OB
08.00 Catatan Si Tessy
08.30 Arisan
09.00 Intan
10.00 Kartun: Tom & Jerry
10.30 Funtastik
11.30 Silet
12.30 Sergap
13.00 Pintu Hidayah
15.00 Putri Yang Terbuang
16.00 Kabar Kabari
16.30 Pangeran Penggoda
17.00 OB
18.00 Intan
19.00 Putri Yang Terbuang
20.00 Pangeran Penggoda
21.00 Wulan
22.00 FC The Mask of Zorro
01.30 Highlight Liga Champions
02.10 Liga Champions: AC Milan vs Glasgow Celtic

INDOSIAR

05.00 Kartun: Sonic X
05.30 Mari Ke Tanah Suci
06.00 Horison
06.30 Fokus
07.30 Kiss
08.00 Si Doel Anak Gedongan
10.00 Alamak
11.30 Titipan Illahi
12.00 Jejak Kasus
12.30 Fokus
13.00 Film Indonesia: Pembalasan Manusia Ular
15.00 Gaya Hidup Sehat
15.30 Kiss Sore
16.00 Chiquititas
17.00 Princess Hours
18.00 Dunia Belum Kiamat
19.00 Jangan Panggil Aku Anak Kecil
20.00 Film Cerita
22.00 Rock Competition
23.00 Gelar Tinju Profesional
00.00 Lensa Peristiwa

2. Tuliskan acara TV yang paling kamu sukai berdasarkan jadwal tersebut dan berilah alasan yang logis!

No.	Jenis Acara TV	Nama Stasiun	Jam Tayang	Alasan

3. Tuliskan beberapa manfaat membaca memindai bagi kehidupanmu!



Meringkas Isi Buku

Meringkas buku merupakan kegiatan menulis secara singkat isi buku. Lalu apa yang harus ditulis? Yang ditulis pada kegiatan meringkas adalah pokok-pokok atau inti dari uraian dalam buku.

Ada beberapa langkah yang dapat kamu lakukan dalam meringkas suatu buku.

1. Membaca sekilas buku untuk mendapatkan pokok-pokok isi buku.
2. Mencatat pokok-pokok isi buku.
3. Merangkai pokok-pokok isi buku tersebut dalam bentuk paragraf yang padu dengan kalimat yang baik.

Perhatikan contoh berikut!

Judul Buku : Kereta Api

Pokok-pokok :

- Kereta api sarana transportasi umum.
- Kereta api milik negara.
- Semua masyarakat memerlukan.
- Berjalan di atas rel.
- Diperlukan petugas pengamanan.
- Ada hubungan pengaturan waktu.



Sumber: <http://infoka.kereta-api.com>

Ringkasan Buku:

Kereta api adalah sarana transportasi umum milik negara yang sangat dibutuhkan masyarakat. Kereta api adalah kendaraan darat yang berjalan di atas rel. Oleh karena itu, rel harus dalam keadaan baik dan perlu adanya pengamanan. Dari satu stasiun ke stasiun yang lain ada petugas yang mengatur waktu secara tepat, jika salah berarti kecelakaan terjadi.



Ayo, Berlatih 4

Setelah kamu mencermati contoh tersebut, kerjakan kegiatan-kegiatan berikut!

1. Berkelompoklah, masing-masing kelompok 3 atau 5 orang siswa!
2. Carilah buku di perpustakaan yang berisi tentang hal-hal berhubungan dengan transportasi umum. Misalnya, bus, angkota, pesawat terbang, kapal laut, atau yang lainnya.
3. Bacalah buku tersebut secara kelompok! Mula-mula setiap anggota kelompok membaca satu bab. Jika ada bab yang belum dibaca, mintalah anggota temanmu untuk membaca lagi.
4. Ringkaslah setiap bab bacaan tersebut. Setelah semua bab teringkas, rangkailah menjadi satu ringkasan yang runtut!
5. Tukarkan hasil ringkasan yang telah kamu buat pada kelompok lain!
6. Lakukan saling mengoreksi atas hasil pekerjaan teman (ejaan, tanda baca, pilihan kata, atau struktur kalimat).

Format pengoreksian:

No.	Kelompok	Jenis Kesalahan	Seharusnya
1.			
2.			



Menulis Laporan Pengamatan

Perhatikan contoh laporan berikut!

Laporan Hasil Kunjungan

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Maret 2007
Waktu : Pukul 9.30 WIB
Tempat : Bandara Adisucipto Yogyakarta
Alamat : Jalan Adisucipto 26 Yogyakarta
Hasil Kunjungan : Pada hari Rabu, tanggal 7 Maret 2007 sekitar pukul 07.15 terjadi musibah di dunia penerbangan dengan terbakarnya pesawat Garuda boing 200. Menurut penuturan para petugas bandara penyebab terjadinya musibah itu bukan semata-mata kesalahan pilot namun disebabkan adanya gangguan cuaca yang mengakibatkan sebagian mesin tidak berfungsi.

Akibat musibah itu korban yang tewas sebanyak 22 orang, dan luka-luka sebanyak 80 orang. Pemerintah dan pihak Garuda memberikan bantuan bagi yang tewas 50 juta dan yang luka bervariasi.

Setelah kamu mengamati contoh laporan tersebut ada beberapa hal yang harus kamu lakukan sebelum menulis sebuah laporan, antara lain:

1. Melakukan kunjungan atau pengamatan di suatu tempat.
2. Mencatat hal-hal penting yang terjadi di tempat kunjungan.
3. Menulis laporan berdasarkan catatan (konsep)
4. Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru.
5. Menulis laporan hasil pengamatan atau kunjungan dengan benar.



Ayo Berlatih 5

1. Tulislah laporan hasil pengamatan atau kunjungan di sekitar sekolahmu (perpustakaan, laboratorium, ruang komputer atau yang lainnya!)
2. Tukarkan laporan yang telah kamu buat dengan teman sekelasmu agar dikomentari tentang penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimatnya!



Rangkuman

- Membaca memindai adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cepat, cermat, tanpa membaca yang lain.
- Ada beberapa langkah yang harus kamu lakukan dalam meringkas suatu buku, antara lain: membaca secara sungguh-sungguh untuk menemukan pokok-pokok isi buku; mencatat pokok-pokok isi buku; merangkai pokok-pokok isi buku ke dalam bentuk paragraf.
- Unsur-unsur dalam sebuah cerita antara lain: tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, dan amanat. Tema adalah permasalahan yang ada dalam cerita, alur adalah urutan-urutan terjadinya cerita, latar adalah kapan, di mana dan bagaimana cerita itu terjadi, tokoh adalah pelaku yang memerankan cerita, sudut pandang adalah bagaimana penulis menyampaikan jalannya cerita, sedangkan amanat adalah pesan penulis kepada pembaca melalui tokoh cerita.
- Drama adalah sebuah karya sastra yang berbentuk dialog. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum mementaskan drama, antara lain bacalah teks drama dengan saksama, bayangkan tokoh dalam drama tersebut, usahakan bisa menjiwai karakter tokoh, dan hafalkan teks drama tersebut dengan baik.
- Untuk menemukan informasi secara cepat dalam sebuah dongeng perlu adanya langkah-langkah yang harus ditempuh, antara lain membaca secara sungguh-sungguh untuk menemukan pokok-pokok dongeng, merangkai pokok-pokok dongeng menjadi sebuah cerita singkat.



Refleksi

1. Setelah kamu belajar memindai, coba kamu tuliskan beberapa manfaat bagi kehidupanmu sehari-hari!
2. Coba jelaskan manfaat belajar meringkas sebuah buku bagi kehidupanmu!
3. Apa manfaat bagimu belajar mengidentifikasi unsur-unsur sebuah cerita?
4. Jelaskan apa manfaat belajar menulis laporan sebuah pengamatan yang kamu lakukan?
5. Setelah kamu belajar memerankan tokoh drama, kira-kira apa manfaat yang dapat kamu peroleh dalam kehidupanmu?



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Kegiatan membaca yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung terhadap masalah yang dicari disebut
 - membaca teknik
 - membaca bersuara
 - membaca memindai
 - membaca permulaan
- Berikut ini hal-hal yang dapat kita baca dengan cara membaca memindai, **kecuali**
 - acara televisi
 - puisi
 - kamus
 - daftar perjalanan
-
- Jenis pesawat yang terbang ke Jakarta pada pukul 09.00 adalah
 - Garuda
 - Lion Air
 - Silk Air
 - Adam Air
- Tokoh yang paling penting atau menjadi tokoh yang dikisahkan dalam drama disebut
 - tokoh utama
 - tokoh pembantu
 - antagonis
 - tokoh figuran

3.



Maskapai	Tujuan	Tiba	Berangkat	Keterangan
A. Garuda	Jakarta	07.45 10.35 17.15	08.25 11.15 17.55	Setiap hari Setiap hari Setiap hari
B. Lion Air	Jakarta	15.15	15.45	Setiap hari
C. Sriwijaya	Jakarta	10.40	11.10	Setiap hari
D. Adam Air	Jakarta	17.50	07.00	Setiap hari
E. Silk Air	Jakarta	09.00	09.30	Setiap hari
F. Air Asia	Singapura	08.10	17.00	Setiap hari
		16.30	09.50	Selasa dan Kamis
	Kuala Lumpur	16.15	16.15	Setiap hari
		08.25	08.55	Setiap hari

Catatan: Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu.
Sumber: PT Angkasa Pura / Bandara Adisumarmo Solo

Maskapai "Sriwijaya" penerbangan ke Jakarta yang pertama pada pukul

....

- 07.45
- 08.25
- 10.40
- 15.30

II. Kerjakan soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Apakah manfaat membaca memindai bagi kita?
2. Hal-hal apa sajakah yang perlu kita perhatikan dalam membuat ringkasan isi buku?
3. Apakah yang dimaksud dengan legenda?
4. Dalam drama "Sang Raja dan Putri Bungsu," bagaimanakah watak Putri Bungsu?
5. Mengapa dalam drama selalu membutuhkan tokoh pembantu? Jelaskan!

Pelajaran 9

Budi Pekerti



Seorang guru sedang menceritakan sebuah cerita pada murid-muridnya seperti yang tergambar di atas. Apakah kamu suka dengan cerita? Cerita apakah yang kamu sukai? Apa yang kamu peroleh setelah mendengarkan cerita?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kamu diharapkan mampu:

- menentukan latar dan amanat cerita pendek;
- memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat; dan
- menemukan beberapa informasi yang ada dalam teks bacaan.



Mengidentifikasi Unsur Latar dan Amanat Cerpen

Ayo, Menentukan Latar dan Amanat Cerpen

Pada pelajaran kali ini, kalian akan belajar memahami unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek. Unsur-unsur tersebut antara lain latar dan amanat cerita. Nah, untuk kegiatan selanjutnya tutuplah bukumu, dengarkan cerpen yang akan dibacakan gurumu!

C O P E T

Karya: Miko Wibisono

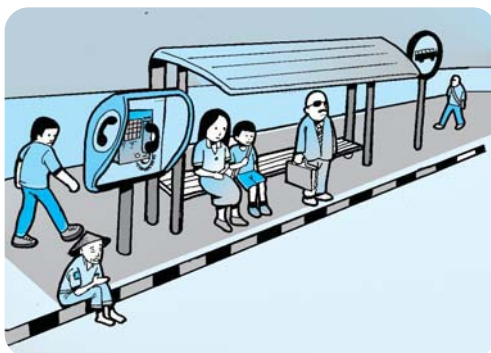
"Kamu ada di mana, Jo?" terdengar pertanyaan dari seberang.

"Di Mal Segi Tiga," jawabku sedikit berteriak. Di sekelilingku ramai sekali. Aku hampir tak dapat mendengar suara Anna di telepon ini.

"Hallo ... halo ... Anna, halo!" aku berteriak makin keras. Orang-orang di sekeliling memerhatikanku.

"Tuuut ... " Sambungan telepon putus.

"Telepon payah!" kugebrak telepon itu. Kuambil HP di saku celanaku. Kucari nomor telepon Anna. Aku tak hafal nomor telepon rumahnya. Sekali lagi kumasukkan koin ke telepon umum itu. Kali ini, tak kudengar suara apa pun dari telepon itu. Uangku pun tak dapat ke luar. " Sialan ! Brak !"



Kutinggalkan telepon sialan itu. Aku berjalan menyusuri lorong-lorong plasa. Para pengemis berbaris di sepanjang lorong. Mereka bersandar di tembok sebuah restoran.

Tembok setinggi satu meter dengan kaca lapis di atasnya. Terlihat pengunjung restoran berpakaian pariente makan dengan gaya yang telah ditentukan. Tembok bercat merah itu tidak hanya berfungsi sebagai pembatas restoran, tetapi juga pembatas dua kehidupan yang berseberangan.

Sejenak kuperhatikan langkahku tepat di ujung lorong. Tempat ini agak sepi. Para pengunjung mal sedikit kutemui daripada di tempat aku menelepon tadi. Kurasakan getaran HP-ku di celana. Kulihat ada sebuah pesan. Ana mengirimku SMS. Aku membacanya sambil merundukkan topi hitamku yang agak terangkat. Aku suka sekali memakai topi yang lengkungan penutupnya sampai menutup mata.

"Hasil berapa, Mas?" Tiba-tiba seseorang menepuk pundakku. Aku menoleh ke arahnya. Seorang laki-laki berdiri tepat di hadapanku. Tampangnya menyeramkan. Kulihat tangan kanannya penuh tato. Ia juga memakai topi sepertiku. Ia lalu berjongkok di sebelahku. Mau tak mau aku pun harus berjongkok agar sejajar dengannya.

"Pasien lagi sepi," katanya kemudian. Aku masih tak menanggapi. Sesaat, aku baru mengerti bahwa laki-laki itu menganggap aku seprofesinya. Seorang copet.

Saat ini, aku memakai celana robek di bagian lutut kanan dan topi berwarna hitam, persis yang dikenakan laki-laki itu. Keinginanku untuk mengenalnya mengalah-kan rasa takutku.

Aku berlagak layaknya copet. Tampaknya laki-laki itu betul-betul mempercayaku. Ia sama sekali tidak curiga. Ketika aku di bangku SMA dulu, aku sering *nongkrong* bersama para preman plasa. Aku tahu bentuk karakteristik mereka. Dan saat ini, aku harus berakting menjadi mereka.

"Wah, dapat 7650, ya?" kata laki-laki itu sambil terus memerhatikan HP yang ada di tanganku.

"Yoi," jawabku mantap. Sepertinya, ia menilai aku tak pantas memegang HP mahal itu. Pakem, barang mahal hanya pantas dipegang orang-orang berdasi melekat di kepalanya. Dan kali ini, ia membuat pakem baru, jika orang berpakaian serampangan seperti aku ini membawa barang mahal berarti maling.

"Di Gunung Agung tadi, punya cewek," kataku lagi.

"Saku belakang?" tanyanya.

Aku cuma mengangguk. Ia mengambil sesuatu dari bajunya. "Hari ini sial, saya benar-benar apes. Cuma dapat T10s." Laki-laki itu memperlihatkan sebuah HP warna biru di tangannya.

"Terima sajalah. Kan sudah rezeki masing-masing." Aku sok menghiburnya. "Sudah lama jalan di sini?"

"Baru dua minggu," jawabnya.

"Udah kenal semua orang yang megang daerah sini?" tanyaku dengan suara kumantap-mantapkan. Ia menggeleng menjawab pertanyaanku. Aku semakin percaya diri untuk ngobrol dengannya.

"Saya juga baru jalan dua minggu. Tetapi, saya kenal anak sini," kataku membual.

"Saya bangga, kok jadi pencopet. Pencopet tak pernah mencopet sesama pencopet. Tidak seperti pejabat yang saling makan itu." Laki-laki itu berbicara panjang lebar. Ia terus saja bicara. Ia menceritakan masa lalunya.

Aku sedikit tersentuh mendengarnya. Tetapi, aku tetap menjaga sikapku agar tidak ketahuan. Kemudian ia menawariku sebungkus roti. Serasa seperjuangan, aku memakan roti sampai habis. Ia juga menawariku sebotol air mineral. Akhirnya aku berdua tertidur di lorong itu.

Matahari semakin terik kurasakan masuk menerobos kelopak mataku. Aku terbangun dari tidurku. Banyak orang lalu lalang di pinggirku. Kulihat sampingku. Tak kudapati laki-laki tadi. Hanya bungkus bekas roti dan botol air mineral. Jantungku mulai berdegup kencang. Kuraba saku celanaku. Dompot dan HP-ku

"Bangsat! Copet bangsat!"



Ayo, Berlatih 1

Setelah kamu mendengarkan cerpen yang dibacakan gurumu, bersama teman semejamu kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Jawablah dengan kalimat singkat dan jelas!
 - a. Di mana peristiwa dalam cerita itu berlangsung?
 - b. Kapan terjadi peristiwa dalam cerita tersebut?
 - c. Bagaimana gambaran suasana dalam cerita?
 - d. Tulislah nilai-nilai moral yang dapat kamu teladani untuk kehidupanmu sehari-hari? Berikan alasan yang menguatkan pendapatmu!
 - e. Tuliskan nilai-nilai moral yang kurang baik dalam cerpen tersebut! Berilah alasan yang menguatkan pendapatmu!

2. Tugas

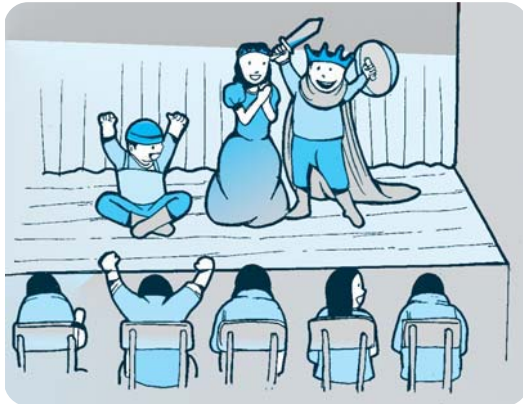
Carilah sebuah cerpen kemudian isilah kolom berikut!

Tabel Kolom

Judul/ Pengarang	Latar			Amanat/ Pesan
	Tempat	Waktu	Suasana	



Memerankan Tokoh Drama



Drama adalah sebuah karya sastra yang berbentuk dialog. Dalam drama ada beberapa tokoh yang bertugas menjelaskan isi drama. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang perlu diperhatikan sebelum memerankan drama, antara lain:

1. Bacalah teks drama tersebut dengan saksama!
2. Bayangkanlah tokoh dalam teks drama tersebut!
3. Berusahalah untuk bisa menjiwai karakter tokoh!
4. Hafalkan teks drama tersebut!
5. Perankan drama tersebut dengan penuh penghayatan dan ekspresi sesuai dengan karakter tokoh!
6. Gunakan kalimat-kalimat dalam kurung untuk membantumu dalam beracting!

Coba perhatikan teks drama berikut!

Banjir di Rumah Nita

Ketika itu Pak Jaya, Bu Jaya, Toni, dan Nita sedang bercakap-cakap di ruang keluarga. Memang pada waktu itu hujan turun sangat deras. Tiba-tiba Toni melihat ada air masuk ke dalam rumah melalui pintu depan.

Toni : "Yah, yah, lihat! Air hujan masuk ke rumah!" (*Toni menunjuk air yang mulai masuk ke dalam rumah*).

Pak Jaya : (*melihat ke arah yang ditunjukkan Toni*) "Wah, agaknya banjir sudah sampai ke tempat kita. Ayo, segera pindahkan barang-barang ke lantai atas!"

Nita : (*berdiri berwajah cemas sambil menangis*) "Hu ... hu ..., Ibu Nita takut!"

Bu Jaya : (*menenangkan Nita*) "Sudahlah Nita, jangan menangis! Ayo kita bantu Ayah dan Kak Toni memindahkan barang-barang!"

(Pak Jaya, Bu Jaya, Toni, dan Nita lalu mencoba memindahkan barang-barang ke lantai atas)

Pak Jaya : "Nah, ayah akan melihat suasana di luar. Mudah-mudahan air tidak menjadi lebih tinggi." (*Pak Jaya berpayung ke luar rumah*).

Nita : "Bu, mengapa banjir sampai di tempat kita?"

Bu Jaya : "Barangkali karena saluran air di depan rumah kita tersumbat sampah, Nit."

Toni : "Tidak mungkin, Bu! Kemarin kita sudah membersihkan sampah di selokan itu. Jadi, selokan kita tidak tersumbat sampah."

Bu Jaya : "Memang, Toni. Selokan kita bersih. Barangkali saja selokan di depan rumah tetangga kita tersumbat sampah. Makanya, air selokan itu meluap."

Toni : "Harusnya mereka juga tahu, Bu. Selokan yang kotor mengakibatkan banjir."

Nita : "Kakak ini lucu. Ibu 'kan hanya mengatakan barangkali. Jadi, belum tentu tetangga kita yang membuat selokan tersumbat."



(Tidak berapa lama Pak Jaya tiba di rumah)

Toni : "Bagaimana, Yah?" (tanya Toni dengan nada khawatir).

Pak Jaya : "Sebaiknya kita bersiap-siap meninggalkan rumah. Tampaknya air sudah menggenang di mana-mana. Sudah banyak warga kita yang mengungsi. Untung saja, letak rumah kita lebih tinggi dari rumah-rumah lain."

Toni : "Yah, bagaimana kalau kita pindah ke lantai atas saja?"

Nita : "Iya, Yah. Saya setuju usul Kak Toni."

Pak Jaya : "Baiklah! Untuk sementara, kita bisa pindah ke lantai atas! Ayah akan membantu warga yang rumahnya sudah terendam air."

Bu Jaya : "Ayo, anak-anak kita naik ke lantai atas. Lihat! Air sudah semakin tinggi!"

Bu Jaya, Toni, dan Nita segera naik ke lantai kedua rumahnya. Sementara itu, Pak Jaya ke luar rumah. Beliau akan membantu para warga yang menjadi korban banjir.



Ayo, Berlatih 2

Setelah kamu membaca teks drama tersebut, lakukan kegiatan-kegiatan seperti berikut!

1. Berkelompoklah, tiap kelompok empat orang!
2. Tentukan siapa-siapa yang memerankan sebagai tokoh sesuai teks drama tersebut!
3. Berlatihlah untuk memerankan tokoh sesuai dengan tugasmu!
4. Perankan drama tersebut di depan kelas secara bergantian!
5. Perhatikan penampilan kelompok lain dan berilah tanggapan!
6. Berilah penilaian secara jujur siapa yang paling baik dalam memerankan tokoh drama tersebut! Jelaskan alasanmu!



Menemukan Informasi Secara Cepat dari Berbagai Teks



Oniza mendapat tugas dari Pak Isman. Ia dan teman-temannya disuruh untuk membaca buku cerita yang berkaitan dongeng. Setelah kegiatan membaca dilakukan oleh Pak Isman, Oniza, dan teman-temannya disuruh menyampaikan isi buku secara garis besar di depan kelas.



Ayo, Berlatih 3

A. Kerjakan kegiatan-kegiatan berikut!

1. Bersepakatlah dengan teman semejamu. Siapa yang membaca lebih dahulu dan siapa yang mencatat waktu.
2. Bacalah resensi buku cerita berikut dalam waktu secepat-cepatnya (3 menit). Pusatkan pandangan matamu pada bacaan harus kamu baca. Jangan menengok ke kanan atau ke kiri!
3. Ingat-ingatlah hal-hal pokok dalam buku bacaan tersebut! Hal pokok dalam bacaan terdapat pada setiap paragraf!
4. Setelah tiga menit, hentikan membacamu. Tulislah hal-hal pokok dalam bacaan tersebut dalam buku tugasmu!

Teks 1



Timun Emas yang Pemberani

○ Penulis : Ali Muakhir
○ Penerbit : Little Serambi, 2007

Buku ini mengisahkan tentang seorang gadis kecil yang cantik dan pemberani. Gadis itu lahir dari sebuah timun besar berwarna emas, oleh karena itu dia diberi nama Timun Emas. Dia diasuh dan dibesarkan oleh seorang nenek, namanya Simi. Nenek Simi sangat menyayangi Timun Emas. Sayangnya, pada saat Timun Emas masih kecil seorang raksasa jahat bernama Buto Ijo menginginkan Timun Emas untuk menjadi santapannya. Nenek Simi tidak memberinya, dan ia meminta waktu kepada Buto Ijo untuk merawat Timun Emas hingga besar. Buto Ijo setuju. Timun Emas kini sudah dewasa. Buto Ijo pun kembali untuk meminta Timun Emas. Namun nenek Simi ingin melindungi Timun Emas dari kerakusan Buto Ijo. Oleh karena itu, ia lalu menyuruh Timun Emas untuk pergi jauh. Nenek Simi yakin Timun Emas akan baik-baik saja karena dia adalah anak pemberani.

Apa yang akan selanjutnya terjadi pada Timun Emas? Ikuti saja kisahnya di buku ini!

Teks 2



Purbasari yang Baik Hati

○ Penulis : Ali Muakhir
○ Penerbit : Little Serambi, 2007

Raja sangat menyayangi kedua putrinya. Namun melihat sifat Purbasari, raja memutuskan Purbasari untuk menggantikan kedudukannya. Purbasari terkejut mendengar keputusan ayahnya. Ia tidak setuju adiknya menjadi ratu. Purbasari lalu berniat mencelakai Purbasari. Pada suatu hari, ia memberi minuman untuk adiknya. Sebelumnya, minuman itu sudah dicampur dengan sebuah ramuan. Purbasari minum ramuan tersebut dan langsung sakit. Raja menyuruh tabib untuk menyembuhkannya. Namun penyakit Purbasari makin parah. Agar penyakitnya tidak menular, Purbasari diungsikan ke tengah hutan. Purbasari sedih sekali, namun dia beruntung mendapat banyak teman di hutan. Salah satunya seekor Lutung. Lutung itu kemudian menemukan sumber air yang dapat menyembuhkan penyakit Purbasari. Siapakah Lutung itu sebenarnya? Apakah dia jelmaan seorang pangeran, peri yang baik hati atau malaikat? Kita baca yuk, cerita ini.

Bagaimana hasilnya? Apakah kamu berhasil menuliskan pokok-pokok dalam bacaan tersebut? Coba bacakan hal-hal pokok yang kamu temukan di depan kelas!

- B. Hal-hal penting apakah yang dapat kamu dapatkan dari teks bacaan tersebut!**
- C. Tulislah manfaat kegiatan membaca cepat dalam kehidupanmu sehari-hari!**



Menyusun Kalimat yang Menyatakan Harapan

Dalam teks drama tersebut ditemukan kalimat yang menggunakan kata yang menyatakan harapan. Kata harapan itu berupa moga-moga, mudah-mudahan, misalnya:

1. *Mudah-mudahan* saja air tidak semakin tinggi.
2. *Semoga* banjir seperti ini tidak akan terjadi lagi.



Ayo, Berlatih 4

A. Susunlah kalimat yang berupa harapan berdasarkan ilustrasi gambar berikut!

1. Kalimat harapan:



2. Kalimat harapan:



3. Kalimat harapan:



4. Kalimat harapan:



5. Kalimat harapan:



B. Berkelompoklah dengan temanmu. Lakukan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk berikut!

1. Buatlah lima buah kalimat yang menyatakan harapan! Usahakan isi kalimat ada kaitannya dengan budi pekerti/moral!
2. Tulislah hasil kerjamu di papan tulis agar diberi komentar dari kelompok lain!
3. Benahilah kalimat yang kamu buat sesuai dengan saran dari temanmu!
4. Tulislah dua buah manfaat kamu belajar menyusun kalimat harapan dalam kehidupanmu sehari-hari!



Jendela Bahasa

Memahami Penggunaan Kata Berimbuhan *ter-*

Perhatikan penggunaan imbuhan *ter-* yang ada pada cerpen tersebut!

1. "Kamu ada di mana, Jo?" *terdengar* pertanyaan dari seberang.
2. *Terlihat* pengunjung restoran berpakaian perlehte makan dengan gaya yang telah ditentukan.
3. Aku sedikit *tersentuh* melihatnya, tetapi aku tetap menjaga sikapku agar tidak ketahuan.

Imbuhan *ter-* pada kalimat-kalimat tersebut melekat pada kata dasar tidak mengalami perubahan bentuk. Makna imbuhan yang muncul pun beragam. Imbuhan *ter-* pada kata 'terdengar' dan 'terlihat' bermakna *dapat di* Sedangkan pada kata 'tersentuh' imbuhan *ter-* bermakna *dikenai*



Ayo, Berlatih 5

A. Gunakan kata-kata berimbuhan ter- berikut pada kalimat-kalimat secara tepat!

- | | | |
|-------------|----------------|------------|
| o terhindar | o termurah | o terjatuh |
| o tercantik | o tersedu-sedu | o terjawab |
| o terinjak | o terebut | |
| o tertutup | o telanjur | |

1. Ikan Arwana ... di antara ikan-ikan dalam akuarium itu.
2. Afrizal ... pergi ketika temannya datang.
3. Bola yang digiring Rusdi ... oleh Bahrin.
4. Ekor anjing saya ... adik.
5. Harga tas milik Mamik ini ... dibandingkan dengan yang lain.
6. Aminah menangis ... ketika ditinggal ibunya berangkat ke tanah suci.
7. Sabrina ... ketika belajar naik sepeda.
8. Pertanyaan yang sulit itu bisa ... oleh Riris.
9. Pak Hasan ... dari kecelakaan yang terjadi di jalan raya itu.
10. Pintu gerbang rumah Pak Isman itu ... sepanjang hari.

B. Bacalah kutipan teks bacaan berikut!

....

Wilayah semburan lumpur panas di Porong, Sidoarjo ternyata terletak di atas dua lempeng yang aktif. Keduanya bertemu di kolam penampungan utama untuk semburan lumpur. Kolam itu terletak dekat pusat semburan lumpur. Hal ini diungkapkan Hadoko Teguh, petugas yang menangani semburan lumpur.

Bila terjadi gesekan antarlempeng, maka lapisan di atasnya akan bergerak dan menimbulkan patahan-patahan pada kerak bumi. Patahan-patahan yang aktif dapat menyebabkan gempa bumi.

Patahan-patahan yang terjadi saat ini sudah menyebabkan beberapa kerusakan. Di antaranya tanggul penampungan lumpur jebol, pipa PAM pecah, rel kereta api bengkok dan lantai rumah retak di Desa Renokenonggo. Bahkan, sungai Porong dan sungai Ketapang jadi berbelok dan tidak lurus alirannya.

Sumber: BERANI, 5 September 2007

Tentukan kata-kata berimbuhan ter- pada kutipan berita tersebut, kemudian buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

C. Tugas

Carilah kata-kata berimbuhan *ter-* sebanyak lima buah kata. Selanjutnya, buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut!



Rangkuman

- o Latar/setting adalah tempat terjadinya suatu cerita.
- o Amanat adalah pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca.
- o Imbuhan *ter-* pada kata "*terdengar*" dan "*terlihat*" bermakna dapat di ... sedangkan pada kata "*tersentuh*" imbuhan *ter-* bermakna dikenai ...
- o Drama adalah karya sastra yang berbentuk dialog, unsur-unsur dalam drama berisi tokoh, latar, tema, dan amanat cerita.
- o Dalam teks drama kadang juga memuat kalimat yang menggunakan kata harapan. Misalnya: moga-moga, mudah-mudahan.



Refleksi

1. Setelah membaca cerpen di atas, coba kamu jelaskan apa yang dimaksud dengan latar.
2. Coba jelaskan apa yang dimaksud amanat dalam sebuah cerpen.
3. Apakah kamu sering melihat drama? Jelaskan apa yang dimaksud drama.
4. Apakah kamu sering membaca cerpen. Coba sebutkan cerpen apa yang pernah kamu baca.
5. Sebutkan unsur-unsur yang membangun cerpen



Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Burung Balam mencoba mencari-cari arah suara itu. Rupanya suara ini datang dari tengah danau yang dalam. Ia segera terbang melayang rendah di permukaan air. Tampak seekor semut merah hampir tenggelam di permukaan air danau itu. Dengan sigap burung Balam itu memamatuknya.

Judul yang tepat sesuai kutipan cerita di atas adalah

- a. Burung Balam dan Semut Merah
- b. Semut Merah Celaka
- c. Semut Merah Tenggelam
- d. Burung Balam Terbang Melayang

2. Di sekitar sungai, terutama di muara sering kita jumpai tanah endapan. Tanah endapan dapat membentuk dataran rendah dan delta yang subur. Delta berupa tanah endapan berbentuk segitiga. Delta terdapat di antara cabang-cabang sungai di muaranya.

Kesimpulan dari bacaan di atas adalah

- a. Tanah endapan di sekitar sungai subur.
- b. Delta banyak terdapat di bagian muara sungai.
- c. Dataran rendah dan delta berbentuk dari tanah endapan
- d. Di bagian muara sungai banyak terdapat endapan

3. Sabrina seorang anak yang rajin. Setiap pulang sekolah ia tidak pernah lupa membantu menjaga warung milik ibunya. Sambil menunggu pembeli yang datang, ia mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Peribahasa di bawah ini yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah

- a. Tong kosong nyaring bunyinya
- b. Sekali merengkuh dayung dua tiga pulau terlampaui
- c. Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga
- d. Karena nila setitik rusak susu sebelanga

4. Pengusaha dari Jogjakarta itu memesan barang melalui *faksimile*. Arti istilah *faksimile* dalam kalimat di atas adalah

- a. pesawat penulis jarak jauh yang amat cepat
- b. pengiriman suara atau gambar melalui udara
- c. sistem komunikasi antarruang dalam satu gedung
- d. alat yang dapat mengirimkan gambar atau tulisan secara elektronik

5. Perhatikan kata tercetak miring pada paragraf berikut!

Gerombolan perampok itu mulai bergerak (1). Kali ini sasarannya seorang *gadis* muda berpakaian gemerlapan (2). Beberapa *wanita* teman si gadis sangat ketakutan saat itu, tetapi si gadis tetap tenang (3). Dengan siulan panjang si gadis memanggil empat pengawalnya yang *perkasa* (4). Dalam sekejap mereka sudah dapat mengamankan *perampok* tersebut (5).

Kata yang bermakna konotasi negatif pada paragraf terdapat pada kalimat

- a. (1) dan (3) c. (2) dan (3)
b. (1) dan (5) d. (3) dan (4)

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan unsur-unsur dalam cerpen!
2. Buatlah 2 contoh kalimat yang menyatakan harapan!
3. Buatlah 5 contoh kata berimbuhan -ter!
4. Bagaimana cara menentukan hal-hal pokok dalam bacaan?
5. Apa yang kalian ketahui tentang latar dan amanat?.

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Jakarta mempunyai *akomodasi* (1) lengkap sehingga mampu *attitel* (2) dan *ofisil* (3) dalam jumlah besar. Di Jakarta pun tersedia pelakasana lomba dan pertandingan yang terlatih. *Wasit* (4) *atau juri* (5) pun mudah dieari.

Susunan secara alfabetis kata-kata pada paragraf di atas adalah

- a. (1), (2), (3), (5),(4)
 - b. (1), (2), (4), (3),(5)
 - c. (1), (2), (5), (3),(4)
 - d. (2), (1), (3), (4),(3)
2. Hingga sekarang wartel di Surabaya tetap menggunakan *tarif* lama dalam operasionalnya.
- Makna kata yang bercetak miring pada kalimat tersebut adalah
- a. harga
 - b. ongkos
 - c. upah
 - d. daftar upah
3. Kabupaten Sleman memiliki objek wisata yang *estetik*.
- Kata *estetik* dalam kalimat di atas bermakna
- a. langka
 - b. unik
 - c. indah
 - d. megah
4. Komunikasi lewat telepon dianggap lebih murah daripada melalui surat atau datang sendiri.

Arti istilah *komunikasi* dalam kalimat di atas adalah ...

- a. perhubungan
- b. persaudaraan
- c. pembicaraan
- d. perdebatan

5. Para peragawati ibukota memperagakan beberapa model pakaian *modern*.

Kata yang tepat untuk menggantikan kata yang bercetak miring adalah

- a. terbaru
- b. canggih
- c. mewah
- d. terkenal

6. Musibah banjir dan tanah longsor dapat membawa hikmah, karena dapat menjadi sarana efektif dalam memberikan pendidikan pada anak tentang sikap *empati* dan kepedulian terhadap sesama.

Kata *empati* pada kalimat di atas bermakna

- a. orang yang merasa bahwa keadaan dirinya sama dengan keadaan orang lain
- b. perasaan tidak suka terhadap orang lain yang sangat kuat
- c. perhitungan terhadap hal-hal yang belum terjadi
- d. perasaan senang terhadap orang lain yang amat kuat

7. Benda ini biasa dibuat dari bambu, kayu, atau besi. Benda ini kita panjat sehingga kita bisa sampai ke atas. Orang menggunakannya jika ingin memperbaiki genting pecah. Deskripsi tersebut menjelaskan
- galah
 - tangga
 - sapu
 - pagar
8. Posyandu “Tunas Bangsa” melakukan kegiatan *imunisasi* polio terhadap balita di wilayah Sleman. Makna *imunisasi* pada kalimat di atas adalah
- penanaman obat
 - proses pengebalan
 - upaya pemberian vitamin
 - penambahan vitamin
9. Anak yang mendeklamasikan puisi itu ... sangat bagus . Pantas kalau ia menjadi juara. Istilah yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
- imajinasinya
 - ekspresinya
 - impretasinya
 - despresinya
10. Rona bahagia jelas terlihat pada wajah putri yang telah dinobatkan sebagai juara *favorit* itu Kata-kata berikut yang paling tepat untuk menggantikan kata yang bercetak miring adalah
- air muka - kesayangan
 - keadaan - kesayangan
 - wajah - pemenang
 - pancaran - kegemaran
11. Pada hari Jumat kemarin Presiden mengadakan jumpa *pers* menanggapi adanya kenaikan BBM. Arti *pers* pada kalimat di atas
- pengusaha dalam bidang industri
 - para ahli bidang hukum
 - para pejabat negara
 - berkaitan dengan jurnalis
12. (1) Pastikan nomor telepon yang akan dihubungi.
(2) Tekan nomor telepon dengan sentuhan jari tanganmu.
(3) Angkat gagang telepon secara pelan dan jangan sampai terbalik.
(4) Berbicaralah secara sopan dengan bahasa yang singkat dan jelas.
(5) Ucapkan salam.
(6) Sebutkan identitas diri secara jelas.
(7) Sampaikan tujuan bertelepon.
(8) Letakkan gagang telepon secara benar.
(9) Sampaikan salam penutup.
- Urutan cara bertelepon yang benar adalah
- (1), (3), (2), (5), (6), (7), (4), (9), (8)
 - (1), (4), (3), (2), (8), (7), (5), (6), (9)
 - (1), (2), (4), (5), (3), (9), (8), (7), (6)
 - (1), (3), (2), (5), (4), (6), (8), (9), (7)
13. (1) Tentukan nomor telepon yang dicari.
(2) Pastikan bahwa nama yang dicari berada di antara huruf nama pada nomor entri.
(3) Telusuri nama pada huruf pertama, kedua, dan ketiga sampai ditemukan nomor yang dicari.

- (4) Gunakan entri pada pojok bagian atas nama halaman buku telepon.
- (5) Tentukan nama yang dicari nomor teleponnya.
- Langkah yang tepat untuk menemukan nomor telepon adalah
- (4), (3), (2), (6), (1)
 - (4), (5), (3), (2), (1)
 - (5), (4), (2), (3), (1)
 - (5), (3), (4), (2), (1)
14. Dalam penyebaran ... berbagai jenis media membawa misi tertentu ... merupakan alat yang menyediakan, memindahkan, dan menampilkan pesan. Media pesan yang paling ampuh adalah televisi.
- Istilah yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang di atas adalah
- globalisasi - kompetensi
 - informasi - media
 - informasi - fenomena
 - globalisasi - substansi
15. Andi : "Semua orang menuduh kamu yang menjadi dalang perusakan gedung sekolah itu."
- Bandi : " Mengapa begitu ?"
- Ardi : "Semua bukti yang ditemukan polisi semua mengarah padamu."
- Bandi : "..."
- Kalimat berita negatif yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah ...
- Padahal semuanya telah terjadi.
 - Bukan aku dalangnya, aku hanya disuruh.
 - Tidak aku dalangnya, aku hanya ikut-ikutan.
 - Padahal semua itu telah terjadi dan tidak aku pelakunya.
16. Roy *membawa* (1) novel "Lupus". Dia *mengamati* (2) sampul depan buku itu. Dia seorang pustakawan yang rajin *membaca* (3). Selama tiga tahun ia *memikul* (4) tanggung jawab itu. Profesi yang dimiliki dia-kuninya.
- Kata bersinonim pada paragraf di atas ditandai dengan nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (4)
 - (3) dan (4)
 - (2) dan (3)
17. Ketika Pak Zarmani mulai sakit-sakitan, orang-orang di kantor makin sering memerhatikan gelagat Kabis. Ya, Kabis tampak makin gelisah saja. Kegelisahan itu terus membesar seiring dengan perkembangan penyakit kepala kantor yang terlanjur amat dekat dengannya. Hari-hari Kabis seolah-olah hanya untuk menjenguk Pak Zarmani yang dirawat di ruang ICU sebuah rumah sakit. Pada detik-detik terakhir atasannya itu, Kabis ingin benar menunjukkan kesetiannya yang tiada batas. Jasa-jasa Pak Zarmani sangat besar dalam kehidupannya.
- Pak Kabis adalah seorang tokoh yang mempunyai karakter
- setia pada atasannya
 - menghormati pemimpinnya
 - patuh pada atasannya
 - bersahabat dengan pimpinannya

18. (1) Sore hari ketika keluargaku sedang menonton tayangan acara TV, terdengar deringan telepon cukup lama, tetapi tidak ada yang mengangkat. Aku yang sedang tertidur terusik oleh deringan tersebut. Aku bangun dan buru-buru mengangkat sambil halo, tapi tidak ada jawaban. Ternyata suara telepon dari TV.

(2) Mereka menyandang senapan. Wak Katok tabu bahwa dalam dalam remang-remang diri dari mata Buyung yang muda lebih tajam daripada matanya. Dia pun tabu, meskipun tidak dilakukannya di depan umum, bahwa Buyung lebih pandai menembak daripadanya.

(3) Orang tuanya sangat keras. Dia tidak boleh keluar rumah kecuali sekolah. Pulang dan perginya pun diantar sopirnya dan harus tepat waktu. Pekerjaan dan kegiatan apapun harus dilakukan dalam rumah. Hidupnya benar-benar bagai katak dalam tempurung.

(4) Dinginya udara pagi masih menyelimuti bumi. Matahari pun tampak diufuk timur. Di depan rumah yang berlokasi di depan jalan kampung Gunung Raya Tangerang, telah berdiri tiga orang laki-laki. Sambil memetik senar gitar yang dibawanya ke luar suara yang memuakkan hati.

Cuplikan cerita di atas yang bersumber dari *pengalaman* ditandai nomor

- | | |
|--------|--------|
| a. (1) | c. (3) |
| b. (2) | d. (4) |

19. "Seminggu berlibur di Pulau Bali ", adalah tema karangan yang cukup luas. Bila tema itu dipersempit, maka kita akan memperoleh tema

- a. Keindahan di Pulau Dewata
- b. Pantai Kuta yang Mempesona.
- c. Senangnya berlibur di Pulau Bali
- d. Selama berlibur di Pulau Bali.

20. "Kukira tak ada lagi yang perlu diselesaikan " kata petani John yang cerdik. "Ketika kau mengira sapiku yang merusak tanamanmu ini, kau telah menetapkan besarnya ganti rugi dan menuntut untuk membayarnya sekarang juga. Sekarang, pastilah kau rela memberikan ganti rugi sebesar yang telah kau tetapkan tadi bukan? Kebetulan luas kebun kita sama dan bayarannya sekarang juga.

Latar penggalan cerita tersebut adalah

- a. di kebun
- b. depan rumah
- c. pinggir jalan
- d. dekat rumah

21. Pada suatu saat dia menceritakan dengan panjang lebar tentang perselisihannya dengan istrinya itu. Waktu itu dia memakai celana pendek saja dan istrinya pegang golok. Pertengkaran terjadi dan tiba-tiba istrinya mengejar dia dengan golok itu dan dia lari pontang-panting. Dan bagaimana ia lari itu dicobakannya pula di depan anak-anak dalam kelas. Semua tertawa terbahak-bahak.

Latar penggalan cerita tersebut

- a. di rumah
- b. dalam kelas
- c. di luar kelas
- d. di luar rumah

Dengarkan teks berita yang dibacakan berikut dengan sungguh-sungguh !

Teks 1 (untuk soal 22 - 25)

Luwu - Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan dilanda banjir bandang. Tidak hanya pemukiman penduduk, perkebunan dan pertanian yang hancur, tetapi juga seorang warga tewas.

Ny. Wagiyem, 45 tahun, warga Desa lara III, tewas terapung di kolong tempat tidurnya pukul 23.00 Wita. Setelah air meluap setinggi 1 meter dan menggenangi rumahnya.

- | | |
|---|---|
| 22. Daerah yang dilanda banjir bandang terjadi di
a. Sulawesi Utara
b. Sulawesi Selatan
c. Sulawesi Tengah
d. Sulawesi Barat | 24. Seorang warga yang tewas akibat banjir berumur
a. 25 tahun
b. 35 tahun
c. 45 tahun
d. 55 tahun |
| 23. Seorang warga yang tewas akibat banjir bernama
a. Ny. Sagiyem
b. Ny. Waliyem
c. Ny. Wagiyem
d. Ny. Tulkiyem | 25. Korban banjir ditemukan di kolong tempat tidur pada pukul
a. 23.00 WITA
b. 23.30 WITA
c. 22.30 WITA
d. 23.00 WIB |

Teks 2 (untuk nomor 26 – 27)

Warga dan sanak keluarga korban telah berupaya menyelamatkan nyawa ibu rumah tangga ini. Namun, air yang meluap setinggi 1 meter, menyulitkan warga dalam mencari korban. Setelah air surut setinggi lutut orang dewasa, jenazah korban baru ditemukan.

Malam itu, warga lara III tersebut telah tertidur pulas di rumah masing-masing. Selama sepekan warga telah terusik banjir. Mereka menduga, setelah dua hari air surut, banjir susulan tidak terjadi lagi.

- | | |
|---|---|
| 26. Korban sulit diselamatkan karena air 7 sudah meluap setinggi
a. 0,5 meter
b. 1 meter
c. 1,5 meter
d. 2 meter | 27. Sesuai teks berita tersebut warga Lara III telah terusik banjir selama
a. 3 hari
b. 5 hari
c. 4 hari
d. 6 hari |
|---|---|

28. Sumber informasi berdasarkan teks tersebut diambil dari ...
a. Solo Pos, 14 April 2005
b. Jawa Pos, 12 April 2005
c. Jawa Pos, 11 April 2004
d. Jawa Pos, 11 April 2005
29. Secara keseluruhan isi bahan si-
man tersebut berisi tentang
a. Daerah Sulawesi Selatan rawan
banjir
b. Seorang warga Lara III tewas
akibat banjir bandang
c. Banjir di Luwu Sulawesi Selatan
setinggi lutut
d. Air sungai meluap menggenangi
rumah penduduk
30. Salah satu ciri penyimak yang baik
adalah
a. berkonsentrasi
b. menguasai materi
c. memahami isi
d. menyiapkan diri dari rumah
31. Ayah sedang membaca koran di teras
rumah. Tiba-tiba terdengar suara
benda jatuh di dalam rumah. Ayah
menghentikan kegiatan membaca,
kemudian mencari sumber suara tadi.
Setelah ayah tahu sumber suara tadi,
lalu ayah melanjutkan membaca.
Kegiatan ayah memerhatikan benda
jatuh tadi termasuk kegiatan
a. mendengar
b. mendengarkan
c. menyimak
d. membaca dan menyimak.
32. Ayah dan ibu sedang santai duduk.
di ruang tengah.
Ayah : "Bagaimana belajar anak-
anak, Bu?"
Ibu : "Bagus, Pak! Malah seka-
rang mereka sedang belajar."

Rio : "Kakak nakal, Bu. Pensil
saya diambil!"

Ayah : "Ada apa lagi, sudah ke
sana!"

Ibu : "Rani, bagaimana sih?"

Rani : "...."

Kalimat berita negatif yang tepat
untuk melengkapi dialog di atas
adalah

- a. Aku sedang mengambil pensil itu,
sementara saja.
b. Aku yang mengambil, sebentar
saja, apa salah.
c. Aku bukan mengambil, namun
hanya meminjam.
d. Aku tidak mengambil, hanya
pinjam sebentar saja .

33. Ardi : "Semua orang menuduh
kamu yang menjadi dalang
perasaan gedung sekolah
itu."

Bandi : "Mengapa begitu?"

Ardi : "Semua bukti yang ditemu-
kan polisi mengarah pada
dirimu."

Bandi : "...."

Kalimat berita negatif yang sesuai
untuk melengkapi dialog di atas
adalah

- a. Padahal semuanya sudah
terjadi.
b. Tidak aku dalangnya, aku hanya
disuruh.
c. Bukan aku dalangnya, aku hanya
disuruh.
d. Padahal semuanya telah terjadi
dan tidak aku pelakunya .

34. Seorang siswa SMP sedang mewa-
wancarai Kepala Desa tentang
keberhasilannya dalam bidang
pembinaan kebersihan lingkungan di
wilayahnya.

Kalimat wawancara yang tepat disampaikan siswa adalah

- a. Kiat apa yang Bapak tanamkan pada warga masyarakat agar peduli lingkungan?
- b. Bagaimana langkah Saudara bila ada sebagian warga yang kurang peduli akan lingkungan?
- c. Sampai seberapa jauh kepedulian warga Desa Saudara dalam mengkondisikan kebersihan lingkungan ?
- d. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap usaha Bapak dalam menciptakan kebersihan lingkungannya?

35. Arka : "Jangan lupa, kalau ada kesempatan berkunjunglah ke rumahku sekali waktu. Kapan saja, jam berapa saja. Saya selalu di rumah memelihara tanaman hias. Itu kegemaran saya."

Riris : "Saya pasti akan ke sana. Saya betul-betul tertarik untuk melihat koleksi tanaman hias itu."

Maksud dialog tersebut adalah

- a. Cara membudidayakan tanaman hias
- b. Koleksi tanaman hias dapat dijadikan suatu kegemaran
- c. Ajakan untuk melihat koleksi tanaman hias.
- d. Kegemaran mengembangkan berbagai macam tanaman hias

35. Sinta : "Kakakmu diwisuda sarjana ya?"

Putri : "Ya, ia diwisuda dengan predikat sangat memuaskan."

Sinta : "Saya ucapkan selamat untuk kakakmu."

Putri : "Terima kasih, nanti saya sampaikan. Oh ya, jika kamu bersedia datanglah pada acara nanti malam."

Sinta : "Terima kasih, jika tidak menghalangan saya datang."

Dialog tersebut yang menggambarkan suasana gembira pada kalimat

....

- a. pertama
- b. kedua
- c. ketiga
- d. keempat

36. Kucing makan tikus mati di dapur. Jika yang dimaksud ada seekor kucing sedang makan bangkai tikus, maka pengucapan yang tepat adalah

....

- a. Kucing/makan tikus/mati di dapur.
- b. Kucing makan/tikus/mati di dapur.
- c. Kucing makan/tikus mati/di dapur.
- d. Kucing/makan tikus mati/di dapur.

37. Kegiatan Porseni tahun ini dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Mei 2005. Pengucapan kalimat tersebut yang paling tepat adalah

- a. Kegiatan Porseni tahun ini/dilaksanakan/pada hari Minggu,/13 Mei 2005.
- b. Kegiatan Porseni/tahun ini dilaksanakan/pada hari Minggu,/ 13 Mei 2005.
- c. Kegiatan/Porseni tahun ini/dilaksanakan pada hari/Minggu, 13 Mei 2005.
- d. Kegiatan Porseni/tahun ini dilaksanakan pada hari/Minggu, 13 Mei 2005 .

38. *Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.*

Penjedaan yang benar kalimat di atas adalah

- a. Kerakyatan yang / dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan / dalam permusyawaratan / perwakilan //
- b. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat / kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan //
- c. Kerakyatan / yang dipimpin oleh hikmat / kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan //
- d. Kerakyatan yang dipimpin / oleh hikmat kebijaksanaan / dalam / permusyawaratan perwakilan //

39. Tetes-tetes darahnya melayang, ada yang sempat melewati berkas-berkas sinar matahari membiasakan warna merah cemerlang, lalu jatuh di kuntum-kuntum bunga.

Puisi di atas bersumber dari hasil

- a. pengalaman
- b. pengamatan
- c. pengimajinasian
- d. pendeskripsian

40. **Pagi Pertama**

Karena cintanya yang gagah dan perkasa Kumbang madu kecil itu akhirnya bisa.

Menyingkapkan kelopak melati idaman

Hingga mekarlah kuntum manis Putih, harum, dan berseri-seri

Tema puisi di atas adalah

- a. Kasih yang tulus membuat orang lain bahagia.
- b. Kumbang bisa menyingkapkan kelopak madu.
- c. Semangatnya tinggi dirasakan orang lain.
- d. Cintanya yang gagah membuat melati berseri.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2005. *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Von Hove.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Standar Isi, yang Penggunaannya Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- _____. 2004. *Pengembangan Kemampuan Menyimak*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- _____. 2004. *Pengembangan Kemampuan Berbicara*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- _____. 2004. *Keterampilan Membaca Pemahaman*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- _____. 2004. *Pengembangan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Tata Kalimat Basa Indonesia*. Bandung: Aditama.
- Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Grasindo.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Bandung: Aditama.
- Daftar bacaan lainnya:
- Bobo*
- Kompas*
- Kedaulatan Rakyat*
- e.smartschool.com*
- Pikiran Rakyat*

Glosarium

amanat	: pesan pengarang pada pembaca/penantian
arus	: gerak air yang mengalir
dialog	: percakapan
ekspresi	: proses menyatakan
final	: tahap terakhir
informasi	: pemberitahuan
investor	: penanam modal
intonasi	: tinggi dan rendah suara
isyarat	: segala sesuatu yang digunakan sebagai tanda
kagum	: heran
konsep	: rancangan
koordinasi	: mengatur
kuis	: ujian lisan atau tertulis singkat
laboratorium	: tempat yang dilengkapi alat untuk mengadakan percakapan
latar	: tempat terjadinya kejadian dalam drama
lezat	: enak, sedap, nikmat
museum	: tempat menyimpan barang-barang kuno
narasumber	: orang yang dimintai informasi
necis	: bersih dan rapi
paduan suara	: menyanyi bersama-sama
proses	: runtutan perubahan
realisasi	: proses menjadikan nyata
ritme	: irama
runtut	: selaras/bersesuaian
saudagar	: pedagang besar
spontan	: tanpa dipikir/direncanakan
subak	: sistem pengairan teratur yang dilaksanakan masyarakat Bali
tokoh	: pelaku/pemain dalam drama
topeng monyet	: pertunjukan atraksi monyet
transmigrasi	: perpindahan penduduk dari pulau satu ke pulau lain
tradisional	: berpegang teguh pada norma
ventilasi	: pertukaran udara
wawancara	: orang yang dimintai informasi

Indeks

dialog 69, 107
ejaan 22
kata tanya 19, 21
kata tidak baku 15
makna istilah 49
membaca cepat 7, 48
membaca indah 77
membaca sekilas 63, 71, 91
pengumuman
percakapan 18, 37
puisi 29, 30, 31, 43, 46, 30, 78
puisi bebas 94
prosa 52
surat pribadi 81, 82
unsur-unsur cerpen 83
wawancara 1, 4, 23, 54, 76



Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Bahasa Indonesia

Untuk Kelas 5 SD/MI

ISBN 978-979-068-495-9 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-504-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 7.824,-